BERKEMBANG MELALUI
AWAL YANG BARU

Laporan Terintergrasi
Integrated Report

2021

PT. INDO BOGA SUKSES TBK.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Theme Explanation 4

Tentang Laporan Tahunan 2021 PT Indo Boga Sukses Tbk
About the 2021 Annual Report of PT Indo Boga Sejahtera Tbk 5

Tingkat Pemenuhan Informasi dan Verifikasi
Information and Verfication Fulfillment Level 6

Perjalanan Perusahaan
The Company's Journey 7

01 Kilas Kinerja 2021
Performance Highlights 2021

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic 12

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 13

Grafik Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Graphic 13

Informasi Saham dan Obligasi
Share and Bonds Information 14

Aksi Korporasi
Corporate Action 14

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 19

Laporan Direksi
Board of Directors Report 25

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 32

Sertifikasi dan Penghargaan 2021
2021 Certifications and Awards 33

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission 34

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
Company Purpose Objective and Business Activities 34

Kantor Operasi
Operational Office 40

Struktur Organisasi
Organization Structure 41

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 42

Profil Direksi
Board of Directors Profile 46

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relations Board of Commissioners and Board of Directors 50

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders 51

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 52

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 53

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya 53
Bonds and/or Other Effects Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 54
Capital Market Supporting Professions and Institutions

Keanggotaan Asosiasi 54
Association Membership

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional 58
Operational Review

Tinjauan Keuangan 58
Financial Review

Aspek Pemasaran 66
Marketing Aspect

Prospek Usaha 67
Business Prospect

Pencapaian Target Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022 68
Targets Achievement in 2021 and Projection for 2022

05 Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Review

Sumber Daya Manusia 72
Human Resources

Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan 73
Employee Demography and Competence Development

Teknologi Informasi 77
Information Technology

Informasi pada Situs Web Perseroan 77
Information on the Company's Website

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 84
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 102
Board of Commissioners

Direksi 106
Board of Directors

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 138
Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan 138
Sustainability Strategy

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja 146
Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Masyarakat 148
Corporate Social Responsibility related to Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Konsumen dan Produk 150
Corporate Social Responsibility related to Consumers and Product

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2021 PT Indo Boga Sukses TBK 152
Statement Letter of Members of the Board Of Commissioners and The Board of Directors Concerning The Responsibility For The 2021 Integrated Report of PT Indo Boga Sukses TBK

08 Indeks
Index

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik 156
Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report of Public Companies

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 184
List of Indeks POJK 51/POJK.03/2017

09 Laporan Keuangan PT Indo Boga Sukses Tbk
PT Indo Boga Sukses Tbk Financial Statements

188

Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Theme Explanation

Berkembang melalui Awal yang Baru

Semua aspek kehidupan sedang dalam proses pemulihan, termasuk kebutuhan sosial manusia. Dengan era pandemi yang sudah mulai sirna, hiburan dan liburan kembali menjadi bagian hidup masyarakat yang bisa diakses secara bebas, tanpa syarat, batasan, atau larangan yang mengekang.

Memulihnya dunia menjadi angin segar bagi PT Indo Boga Sukses Tbk, karena melihat adanya potensi bisnis yang akan berkembang secara signifikan. Di samping itu, pelaksanaan IPO juga menjadi salah satu dari banyak tonggak sejarah Perseroan pada masa mendatang. Dengan menjadi perusahaan publik, PT Indo Boga Sukses Tbk yakin untuk menyambut era baru dalam memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan demi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Thrive through the New Beginning

All life aspects are in the process of recovery, including the social needs. With the disruptive pandemic beginning to dissipate, entertainment and holidays are once again becoming a part of people's lives that can be accessed freely, without conditions, restrictions, or prohibitions to restrain.

The recovering world is a breath of fresh air for PT Indo Boga Sukses Tbk, because the Company sees business potentials that will develop significantly. In addition, the carried out Initial Public Offering was also one of the many growing milestones of the Company. By becoming a public company, PT Indo Boga Sukses Tbk is confident to welcome a new era in ensuring sustainable business growth for the sake of Shareholders and Stakeholders.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INDO BOGA SUKSES TBK

ABOUT THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INDO BOGA SEJAHTERA TBK

Laporan tahunan terintegrasi merupakan yang pertama untuk Perseroan, laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan terintegrasi ini memuat kata "IBOS" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indo Boga Sejahtera Tbk yang menjalankan bisnis di Industri Makanan, Minuman & Perhotelan.

Dalam Laporan Tahunan Integrasi ini penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

This integrated annual report was the first for the Company ever to publish, it contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this integrated annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This integrated annual report contains the words "IBOS" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Indo Boga Sejahtera Tbk that operates business in the Food, Beverage & Hospitality Industry.

This Integrated Annual Report used "Rupiah" or "IDR", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards.

Tingkat Pemenuhan Informasi dan Verifikasi

Information and Verfication Fulfillment Level

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Information related to sustainable aspect presented in this report refers to the indicators of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2021, Perseroan belum melakukan proses *assurance* namun Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini. [G.1]

On the Sustainability Report 2021, the Company has not performed assurance process, however the Company has conducted internal verification and validation on the data presented in this report. [G.1]

PERJALANAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S JOURNEY

- **2019**
  Perseroan mendirikan usaha restoran D'Monaco di Yogyakarta
- **2020**
  Perseroan mengakuisisi PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest
- **2021**
  PT Indo Boga Sukses Tbk dalam proses IPO
- **2022**
  PT Indo Boga Sukses Tbk melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022, dengan kode saham IBOS

- **2019**
  The Company establish D'Monaco Restaurant in Yogyakarta
- **2020**
  The Company acquired PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia and PT Indo Nations Harvest
- **2021**
  PT Indo Boga Sukses Tbk in the process of IPO
- **2022**
  PT Indo Boga Sukses Tbk was listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April, 2022, with the stock code IBOS

01

Kilas Kinerja 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Million Rupiah, unless stated otherwise	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*			
Aset Lancar | *Current Assets*	18.984.355	18.764.191	7.794.476
Aset Tidak Lancar | *Noncurrent Assets*	183.580.818	188.259.015	141.888.539
Total Aset | *Total Assets*	**202.565.173**	**207.023.206**	**149.683.015**
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*	14.786.276	9.490.123	4.317.212
Liabilitas Jangka Panjang | *Noncurrent Liabilities*	20.296.621	12.930.240	148.402.773
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	35.082.896	22.420.363	152.719.986
Total Ekuitas | *Total Equity*	167.482.277	184.602.843	(3.036.970)
Total Liabilitas dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equity*	**202.565.173**	**207.023.206**	**149.683.015**

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Million Rupiah, unless stated otherwise	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*			
Pendapatan Usaha | *Revenues*	62.317.451	53.309.722	14.725.581
Beban Pokok Pendapatan | *Cost of Revenues*	37.312.533	29.362.459	5.337.457
Laba Kotor | *Gross Profit*	25.004.918	23.947.263	9.388.124
Laba (Rugi) Sebelum Pajak | *Profit (Loss) Before Tax*	6.305.962	8.213.046	(1.342.178)
Laba (Rugi) periode/tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma *Profit (Loss) for the current period/year after the impact of pro forma adjustments*	4.110.855	5.711.028	(1.380.410)
Laba (Rugi) periode/tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma *Profit (Loss) for the current period/year before the impact of pro forma adjustments*	4.110.855	4.258.234	(316.463)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Profit (Loss)*	25.795	(23.497)	(16.042)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	4.136.651	4.234.737	(332.505)

**Laba Tahun Berjalan	*Profit for the Year***	**2021**	**2020**	**2019**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	8.649.134	4.234.737	(332.505)
Jumlah Saham Beredar *) *Outstanding Shares *)*	0	0	0
Laba per Saham Dasar *) *Basic Earnings per Share *)*	1,33	1,17	(132,86)
EBITDA *EBITDA*	30,76%	29,46%	14,97%

Keterangan / Note:
*) Disajikan dalam angka penuh / Presented in full amount

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIO*	**2021**	**2020**
Rasio Lancar	*Current Ratio*	1,28x	1,98%
Liabilitas/Aset	*Liability to Assets*	0,17x	0,11x
Liabilitas/Ekuitas	*Liability to Equity*	0,20x	0,12x
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	*Return on Total Assets*	2,03%	2,06%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	*Return on Equity*	2,45%	2,31%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	*Profitability Ratio*	6,60%	29,46%

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Aset
(Dalam jutaan Rupiah)

Assets
(In million Rupiah)

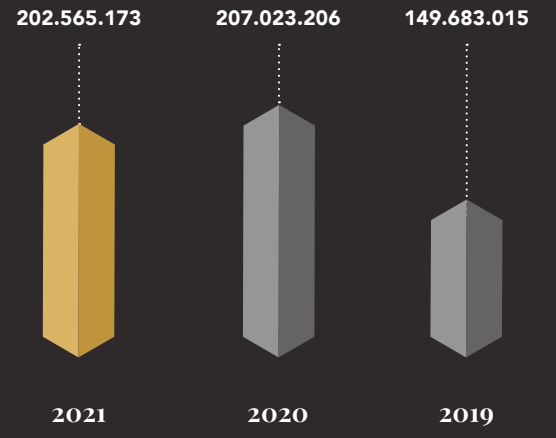

Pendapatan Usaha
(Dalam jutaan Rupiah)

Revenues
(In million Rupiah)

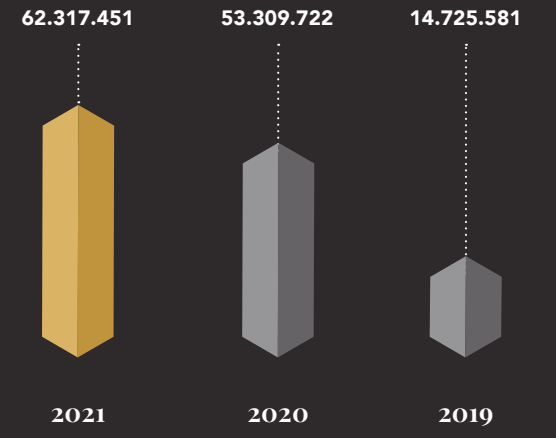

Ekuitas
(Dalam jutaan Rupiah)

Equity
(In million Rupiah)

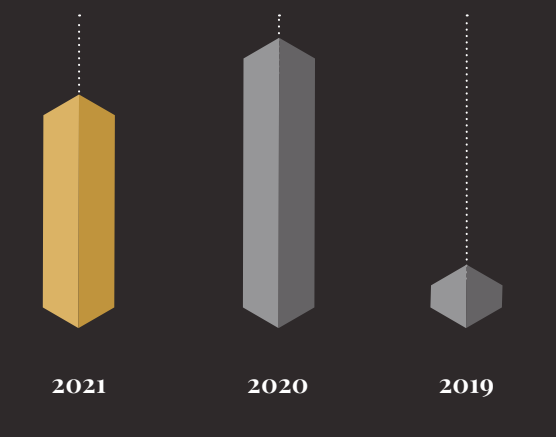

EBITDA
(Dalam persentase)

EBITDA
(In percentage)

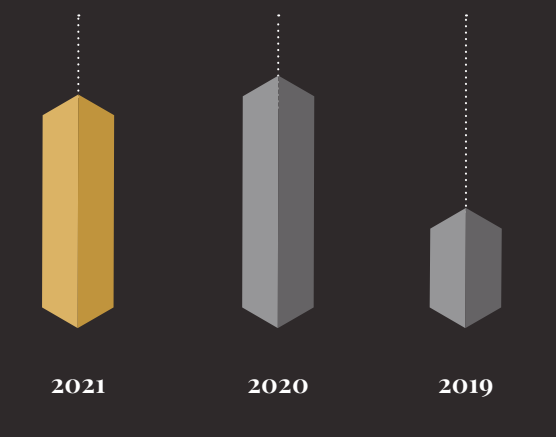

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Deskripsi *Description*	**2021**	**2020**	**2019**
Restoran & Cafe* I *Restaurant & Café**	20.350.590	22.059.423	10.482.945
Hotel I *Hotel*	5.331.646	2.944.558	4.242.636
Makanan Beku I *Frozen Food*	36.635.215	28.305.740	0

Keterangan / Note:
*) 2020 termasuk PT Kalapau Kopi Indonesia / 2020 Include PT Kalapau Kopi Indonesia

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

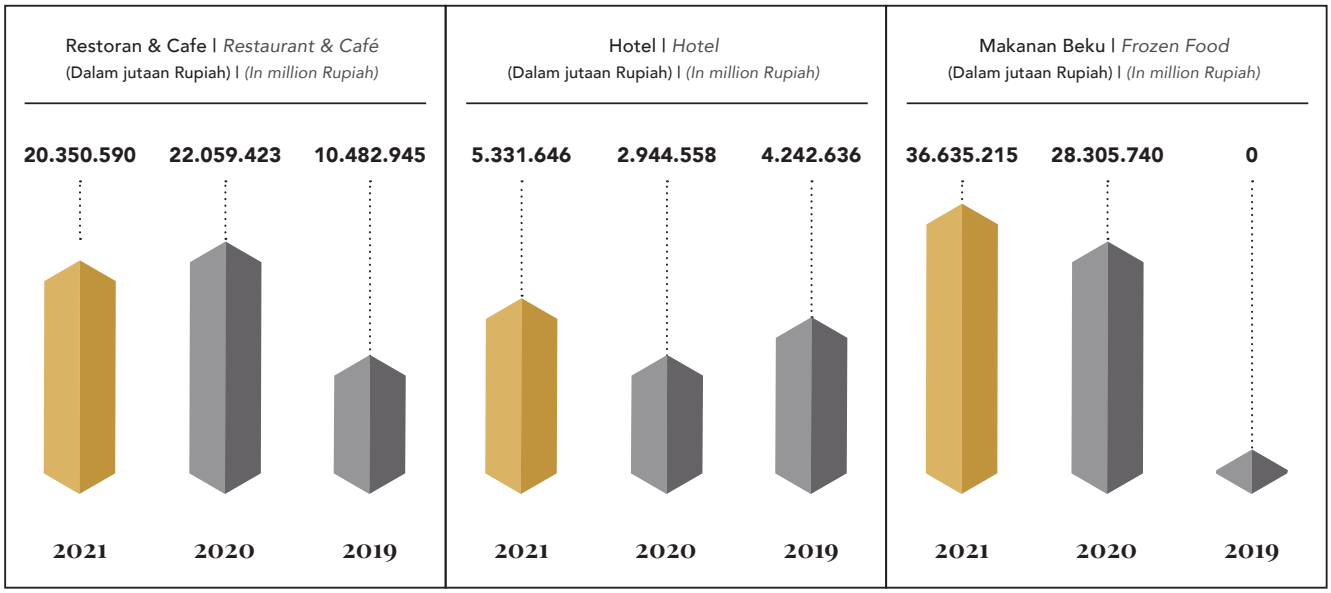

Informasi Saham dan Obligasi

Share and Bonds Information

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum mencatatkan saham maupun obligasi, sehingga informasi terkait harga saham, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan total saham yang beredar, serta informasi terkait obligasi tidak tersedia di dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2021, the Company has not listed its shares or bonds, therefore information related to stock price, trading volume, market capitalization, and outstanding shares, as well as information related to bonds is not available in this annual report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2021, there were no corporate actions that changed the Company's shares, among others, stock splits, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additional paid-in or reduction of capital.

Perseroan pada tgl 14 April 2022, telah memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.607.360.000 saham baru. Dan tanggal pencatatan perdana pada BEI pada tanggal 25 April 2022.

The Company on 14 April, 2022, has obtained an effective statement letter from the OJK to conduct an initial public offering of 1,607,360,000 new shares. And the initial listing date on the IDX is 25 April, 2022.

D'Monaco

02

Laporan Manajemen

Management Report

D'Marco

NITA FEDERIKA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

kami melihat strategi Direksi dengan memperkuat permodalan dan pada tahun 2021, Direksi mengusulkan untuk melakukan *go public*, karena dengan bertambah kuatnya struktur permodalan, maka Perseroan akan lebih dapat *survive* dan lebih dikenal oleh masyarakat sehingga dampak *go public* juga mengangkat citra perusahaan dan meningkatkan penetrasi pasar lebih mudah dan kompetitif dengan industrinya.

We also see the strategy of the Board of Directors by strengthening capital and in 2021, the Board of Directors proposes to go public, because by increasing the strength of the capital structure, the Company will be able to survive and be better known by the public so that the impact of going public also raises the image of the company and increase market penetration more easily and be competitive with the industry.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, kami mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah membimbing Perseroan selama tahun 2021, perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris PT Indo Boga Sukses Tbk, menyampaikan laporan pengawasan di sepanjang tahun 2021. Kami melihat bahwa Perseroan 2021 adalah sebuah tahun yang penuh dengan perkembangan dalam memulai pencapaian yang baru untuk Perseroan.

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup berat dan memberikan dampak signifikan untuk industri pariwisata Indonesia namun program vaksinasi COVID-19 yang dijalankan oleh Pemerintah memberikan optimisme untuk pemulihan industri pariwisata.

Pandemi COVID-19 mengubah industri pariwisata serta perilaku konsumen atau wisatawan yang telah menyesuaikan dengan kondisi *new normal*. Oleh karena itu, Perseroan beradaptasi dengan 'disrupsi' *new normal* agar bisa bertahan dan bangkit.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap kondisi perekonomian dan kondisi industri 2021, adalah bahwa kondisi perekonomian di tahun 20221 masih stabil walaupun gejolak ekonomi makro terjadi seperti pengaruh pelemahan nilai tukar (kurs) Rupiah vs Dollar inflasi yang meningkat, neraca perdagangan GDP, namun masih dalam range yang masih wajar dengan pertumbuhan sekitar 3,69% (*year on year*) dibandingkan dengan kontraksi sekitar 2,07% dari tahun 2020.

Efek dari pertumbuhan ekonomi tahun 2021 khususnya untuk industri pengolahan dan perdagangan masih mendominasi perekonomian yaitu sekitar 30%, hal ini masih cukup baik untuk industri pengolahan ikan beku, jasa restoran dan perdagangan, walaupun dengan efisiensi yang ketat, tidak lupa juga kondisi ini dibayangi oleh tingginya COVID-19 khususnya varian delta yang terjadi beberapa bulan selama tahun 2021.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to God Almighty who has guided the Company throughout 2021, Please allow us as the Board of Commissioners of PT Indo Boga Sukses Tbk, to submit a supervisory report throughout 2021. We see that the Company's 2021 is a year full of developments in starting new achievements for the Company.

2021 has been quite a tough year and has had a significant impact on the Indonesian tourism industry, but the COVID-19 vaccination program run by the Government provides optimism for the recovery of the tourism industry.

The COVID-19 pandemic has changed the tourism industry and the behavior of consumers or tourists who have adapted to new normal conditions. Therefore, the Company adapts to the new normal 'disruption' in order to survive and rise.

Board of Commissioners' view on economic conditions and industrial conditions in 2021, is that economic conditions in 20221 are still stable even though macroeconomic fluctuations occur such as the influence of the weakening of the Rupiah vs. Dollar exchange rate, increasing inflation, GDP trade balance, but still within a reasonable range with growth around 3.69% (year on year) compared to a contraction around 2.07% from 2020.

The effect of economic growth in 2021, especially for the processing and trade industries, still dominates the economy, which is around 30%, this is still quite good for the frozen fish processing industry, restaurant services and trade, although with strict efficiency, do not forget that this condition is also overshadowed by high COVID-19 in particular the delta variant occurring a few months during 2021.

Terlihat dari catatan dan pencapaian Perseroan bahwa COVID-19 mempengaruhi pendapatan Perseroan dan juga laba bersih Perseroan apabila dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021 pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp62,32 miliar atau meningkat sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp53,31 miliar. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2020 terutama disebabkan penjualan dari segmen ikan beku.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan komisaris setiap bulan me-*review performance* kinerja Direksi dari laporan bulanan operasional *financial* dan pencapaian sesuai dengan *business plan* dan target-target yang sudah disepakati di awal, tolak ukur dalam melihat kinerja Perseroan tentu tidak terlepas dari pencapaian tahun-tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun 2021. Faktor lain untuk mengukur kinerja DIreksi juga melihat kondisi perekonomian secara makro, mikro dan juga perekonomian secara nasional, khususnya dampak dari pandemi COVID-19 terhadap industri yang sejenis dengan Perseroan.

Dewan komisaris juga menilai dan melihat bagaimana DIreksi berkolaborasi dalam menentukan arah dan strategi untuk Perseroan dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang berlarut-larut, walaupun pada pertengahan tahun 2021 sudah mulai melandai dan mengarah kepada *new normal*.

Strategi Direksi selama tahun 2021 memperbanyak dan memperluas pemasaran melalui agen-agen untuk *consumer product* seperti *Frozen Fish* baik melalui penjualan besar maupun menggandeng agen retailer seperti toko, warung, minimarket.

Dari sisi permodalan juga kami melihat strategi Direksi dengan memperkuat permodalan dan pada tahun 2021, Direksi mengusulkan untuk melakukan *go public*, karena dengan bertambah kuatnya struktur permodalan, maka Perseroan akan lebih dapat *survive* dan lebih dikenal oleh masyarakat sehingga dampak *go public* juga mengangkat citra perusahaan dan meningkatkan penetrasi pasar lebih mudah dan kompetitif dengan industrinya.

Setiap awal tahun Direksi membuat rencana bisnis dan proyeksi, dan juga a*ction plan* dan rencana pencapaian target pelaksanaan dalam operasional dan keuangan tentu sudah di*setting* untuk masing-masing Direktorat, yang mana direktorat akan membagi dan menyelamatkan di level divisi untuk mengeksekusi. Oleh karenanya Dewan Komisaris dengan mudah untuk melakukan pengawasan, pengarahan dan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individu maupun kolegial, pemberdayaan komite audit, manajemen risiko, dan juga internal audit juga turut membantu Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2021.

It can be seen from the Company's records and achievements that COVID-19 affects the Company's revenue and also the Company's net profit when compared to 2020 with 2021. In 2021 the Company's operating revenue amounted to Rp62.32 billion which increased by 16.9% compared to Rp53.31 billion in 2020. The increase in operating revenue in 2020 was mainly due to the sales of the frozen fish segment.

Performance Assessment of the Board of Directors.

Every month the Board of Commissioners reviews the performance of the Board of Directors from the monthly financial operational reports and achievements in accordance with the business plan and targets that have been agreed at the beginning, the benchmark in seeing the Company's performance is certainly inseparable from the achievements of previous years compared to 2021. Another factor to measure the performance of the Board of Directors is also looking at the macro, micro and national economic conditions, especially the impact of the COVID-19 pandemic on industries similar to the Company.

The board of commissioners also assesses and sees how the Board of Directors collaborates in determining the direction and strategy for the Company in dealing with the protracted COVID-19 pandemic, even though in mid-2021 it has started to slope and lead to a new normal.

The Board of Directors' strategy during 2021 is to multiply and expand marketing through agents for consumer products such as Frozen Fish, either through wholesale sales or by cooperating with retailer agents such as shops, stalls, minimarkets.

In terms of capital, we also see the strategy of the Board of Directors by strengthening capital and in 2021, the Board of Directors proposes to go public, because by increasing the strength of the capital structure, the Company will be able to survive and be better known by the public so that the impact of going public also raises the image of the company and increase market penetration more easily and be competitive with the industry.

At the beginning of each year, the Board of Directors makes business plans and projections, as well as action plans and plans for achieving implementation targets in operations and finance, of course, it has been set for each Directorate, which the directorate will divide and save at the division level to execute. Therefore, the Board of Commissioners easily supervises, directs and evaluates the performance of the Board of Directors individually and collectively, empowers the audit committee, risk management, and also internal audits also helps the Board of Commissioners in measuring the performance of the Company's Directors in 2021.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan setiap bulan dilakukan dengan menelaah laporan bulanan Direksi dari tiap-tiap Direktorat yang disandingkan dengan target serta pencapaian yang sudah disepakati dalam rencana bisnis tahunan, apabila ada pencapaian Direksi yang deviasi ±10% dari proyeksi yang sudah ditetapkan maka Dewan Komisaris melakukan reviu terbatas atas deviasi tersebut.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan kepada Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi manajemen, memberdayakan fungsi kepatuhan melalui keterlibatan audit internal. Sehingga SOP yang sudah dibuat dapat dijalankan dengan baik sehingga dapat memitigasi risiko dan kesalahan atau kegagalan. Tentu saja laporan kemajuan secara berkala dan berkala Dewan Komisaris memintakan dari Direksi sebagai bahan untuk melihat, mengontrol, mengawasi implementasi strategi di Perseroan.

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris selalu melakukan penelaahan laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan 2021, manajemen risiko dan pengembangan produk, rencana IPO, penambahan modal Perseroan dan penyertaan modal pada entitas dan rencana perubahan susunan direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Melihat pergerakan pemulihan sektor pariwisata yang semakin baik, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk selalu waspada terhadap pengaruh ekonomi di tahun 2022 yang sedang terancam pengaruh ekonomi global khususnya Amerika dan Eropa yang imbasnya sudah mulai terasa terhadap perekonomian Asia maka tahun 2022, Dewan Komisaris menganjurkan kepada Direksi untuk menjaga prinsip efisiensi namun tetap optimis karena pandemic COVID-19 sudah jauh lebih terkendali di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Oleh karenanya prospek industri yang berkaitan langsung dengan Perseroan seperti *consumer non cyclical* dan *food and beverage* masih tetap bertumbuh jika dibandingkan dengan keadaan ekonomi pada tahun 2021 karena pertumbuhan ekonomi Indonesia GDP tahun 2022 sebesar 5,2% sementara Inflasi diperkirakan naik di tahun 2022 sebesar 3,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,6%. Data-data tersebut juga diperkuat oleh data dari ADB (Asian Development Bank).

Tantangan dan peluang bisnis yang telah disusun oleh Direksi pada tahun 2022 cukup strategis dengan menambah beberapa variasi produk baru yang berbahan baku lokal yaitu ikan, dimana akan dikemas dengan rasa/bumbu (*frozen food*) dan *canned food* (ikan kaleng) dengan cara pemasaran memperluas jaringan keagenan.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners always supervises the implementation of the company's strategy every month by reviewing the monthly reports of the Directors from each Directorate which are juxtaposed with the targets and achievements that have been agreed upon in the annual business plan, if there are achievements of the Board of Directors that deviate ±10% from the projections that have been set. the Board of Commissioners conducts a limited review of the deviation.

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in formulating and implementing management strategies, empowering the compliance function through the involvement of internal audit. So that the SOPs that have been made can be run properly so that they can mitigate risks and errors or failures. Of course, the Board of Commissioners periodically requests progress reports from the Board of Directors as material to view, control, and supervise the implementation of strategies in the Company.

The agenda for the meeting of the Board of Commissioners is to review quarterly financial reports, annual financial reports and 2021 annual reports, risk management and product development, IPO plans, additional capital for the Company and equity participation in entities and plans for changes to the composition of the board of directors.

Overview on the Company's Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Seeing the movement in the recovery of the tourism sector which is getting better, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always be aware of the economic effects in 2022 which are being threatened by global economic influences, especially America and Europe whose effects are already starting to be felt on the Asian economy, so in 2022, the Board of Commissioners recommends the Directors to maintain efficiency principles but remain optimistic because the COVID-19 pandemic is much more under control in 2022 than in 2021. Therefore, the prospects for industries directly related to the Company such as non-cyclical consumer goods and food and beverage are still growing when compared to the economic situation in 2021 because Indonesia's economic growth GDP in 2022 is 5.2% while inflation is estimated to increase in 2022 by 3.6% compared to 2021 at 1.6%. These data are also strengthened by data from ADB (Asian Development Bank).

The challenges and business opportunities that have been prepared by the Board of Directors in 2022 are quite strategic by adding several variations of new products made from local raw materials, namely fish, which will be packaged with flavors/ condiments (frozen food) and canned food (canned fish) by expanding the marketing network. agency.

Pandangan atas Penerapan Praktik GCG di Perseroan

Perseroan memandang pentingnya menjaga profesionalisme, etika, dan integritas dalam setiap aspek bisnis untuk meningkatkan kepercayaan publik kepada Perseroan. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan supervisi atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat berkala untuk memberikan rekomendasi, masukan dan arahan agar penerapan kebijakan strategis dapat mencapai targetnya.

Dalam memitigasi risiko perusahaan terhadap operasional, dan bisnis proses maka Dewan Komisaris juga memberdayakan audit internal untuk melakukan pengendalian internal, dalam mengawasi aktivitas operasional, aktivitas produksi, aktivitas keuangan terhadap efisiensi dan juga pengawasan aset – aset Perseroan. Rekomendasi dari pengendalian internal menjadi masukan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti oleh Direksi sehingga beberapa kepatuhan, efisiensi, dan SOP berjalan dengan baik.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Beberapa komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah komite audit dan komite remunerasi. Komite audit dan komite remunerasi punya pedoman yaitu chacter komite audit dan *charter* komite remunerasi.

Fungsi dan tugas masing-masing sudah diatur dan ditetapkan dalam *charter*, yang mengacu kepada peraturan pasar modal dan hukum yang berlaku.

Dewan komisaris melakukan rapat dengan komite audit minimal 1 x dalam 3 bulan, dan dengan komite remunerasi 1 x dalam 6 bulan.

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris mengevaluasi cara kerja komite audit dengan *cross check* terhadap audit internal dan akuntan *external*, Direksi, dan unit manajemen resiko.

Dengan melihat hasil -hasil rapat dan laporan yang dihasilkan serta rekomendasi-rekomendasi.

Overview on the Company's GCG Implementation

The Company views the importance of maintaining professionalism, ethics, and integrity in every aspect of the business to increase public trust in the Company. The Company strives to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) from time to time. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in improving supervision over the management of the company which is carried out by the Board of Directors through regular meetings to provide recommendations, input and direction so that the implementation of strategic policies can achieve its targets.

In mitigating the company's risks to operations and business processes, the Board of Commissioners also empowers internal audit to carry out internal control, in supervising operational activities, production activities, financial activities for efficiency and also monitoring the Company's assets. Recommendations from internal control become input to the Board of Commissioners to be followed up by the Board of Directors so that some compliance, efficiency, and SOPs run well.

Committee Performance under the Board of Commissioners

Several committees under the Board of Commissioners are the audit committee and the remuneration committee. The audit committee and the remuneration committee have guidelines, namely the audit committee charter and the remuneration committee charter.

The respective functions and duties have been regulated and stipulated in the charter, which refers to the capital market regulations and applicable laws.

The Board of Commissioners meets with the audit committee at least once in 3 months, and with the remuneration committee once in 6 months.

In practice, the Board of Commissioners evaluates the workings of the audit committee by cross-checking the internal audit and external accountants, the Board of Directors, and the risk management unit.
By looking at the results of the meeting and the resulting reports and recommendations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana susunan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Nita Federika
Komisaris	: Tunggul Guntur Pasaribu
Komisaris Independen	: Sihol Siagian

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang terus mendukung Perseroan terutama memanfaatkan momentum yang ada di sepanjang tahun 2021. Kami juga mengapresiasi Direksi yang telah bekerja secara optimal di tahun 2021, serta seluruh mitra kerja dan karyawan yang telah berkontribusi pada perkembangan kinerja Perseroan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan kinerja yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan dapat meraih hasil yang lebih baik lagi kedepannya.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Through 2021, there were no changes in the Board of Commissioners composition with composition as of December 31, 2021 is as follows :

President Commissioner	: Nita Federika
Commissioner	: Tunggul Guntur Pasaribu
Independent Commissioner	: Sihol Siagian

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to all shareholders who has continuously support the Company especially in seizing the momentum throughout the year of 2021. A token of appreciation also goes to the Board of Directors who has work optimally throughout the year, as well as all business partners and employees who have contributed to the Company's performance growth. The Company will strive to deliver the best performance to all stakeholders and and ensure the Company can achieve even better results in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Nita Federika
Komisaris Utama
President Commissioner

Edi Nugroho

Direktur Utama

President Director

Pendapatan dari kegiatan segmen restoran dan café sebesar Rp20,35 miliar atau meningkat sebesar 4,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,56 miliar

Revenue from restaurant and café segment activities was Rp20.35 billion, an increase of 4.0% compared to 2020 of Rp19.56 billion.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14][102-15][D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja usaha PT Indo Boga Sukses Tbk. tahun 2021. Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat menantang bagi hamper seluruh sektor bisnis, tidak terkecuali Perseroan. Beragam peraturan baru diberlakukan dan masyarakat Indonesia semua harus menerapkan kondisi *New Normal*.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia di tahun 2021. Namun program vaksinasi COVID-19 yang dijalankan oleh Pemerintah memberikan optimisme untuk pemulihan industri pariwisata.

Kondisi perekonomian di tahun 2021 masih stabil walaupun gejolak ekonomi makro terjadi seperti pengaruh pelemahan nilai tukar (kurs) Rupiah vs Dollar inflasi yang meningkat, neraca perdagangan GDP, namun masih dalam *range* yang masih wajar dengan pertumbuhan sekitar 3,69% (*year on year*) dibandingkan dengan kontraksi sekitar 2,07% dari tahun 2020.

Perseroan yang bergerak di industri pengolahan dan perdagangan masih mendominasi perekonomian yaitu sekitar 30%, Perseroan tak boleh habis akal untuk berinovasi dikala pandemi COVID-19.

Kondisi perekonomian tahun 2021 meningkat 3.69% sudah lebih baik dibandingkan tahun 2020 kontraksi 2% walaupun masih dibayangi oleh pandemi COVID-19, namun sudah mulai terkendali dengan pertumbuhan industri khususnya *consumer* dan F&B mulai meningkat secara perlahan.

Terlihat dari catatan dan pencapaian Perseroan bahwa dampak COVID-19 mempengaruhi pendapatan Perseroan dan juga laba bersih Perseroan apabila dibandingkan tahun 2020 dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp62,32 miliar atau meningkat sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp53,31 miliar. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2020 terutama disebabkan penjualan dari segmen ikan beku.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, allow us on behalf of the Board of Directors to submit an accountability report on the business performance of PT Indo Boga Sukses Tbk. 2021. 2021 is a very challenging year for almost all business sectors, including the Company. Various new regulations were enacted and all Indonesian people had to apply the New Normal conditions.

Economic and Industry Overview

The COVID-19 pandemic has had a tremendous impact on the dynamics of the world economy in 2021. However, the COVID-19 vaccination program run by the Government provides optimism for the recovery of the tourism industry.

Economic conditions in 2021 are still stable even though macroeconomic fluctuations occur such as the influence of the weakening of the Rupiah vs. Dollar exchange rate, increasing inflation, the GDP trade balance, but it is still in a reasonable range with growth of around 3.69% (year on year) compared to a contraction of around 2.07% from 2020.

Companies engaged in the processing and trading industries still dominate the economy, which is around 30%, the Company cannot run out of ideas to innovate during the COVID-19 pandemic.

Economic conditions in 2021 increased by 3.69%, already better than in 2020, a 2% contraction, although it is still overshadowed by the COVID-19 pandemic, but has begun to be controlled with industrial growth, especially consumer and F&B starting to increase slowly.

It can be seen from the Company's records and achievements that the impact of COVID-19 affects the Company's revenue and also the Company's net profit when compared to 2020 with 2021. In 2021 the Company's operating revenue amounted to Rp62.32 billion which increased by 16.9% compared to Rp53.31 billion in 2020. The increase in operating revenue in 2020 was mainly due to the sales of the frozen fish segment.

Kebijakan Strategis

Menyikapi tantangan bisnis dan kasus COVID-19 yang masih bergerang sangat dinamis di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengambil beberapa kebijakan strategis agar dapat bertahan, bertumbuh, dan terus melangkah maju untuk mencapai kinerja yang ditargetkan.

Di tahun 2021, Direksi telah menetapkan kebijakan strategis dalam mengelola Perseroan melalui Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh Perusahaan *Holding* kepada Entitas Anak Usaha terkait strategi dan pengembangan Usaha.

Direksi memandang perlu melakukan rencana strategi bisnis di tahun 2021 melihat produk yang dihasilkan Perseroan dan juga entitas anak sangat bervariasi, maka strategi Direksi dan jajaran executive melakukan efisiensi dalam hal biaya produksi dan memperluas basis klien melalui jaringan penjualan/agen pemasaran baik *offline* maupun *online* marketing.

Pencapaian Kinerja

Di tahun 2021, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan positif.

Pendapatan dari kegiatan segmen restoran dan café adalah sebesar Rp20,35 miliar atau meningkat sebesar 4,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,56 miliar. Pendapatan dari kegiatan segmen ikan beku adalah sebesar Rp36,64 miliar atau meningkat sebesar 29,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,31 miliar. Kenaikan kedua segmen ini terutama disebabkan kondisi bisnis restoran dan cafe yang sudah kembali normal baik di Yogyakarta maupun Surabaya dan meningkatnya minat pasar dan bertambahnya keagenan dari entitas anak PT Indo Nations Harvest.

Pendapatan dari kegiatan segmen perhotelan adalah sebesar Rp5,33 miliar atau menurun sebesar 2,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,44 miliar. Penurunan segmen ini terutama disebabkan adanya penurunan harga rata-rata yang dilakukan oleh para pelaku bisnis perhotelan, guna dapat berkompetisi dengan kompetitor di wilayah Yogyakarta.

Pada 31 Desember 2021 total aset Perseroan turun sebesar Rp4,46 miliar (2,2%) menjadi sebesar Rp202.57 miliar dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2020 sebesar Rp207,02 miliar.

Pada tahun 2021 jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp12,66 miliar (56,5%) menjadi Rp35,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp22,42 miliar.

Jumlah ekuitas menurun sebesar Rp17,12 miliar (9.3%) menjadi Rp167,48 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2020 yaitu sebesar Rp184,60 miliar.

Strategic Policies

Responding to business challenges and the COVID-19 case which is still very dynamic throughout 2021, the Company has taken several strategic policies in order to survive, grow, and continue to move forward to achieve the targeted performance.

In 2021, the Board of Directors has determined strategic policies in managing the Company through Coordination Meetings held by Holding Companies to Subsidiaries regarding strategy and business development.

The Board of Directors considers it necessary to carry out a business strategy plan in 2021 seeing that the products produced by the Company and its subsidiaries are very varied, so the strategy of the Board of Directors and executives is to make efficiency in terms of production costs and expand the client base through a network of sales/marketing agents both offline and online marketing.

Performance Achievement

In 2021, the Company can record positive growth.

Revenue from restaurant and café segment activities was Rp20.35 billion, an increase of 4.0% compared to 2020 of Rp19.56 billion. Revenue from frozen fish segment activities was Rp. 36.64 billion or an increase of 29.4% compared to 2020 of Rp. 28.31 billion. The increase in these two segments was mainly due to the restaurant and cafe business conditions which have returned to normal both in Yogyakarta and Surabaya and the increasing market interest and increasing agency services from the subsidiary PT Indo Nations Harvest.

Revenue from hotel segment activities was Rp5.33 billion or decreased by 2.0% compared to 2020 which was Rp5.44 billion. The decline in this segment was mainly due to a decrease in the average price carried out by hoteliers, in order to compete with competitors in the Yogyakarta area.

As of 31 December 2021, the Company's total assets decreased by Rp4.46 billion (2.2%) to reach Rp202.57 billion compared to total assets as of 31 December 2020 which amounted to Rp207.02 billion.

In 2021 the Company's total liabilities will experience an increase of Rp12.66 billion (56.5%) to Rp35.08 billion compared to 2020, which was Rp22.42 billion.

The equity dropped by Rp17.12 billion (9.3%) to Rp167.48 billion in 2021 compared to the equity in 2020 which amounted to Rp184.60 billion.

Laba tahun berjalan tercatat Rp4,11 miliar. Menurun 3,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,26 miliar. Penurunan ini terjadi karena tahun 2021 beban penyusutan meningkat dari 6,932 Miliar di tahun 2020 menjadi 9,096 di tahun 2021.

Secara keseluruhan kinerja Perseroan sudah berjalan dengan baik namun belum sesuai dengan target karena pengembangan bisnis dari Perseroan dan Entitas Anak baru berjalan dan adapula yang sedang proses dalam pembangunan.

Persiapan strategi manajemen dalam Perseroan cukup dan efektif terlihat dari kegiatan operasional, produksi, penjualan bahkan laba usaha Perseroan yang meningkat tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Tak terlepas dari kendala dan tantangan pada tahun 2021 Perseroan menghadapi pembatasan-pembatasan kegiatan akibat COVID-19 dimana sempat beberapa kali dalam semester 1 terdapat pembatasan jumlah dan jarak di dalam aktivitas restoran dan hotel, demikian juga kendala jaringan komunikasi menjadi tantangan tersendiri saat melakukan aktivitas *work from home* (WFH).

Namun kendala tersebut tidak menghalangi semangat kerja semua tim di Perseroan dan entitas anak. Penjualan pun dilakukan secara *hybrid* yaitu *onsite* dan *online* marketing, sehingga pencapaian finansial bisa bertumbuh dan mencatatkan laba bersih positif.

Prospek Usaha

Sebagaimana kita ketahui Bersama bahwa tahun 2022 sudah jauh lebih baik secara ekonomi dibandingkan tahun 2021, walaupun masih dibayangi oleh Resesi Ekonomi akibat dampak ekonomi Amerika dan Eropa menjalar ke Asia dan termasuk Indonesia. Direksi dan Dewan Komisaris sepakat bahwa tahun 2022 proyeksi pendapatan dan penambahan produk baru serta pembukaan beberapa outlet dan cabang usaha baik di entitas anak maupun di Perseroan sebagai induk akan bertumbuh. Direksi mengharapkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2022 akan meningkat sekitar 15% – 20% p.a.

Strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan prospek usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yakni menambahkan lahan ataupun modifikasi ruangan untuk mengakomodasi ruang bermain anak, mempersiapkan atau melakukan renovasi pada outlet, membangun Restoran dan café, menambah produk yang inovatif yang dikembangkan oleh Perseroan dan entitas anak, memperluas jaringan pemasaran dengan aplikasi teknologi untuk memperluas basis pelanggan korporat dan konsumen retail, meningkatkan kualitas produk untuk memasuki pasar ekspor dan memperluas basis pelanggan dalam negeri maupun luar negeri dengan mengundang *strategic partnership* melalui entitas anak.

Income for the year amounted to Rp4.11 billion. Decreased by 3.5% compared to Rp4.26 billion in 2020. This decrease occurred due to in 2021 depreciation expense increased from 6.932 billion in 2020 to 9.096 billion in 2021.

Overall, the Company's performance has been going well but has not met the target because the business development of the Company and its Subsidiaries has just started and some are still in the process of being developed.

The preparation of management strategies within the Company is sufficient and effective as seen from the operational activities, production, sales and even operating profit of the Company which will increase in 2021 compared to 2020.

Apart from the obstacles and challenges in 2021, the Company is facing activity restrictions due to COVID-19 where there were several times in semester 1 there were restrictions on the number and distance in restaurant and hotel activities, as well as communication network constraints which became a challenge when carrying out work activities from home (WFH).

However, these obstacles did not hinder the work spirit of all teams in the Company and its subsidiaries. Sales are also carried out in a hybrid manner, namely onsite and online marketing, so that financial achievements can grow and record a positive net profit.

Business Prospect

As we all know that 2022 is already much better economically than 2021, although it is still overshadowed by the Economic Recession due to the economic impact of America and Europe spreading to Asia and including Indonesia. The Board of Directors and the Board of Commissioners agree that in 2022 the projected revenue and the addition of new products as well as the opening of several outlets and business branches both in subsidiaries and in the Company as the parent company will grow. The Board of Directors expects revenue growth in 2022 to increase by around 15% – 20% p.a.

The business strategy that will be carried out by the Company in increasing business and business prospects in the next few years, namely adding land or modifying rooms to accommodate children's play rooms, preparing or renovating outlets, building restaurants and cafes, adding innovative products developed by the Company and subsidiaries, expand marketing network with technology application to expand corporate customer database and retail consumer, improve product quality to enter export market and expand customer base domestically and abroad by inviting strategic partnerships through subsidiaries.

Penerapan GCG

Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Dalam setiap proses pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam setiap langkah yang diambil perusahaan.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang berkelanjutan, Direksi dalam menjalankan operasional dalam tahapan eksekusi baik di level entitas anak maupun di Perseroan sendiri penerapan GCG menjadi hal penting. Oleh karenanya Direksi selalu menerapkan GCG sesuai dengan *Board Charter*, SOP, regulasi pasar modal dan peraturan – peraturan dalam industri. Memastikan *compliance* terhadap Tata Kelola perusahaan. Direksi melakukan monitoring, pengawasan dengan dibantu fungsi sistem pengendalian internal dan risk management sistem. *Progress report* atas aktivitas di setiap lini usaha baik di entitas anak dan Perseroan sebagai operasional holding, secara periodik.

Direksi pada tahun 2022 akan melakukan peningkatan pemahaman tentang penerapan GCG di level manajerial, serta meningkatkan *check* dan *balance* dalam setiap proses bisnis dan juga terhadap kewajiban-keterbukaan dan pelaporan terhadap regulator dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Dalam menerapkan tata Kelola yang baik di Perseroan maka Direksi sudah membentuk sekretaris perusahaan dan audit internal di bawah Direksi. Dimana fungsi dari audit internal untuk memitigasi risiko usaha , risiko persaingan , risiko finansial, dan juga mitigasi risiko produksi, risiko bahan baku dan lainnya.

Dengan adanya sekretaris perusahaan maka Direksi akan terbantu dalam melakukan *compliance* terhadap peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal maupun yang berlaku dalam industri juga memberikan informasi yang tepat , akurat dan akuntabel terhadap publik dan seluruh pemegang saham.

GCG Implementation

The Company continues to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to increase the trust of shareholders and stakeholders in the Company. In every decision-making process, the Company always puts forward the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every step taken by the company.

As part of implementing sustainable governance, the Board of Directors in carrying out operations in the execution stage, both at the subsidiary level and at the Company itself, the implementation of GCG is important. Therefore, the Board of Directors always implements GCG in accordance with the Board Charter, SOP, capital market regulations and regulations in the industry. Ensure compliance with corporate governance. The Board of Directors conducts monitoring and supervision with the assistance of the internal control system and risk management system functions. Progress reports on activities in each line of business, both in subsidiaries and the Company as a holding operation, periodically.

The Board of Directors in 2022 will improve understanding of the implementation of GCG at the managerial level, as well as improve checks and balances in every business process as well as on disclosure and reporting obligations to regulators and Corporate Social Responsibility (CSR).

In implementing good governance in the Company, the Board of Directors has formed a corporate secretary and internal audit under the Board of Directors. Where the function of internal audit is to mitigate business risk, competition risk, financial risk, and also mitigate production risk, raw material risk and others.

With the existence of a corporate secretary, the Board of Directors will be assisted in complying with the laws and regulations applicable in the capital market as well as those applicable in the industry as well as providing precise, accurate and accountable information to the public and all shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dimana susunan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Edi Nugroho
Direktur : Eka Ruli Afriawan
Direktur : Chandra Adhi Pradana

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung dan membimbing kami dalam mengelola Perseroan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, rekan bisnis, dan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus meraih pertumbuhan kinerja bisnis yang berkelanjutan, kami siap untuk mensinergikan kekuatan untuk menciptakan kinerja yang lebih baik lagi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021, there were no changes in the Board of Directors' composition with the composition as of December 31, 2021 is as follows:

President Director : Edi Nugroho
Director : Eka Ruli Afriawan
Director : Chandra Adhi Pradana

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Board of Commissioners who has shown support and guidance to us in managing the Company. Aside of that, we also thank all of our shareholders, business partners and employees who have given positive contribution for the Company. The Company is committed to continue leaping higher in order to achieve even better results through innovative projects.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Edi Nugroho
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Indo Boga Sukses Tbk
Bidang Usaha Utama *Primary Business*	Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding *Restaurants and Holding Companies' Activities*
Status Perusahaan *Company Status*	Perusahaan Terbuka *Public Company*
Tahun Pendirian *Year of Establishment*	2019
Landasan Hukum Pendirian *Legal Base of Establishment*	Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Boga Sukses berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Indo Boga Sukses No.6 tanggal 16 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Tabitha Sri Jeany S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019072.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019. *The company was established under the name PT Indo Boga Sukses based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Indo Boga Sukses No.6 dated January 16, 2019, which was made before Tabitha Sri Jeany S.H., M.Kn., the Notary in the City of Yogyakarta, which has received approval from the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0006191.AH.01.01.Year 2019 dated February 6, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0019072.AH.01.11.Year 2019 dated February 6, 2019.*
Skala Organisasi *Organization Scale* [102-7][C.3]	
Kepemilikan Ownership	PT Goldman Investindo Sedaya – 70,17% PT Nuansa Kencono Abadi – 13,35% PT Alqahaisar Sukses Abadi – 7,39% PT Markasia Investama Prima Indonesia – 5,00% PT Faribas Sinergi Investama – 3,89% PT Kreasi Global Energi – 0,21%
Jumlah Tenaga Kerja *Total Employees*	30 Karyawan per Desember 2021 *30 Empolyees as of December 31, 2021*
Jaringan Kantor *Office Network*	1 Kantor Pusat *1 Head Office* 7 Kantor Entitas Anak *7 Subsidiaries' Office*
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT Indo Boga Sukses Tbk Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285 Telepon: 0274 2880 288 Fax: 0274 2885099
Situs *Website*	www.indobogasukses.com
Surat Elektronik *E-mail*	*corsec@indobogasukses.com*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Wahyuni Octarini Email: corsec@indobogasukses.com

Informasi lengkap terkait Perseroan dan Laporan ini dapat menghubungi:
[102-53][C.2]

For complete information on the Company and this Report, please contact:
[102-53][C.2]

PT Indo Boga Sukses Tbk
Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati
Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
Telepon: 0274 2880 288
Fax: 0274 2885099

Wahyuni Octarini
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN 2021

2021 CERTIFICATIONS AND AWARDS

Sampai dengan 31 Desember 2021, sertifikasi yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

The certifications that are still valid as of December 31, 2021, are as follows;

Nama Sertifikasi *Name of Certificate*	**Tanggal Terdaftar** *Registered Date*	**Pemberi Sertifikat** *Issuers*	**Masa Berlaku** *Validity*
Sertifikasi Bintang Empat untuk Sofia Boutique Residence *Four Star Certification for Sofia Boutique Hotel*	14 September 2021 *14 September 2021*	Bhakti Mandiri Wisata Indonesia	13 September 2024 *13 September 2024*

Nama Penghargaan *Awards*	**Pemberi Penghargaan** *Given by*
Peran serta Hotel Sofia Boutique Residence dalam Panutan pembayaran PBB -P2 Tahun 2021 Nomor Objek pajak 34.04.120.001.035.0022.0 *The role of Sofia Boutique Residence Hotel in the payment of PBB -P2 2021 Tax Object Number 34.04.120.001.035.0022.0*	Bupati Sleman *Sleman Regent*
Sofia Boutique Residence 8.8 - 2021 Customer Review Award *Sofia Boutique Residence 8.8 - 2021 Customer Review Award*	Agoda *Agoda*

Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission

VISI

Menjadi perusahaan food and beverage yang berinovasi dan berkualitas tinggi yang diakui di pasar Asia.

MISI

- Meningkatkan mutu dan kualitas produk dan layanan sehingga mumpuni di kelasnya;
- Melakukan inovasi dan pertumbuhan usaha yang konsisten dan berkesinambungan;
- Mencapai peningkatan penguasaan pasar yang signifikan dan mendominasi.

VISION

To become an innovative and high-quality food and beverage company that is recognized in the Asian market.

MISSION

- Improving the quality of products and services so that we are qualified in our class;
- Carry out consistent and sustainable innovation and business growth;
- Achieve a significant and dominating increase in market share.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Company's Purpose, Objective and Business Activities

Perseroan didirikan pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 6 tanggal 16 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0006191.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019072. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019.

Kegiatan usaha yang secara nyata dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding. Saat ini perseroan memiliki dan mengoperasikan D'Monaco Restaurant dengan nuansa Eropa yang memiliki kapasitas hingga 2.000 orang standing yang terletak di sisi utara kota Yogyakarta. Perseroan sebagai perusahaan holding saat ini memiliki 4 (empat) Perusahaan Anak yaitu PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest.

The company was established on January 16, 2019 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated January 16, 2019 drawn up before Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., a Notary in Yogyakarta City. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0006191.AH.01.01.Year 2019 dated February 6, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0019072.AH.01.11.Year 2019 dated February 6, 2019.

The Company's business activities were in the field of Restaurants and Holding Company Activities. Currently, the company owns and operates D'Monaco Restaurant with a European ambience which has a capacity of up to 2,000 people standing on the north side of the city of Yogyakarta. The Company as a holding company currently has 4 (four) Subsidiaries, namely PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia, and PT Indo Nations Harvest.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding. Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak yaitu :

1. PT Sofia Berkah Abadi
2. PT Kairos Sukses Indonesia
3. PT Indo Nations Harvest

Perseroan saat ini mengoperasikan D'Monaco Restaurant yang terletak di Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. D'Monaco Restaurant adalah restoran dengan nuansa Eropa. Saat ini, D'Monaco Restaurant yang beroperasi di bawah Perseroan secara langsung.

Line of Business in the Fiscal Year

The Company's business activities were in the field of Restaurants and Holding Company Activities. The Company as a holding company currently has 3 (tiga) Subsidiaries namely :

1. PT Sofia Berkah Abadi
2. PT Kairos Sukses Indonesia
3. PT Indo Nations Harvest

The Company operates the D'Monaco Restaurant which is located at Jl. Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman. D'Monaco Restaurant is a restaurant with a European ambiance. Currently, D'Monaco Restaurant is operating directly under the Company.

Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

PT Sofia Berkah Abadi

PT Sofia Berkah Abadi memiliki dan mengoperasikan Sofia Residence merupakan tempat penginapan yang memiliki nuansa Eropa. Sofia Residence memiliki kapasitas 20 kamar yang terletak di sisi utara kota Yogyakarta dengan fasilitas restoran. Tingkat keterisian Sofia Residence pada saat ini sekitar 70% (tujuh puluh persen), walaupun terpengaruh oleh situasi pandemi COVID-19 yang melanda tanah air, namun dengan pemerintah menetapkan PPKM 1 di daerah Yogyakarta, maka secara gradual tingkat hunian Sofia Residence mengalami perbaikan.

Subsidiaries Business Activity

PT Sofia Berkah Abadi

The Company through its subsidiary, PT Sofia Berkah Abadi, owns and operates Sofia Residence is a place to stay that has a European feel. Sofia Residence has a capacity of 20 rooms located on the north side of Yogyakarta city with restaurant facilities. The occupancy rate of Sofia Residence is currently around 70% (seventy percent), although it is affected by the COVID-19 pandemic situation that hit the country, but with the government establishing PPKM 1 in the Yogyakarta area, the Sofia Residence occupancy rate has gradually improved.

PT Kairos Sukses Indonesia

PT Kairos Sukses Indonesia melakukan usaha restoran, lounge dan entertainment industri melalui tiga outlet di kota Surabaya dengan brand, konsep dan target pasar yang berbeda. Tiga outlet yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Kairos Sukses Indonesia yaitu Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restoran dan Legal Resto. Keunggulan utama yang dimiliki PT Kairos Sukses Indonesia yaitu personil yang handal baik dalam menciptakan suasana terbaik bagi kepuasan pelanggan serta jaringan marketing yang kuat, serta segmentasi terhadap target-target pasar yang berbeda.

Insom Private Lounge

Merupakan *lounge* yang menyediakan hiburan berupa musik live serta menjual makanan dan minuman. Insome Lounge ditargetkan kepada pelanggan kelas atas yang memiliki karakter *high spending*. Insom Lounge terletak di daerah Embong Gayam yang merupakan lokasi strategis dan dekat dengan distrik bisnis dan hiburan di kota Surabaya.

PT Kairos Sukses Indonesia

PT Kairos Sukses Indonesian operates a restaurant, lounge and entertainment industry through three outlets in the city of Surabaya with different brands, concepts and target markets. The three outlets owned and operated by PT Kairos Sukses Indonesia are Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restaurant and Legal Resto. The main advantages of PT Kairos Sukses Indonesia are reliable personnel both in creating the best atmosphere for customer satisfaction as well as a strong marketing network, as well as segmentation of different target markets.

Insom Private Lounge

It is a lounge that provides entertainment in the form of live music and sells food and drinks. Insom Lounge is targeted at upscale customers who have a high spending character. Insom Lounge is located in the Embong Gayam area which is a strategic location close to the business and entertainment district in the city of Surabaya.

Mr. Pawon
Merupakan restoran yang menawarkan berbagai masakan asli Indonesia dengan pilihan yang sangat banyak dengan kualitas rasa yang sangat baik dan harga bersaing. Mr. Pawon ditujukan untuk pelanggan kelas menengah. Lokasi usaha Mr. Pawon terletak di daerah Banyu Urip.

Legal Resto
Merupakan café yang menawarkan makanan dan minuman dengan menampilkan hiburan live music. Legal Resto ditargetkan untuk kalangan menengah ke bawah. Lokasi usaha Legal Resto terletak di daerah Banyu Urip yang strategis karena dekat dengan pasar dan keramaian yang ramai pengunjung.

Mr. Pawon
Is a restaurant that offers a variety of authentic Indonesian cuisine with a very large selection with excellent taste quality and competitive prices. Mr. Pawon is aimed at middle class customers. Mr. business location. Pawon is located in the Banyu Urip area.

Legal Resto
It is a café that offers food and drinks with live music entertainment. Legal Resto is targeted at the lower middle class. The location of the Legal Resto business is located in the strategic Banyu Urip area because it is close to the market and busy crowds of visitors.

PT Indo Nations Harvest

PT Indo Nations Harvest bergerak dalam bidang Industri Pengolahan dan penjualan kepada retailer untuk ikan bandeng dan jenis ikan lainnya untuk tujuan ekspor dan pasar domestik Produk utama saat ini adalah ikan bandeng beku. Proses pembekuan ikan saat ini dimulai dengan pemesanan ikan bandeng kepada petambak atau pengumpul sesuai dengan kualitas, ukuran yang dibutuhkan dan dipesan oleh pelanggan, setelah ikan sudah terkumpul dan tersedia di Gudang atau tempat penampungan sementara, maka dilakukan pengecekan kualitas dan sortir agar sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh INH yang dipesan kepada petambak dan pengumpul. Kemudian ikan tersebut dikirimkan ke lokasi penyortiran dan pengepakan di Surabaya. Begitu sampai di lokasi, maka ikan-ikan tersebut akan disortir ulang dan akan dilakukan kontrol terhadap ukuran, maupun kualitas, selanjutnya ikan tersebut dimasukkan ke dalam *cold storage* untuk proses pembekuan. Kemudian INH akan mengirimkan ikan beku kepada pihak pembeli domestik atau eksportir dengan kontainer. Proses penjualan kepada retailer dilakukan dengan mengirimkan ikan beku, ikan kaleng yang sudah dipacking sesuai standar dan ukuran pesanan kepada warung, toko, pedagang pasar tradisional, pedagang pasar modern, minimarket.

PT Indo Nations Harvest

PT Indo Nations Harvest, is engaged in the processing industry and selling to retailers for milkfish and other types of fish for export and domestic markets. The process of freezing fish currently starts with ordering milkfish to farmers or collectors according to the quality, size required and ordered by the customer, after the fish has been collected and available in the warehouse or temporary shelter, quality checks and sorting are carried out to match the specifications specified required by INH ordered to farmers and collectors. Then the fish are sent to a sorting and packing location in Surabaya. Once they arrive at the location, the fish will be re-sorted and the size and quality will be controlled, then the fish will be put into cold storage for freezing. Then INH will send frozen fish to domestic buyers or exporters in containers. The sales process to retailers is carried out by sending frozen fish, canned fish that have been packaged according to standards and order sizes to stalls, shops, traditional market traders, modern market traders, minimarkets.

No	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung (%) *Direct and Indirect Share Ownership (%)*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Tahun Penyertaan *Year of Ownership*	Status Operasi *Operation Status*
1	PT Sofia Berkah Abadi	Hotel Bintang dan Restoran. Star Hotels and Restaurants.	99,8	2018	2020	Beroperasi Operating
2	PT Kairos Sukses Indonesia	Restoran untuk lokasi usaha Mr. Pawon, Insom Private Lounge, dan Legal Resto. Restaurant for the business locations of Mr. Pawon, Insom Private Lounge, and Legal Resto.	99,1	2018	2020	Beroperasi Operating
3	PT Indo Nations Harvest	1. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan. 2. Industri Pembekuan Ikan. 1. Wholesale Trade of Processed Fishery Products. 2. Fish Freezing Industry.	99	2020	2020	Beroperasi Operating

KANTOR OPERASI

OPERATIONAL OFFICE

PT Indo Boga Sukses Tbk
Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati
Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
Tel: 0274 2880 288
Fax: 0274 2885099
Website: www.indobogasukses.com
Email: corsec@indobogasukses.com

PT Sofia Berkah Abadi
Jalan Karya Utama RT 07 RW 34, Desa Sedan, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Sariharjo,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.
Tel : 0274 2880099
Email : info@sofiayogya.com

PT Kairos Sukses Indonesia
Jalan Raya Banyu Urip Nomor 227, Kel. Banyu Urip, Kec. Sawahan
Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
Tel : 082132291113
Email : kairosuksesindonesia@gmail.com

PT Indo Nations Harvest

Alamat Kantor Perdagangan I Trading Office Address :
Jalan Industri No. 12, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Tel : 0811 345 2910
Email : info@inh.co.id

Alamat Gudang Pembekuan I Freezing Storage Address :
Jalan Hercules Simo Gunung No. 15, Kel. Putat Jaya, Kec. Sawahan
Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
Tel : 0811 33 2910
Email : info@inh.co.id

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan telah disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021 dan masih berlaku hingga 31 Desember 2021.

The Company's organizational structure has been approved based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Indo Boga Sukses No.34 dated 30 November 2021 and is still valid until 31 December 2021.

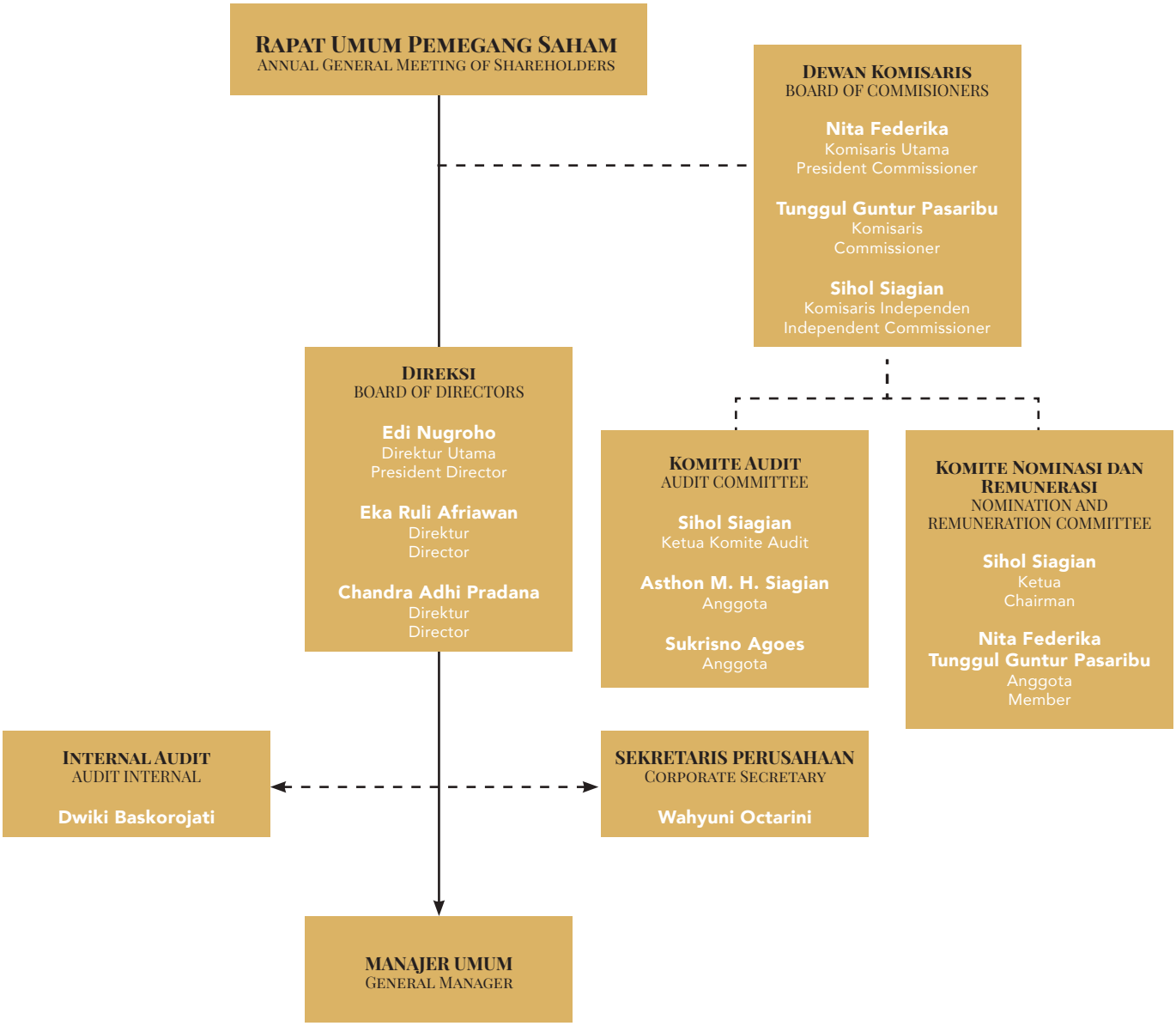

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Nita Federika
Komisaris Utama | *President Commissioners*

Warga Negara Indonesia Berusia 54 tahun, Lulus dari SMAK PSKD III Jakarta pada tahun 1984.
Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.
Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:
Riwayat Pekerjaan

2021 – sekarang	:	Direktur di PT Sky One Investindo
2020 – sekarang	:	Komisaris Utama di PT Javanegra Food Industri
2020 – sekarang	:	Komisaris Utama di PT Goldman Investindo Sedaya
2019 – sekarang	:	Komisaris Utama di Perseroan
2018 – sekarang	:	Komisaris di PT Sofia Berkah Abadi

An Indonesian citizen, 54 years old, graduated from SMAK PSKD III Jakarta in 1984.
Currently serving as the Company's President Commissioner since 2021 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association.
Other positions that have been or are currently being held include:
Employment history

2021 – present	:	*Director at PT Sky One Investindo*
2020 – present	:	*President Commissioner at PT Javanegra Food Industri*
2020 – present	:	*President Commissioner at PT Goldman Investindo Sedaya*
2019 – present	:	*President Commissioner at the Company*
2018 – present	:	*President Commissioner at PT Sofia Berkah Abadi*

Tunggul Guntur Pasaribu
Komisaris | *Commissioners*

Warga Negara Indonesia Berusia 58 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari Lyceum of The Philippines University pada tahun 1989 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari National University of Singapore pada tahun 1996.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

April 2021 - sekarang	: Komisaris Perseroan
2009 – sekarang	: Direktur Utama PT MarkAsia Strategic
2017 – Sept 2020	: Komisaris PT Rimo International Lestari Tbk
2001 – 2009	: Direktur Bursa Efek Indonesia
1997 – 2001	: Direktur Arab Malaysian Banking Group
1992 – 1996	: Vice President Kleinwort Benson Investment Banking
1987 – 1989	: Senior Manager Goldwell Commodities Traders Philipines
1985 – 1987	: Marketing Analyst The Swire Group Hongkong

An Indonesian citizen, 58 years old, obtained a Bachelor of Business Administration from the Lyceum of The Philippines University in 1989 and a Master of Business Administration degree from the National University of Singapore in 1996.

Currently serving as Commissioner of the Company since 2021 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association.

Other positions that have been or are currently being held include:

Employment history

April 2021 - present	*: Commissioner at the Company*
2009 – present	*: President Director at PT MarkAsia Strategic*
2017 – Sept 2020	*: Commissioner at PT Rimo International Lestari Tbk*
2001 – 2009	*: Director of Indonesia Stock Exchange*
1997 – 2001	*: Director of Arab Malaysian Banking Group*
1992 – 1996	*: Vice President Kleinwort Benson Investment Banking*
1987 – 1989	*: Senior Manager Goldwell Commodities Traders Philipines*
1985 – 1987	*: Marketing Analyst at The Swire Group Hongkong*

Sihol Siagian
Komisaris Independen | ***Independent Commissioners***

Warga Negara Indonesia Berusia 67 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1983, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana tahun 2001, memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran tahun 2004 dan memperoleh gelar Doktor dari Universitas Padjajaran pada tahun 2010.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

April 2021 – sekarang	: Komisaris Independen di Perseroan
2020 – sekarang	: Komisaris Independen di Harapan Duta Pertiwi Tbk
2012 – 2020	: Komisaris Independen di Mas Murni Indonesia Tbk
2011 – sekarang	: Komisaris Independen di PT Indo Straits Tbk
2011 – 2016	: Direktur Pengembangan di PT Bara Jaya International Tbk
2009 – sekarang	: Komisaris di PT Anugrah Sekuritas Indonesia
2007 – 2009	: Direktur Keuangan di PT Bursa Efek Indonesia
2005 – 2007	: Direktur Pemeriksaan dan Pengawasan di PT Bursa Efek Surabaya
1999 – 2005	: Direktur Pengawasan di PT Bursa Efek Jakarta
1978 – 1999	: Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan di Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan

An Indonesian citizen, 67 years old, earned his Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1983, earned his Masters in Management from Krisnadwipayana University in 2001, earned his Masters in Business Law from Padjadjaran University in 2004 and obtained his Doctorate degree from Padjadjaran University in 2010.

Currently serving as an Independent Commissioner of the Company since 2021 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association.

Other positions that have been or are currently being held include:

Employment History

April 2021 – present	*: Independent Commissioner at the Company*
2020 – present	*: Independent Commissioner at Harapan Duta Pertiwi Tbk*
2012 – 2020	*: Independent Commissioner at Mas Murni Indonesia Tbk*
2011 – present	*: Independent Commissioner at PT Indo Straits Tbk*
2011 – 2016	*: Development Director at PT Bara Jaya International Tbk*
2009 – present	*: Commissioner at PT Anugrah Sekuritas Indonesia*
2007 – 2009	*: Finance Director at PT Bursa Efek Indonesia*
2005 – 2007	*: Director of Inspection and Supervision at PT Bursa Efek Surabaya*
1999 – 2005	*: Director of Supervision at the Jakarta Stock Exchange*
1978 – 1999	*: Head of Legal and Legislation Division at Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Edi Nugroho
Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia Berusia 50 tahun, menyelesaikan tingkat SMA di SMUN Wonosari Yogyakarta pada tahun 1990.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2019 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – sekarang	: Komisaris Utama di PT Sky One Investindo
2020 – sekarang	: Komisaris Utama di PT Kairos Sukses Indonesia
2020 – sekarang	: Komisaris Utama di PT Indo Nations Harvest
2020 – sekarang	: Komisris Utama di Kalapau Kopi Indonesia
2020 – sekarang	: Direktur Utama di PT Javanegra Food Industri
2020 – sekarang	: Direktur Utama di PT Goldman Investindo Sedaya
2019 – sekarang	: Direktur Utama Perseroan
2018 – sekarang	: Direktur Utama di PT Sofia Berkah Abadi

An Indonesian citizen, 50 years old, completed high school level at SMUN Wonosari Yogyakarta in 1990.

Currently serving as the Company's President Director since 2019 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association.

Other positions that have been or are currently being held include:

Employment history

2021 – present	*: President Commissioner at PT Sky One Investindo*
2020 – present	*: President Commissioner at PT Kairos Sukses Indonesia*
2020 – present	*: President Commissioner at PT Indo Nations Harvest*
2020 – present	*: President Commissioner at the Kalapau Kopi Indonesia*
2020 – present	*: President Director at PT Javanegra Food Industri*
2020 – present	*: President Director at PT Goldman Investindo Sedaya*
2019 – present	*: President Director at the Company*
2018 – present	*: President Director at PT Sofia Berkah Abadi*

Eka Ruli Afriawan
Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia Berusia 40 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Semarang pada tahun 2007.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan
2019 - Sekarang : Direktur Perseroan
2018 – 2021 : *Corporate Chief Accounting* di PT Sofia Boutique Residence
2012 - 2018 : *Financial Control* di Grand Artos Hotel
2009 - 2012 : *Purchasing Manager* di Unit Property Garuda Indonesia

An Indonesian citizen, 40 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from the University of Semarang in 2007.

Currently serving as Director of the Company since 2019 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association.

Other positions that have been or are currently being held include:

Employment history
2019 - present : Director at the Company
2018 – 2021 : Corporate Chief Accounting at PT Sofia Boutique Residence
2012 - 2018 : Financial Control at the Grand Artos Hotel
2009 - 2012 : Purchasing Manager at the Unit Property Garuda Indonesia

Chandra Adhi Pradana
Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia Berusia 25 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN pada tahun 2020.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan
Nov 2021 – sekarang : Direktur Perseroan
2019 – 2021 : Akuntan di Perseroan

An Indonesian citizen, 25 years old, obtained a Bachelor's degree in Accounting from the YKPN College of Economics in 2020.

Currently serving as Director of the Company since November 2021 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the articles of association.

Other positions that have been or are currently being held include:

Employment history
Nov 2021 – present : Director at the Company
2019 – 2021 : Accountant at the Company

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relations Board of Commissioners and Board of Directors

Selain Ibu Nita Federika sebagai Komisaris Utama Perseroan adalah istri dari Bapak Edi Nugroho sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Poltak Charles Pasaribu selaku Pemegang Saham dan Direktur Utama PT Markasia Investama Prima Indonesia adalah adik dari Bapak Tunggul Guntur Pasaribu selaku Komisaris Perseroan, tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Aside from Mrs. Nita Federika as the President Commissioner of the Company as the wife of Mr. Edi Nugroho who is the Director of the Company, and Mr. Poltak Charles Pasaribu as the Shareholder and President Director of PT Markasia Investama Prima Indonesia as the younger brother of Mr. Tunggul Guntur Pasaribu as Commissioner of the Company, there is no familial relationship between the members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

There is no agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Major Shareholders, customers and/or other parties regarding the placement or appointment as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

There are no other material interests beyond his capacity as a member of the Board of Directors regarding the Public Offering of Equity Securities or their listing on the Stock Exchange.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

There is no contract related to employee benefits after the tenure of the Board of Commissioners and Board of Directors ends.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

In terms of management and supervision carried out by members of the Board of Directors and Commissioners, there is nothing that can hinder the ability of members of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors for the benefit of the Issuer.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

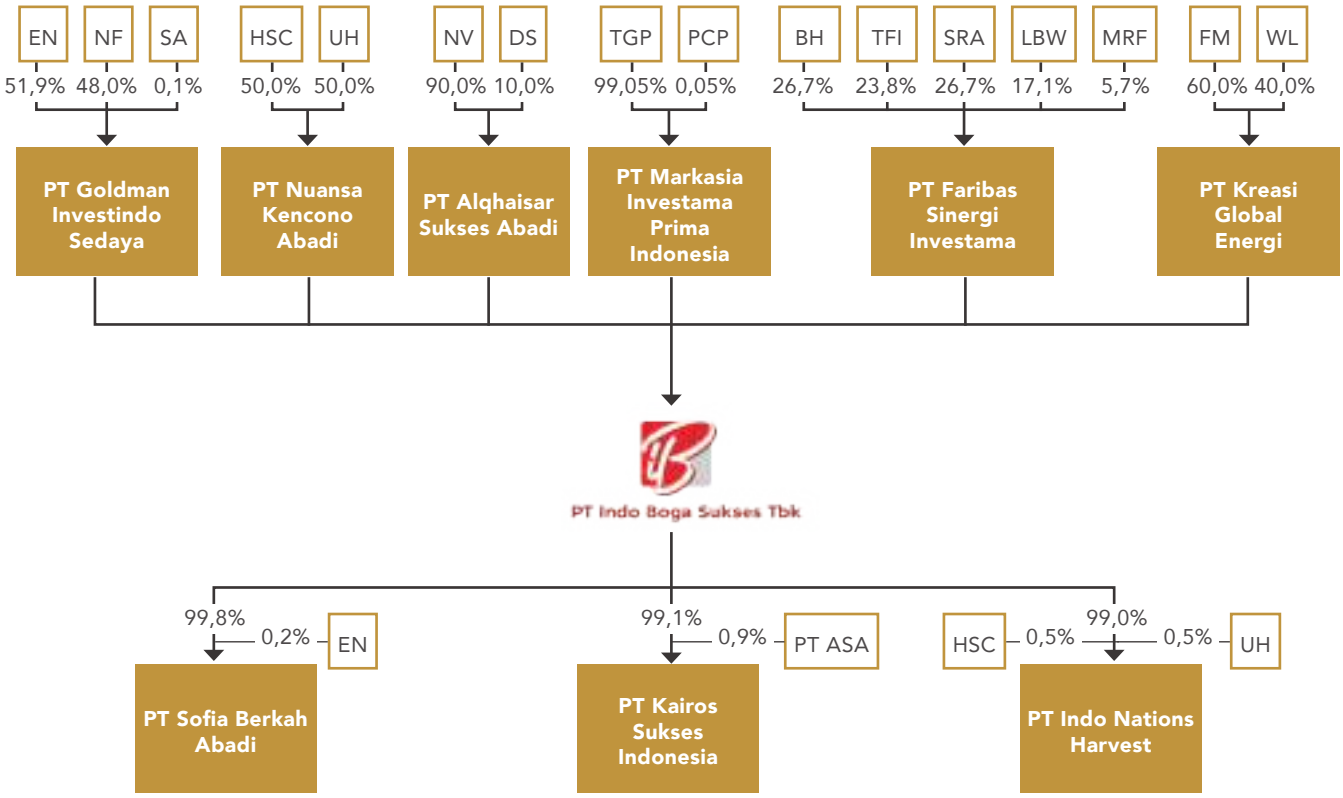

BH	: Bagaskoro Herlambang
DV	: Dave Salim
EN	: Edi Nugroho
FM	: Fhany Meliany
HSC	: Hartono Surya Cioputra
LBW	: Lucky Bagus Waskito
MRF	: Muhammad Rifqi Fuadi
NF	: Nita Federika
NV	: Novita
PCP	: Poltak Charles Pasaribu
PT ASA	: PT Alqhaisar Sukses Abadi
SA	: Susi Agustina
SRA	: Sylvan Ramadanael Abdinni
TFH	: Tengku Fauzi Ikhsan
TGP	: Tunggul Guntur Pasaribu
UH	: Untung Halim
WL	: Winda Lorita

Catatan :

a. Pemegang Saham Pengendali Perseroan secara tidak langsung sekaligus Ultimate Beneficial Owner (UBO) adalah Edi Nugroho melalui PT Goldman Investindo Sedaya mengingat Edi Nugroho merupakan pemegang saham pengendali pada PT Goldman Investindo Sedaya dengan kepemilikan saham sebesar 51,9%.
b. Tidak terdapat perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan pengendali.
c. Tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan selain Ibu Nita Federika sebagai Komisaris Utama Perseroan yang merupakan istri dari Bapak Edi Nugroho sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Poltak Charles Pasaribu selaku Pemegang Saham dan Direktur Utama PT Markasia Investama Prima Indonesia yang merupakan adik dari Bapak Tunggul Guntur Pasaribu selaku Komisaris Perseroan.

Notes :

a. The Controlling Shareholder of the Company indirectly and Ultimate Beneficial Owner (UBO) is Edi Nugroho through PT Goldman Investindo Sedaya considering that Edi Nugroho is the controlling shareholder of PT Goldman Investindo Sedaya with a share ownership of 51.9%.
b. There is no agreement that can result in a change of controller.
c. There is no familial relationship between members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company other than Mrs. Nita Federika as President Commissioner of the Company who is the wife of Mr. Edi Nugroho as Director of the Company and Mr. Poltak Charles Pasaribu as Shareholder and President Director of PT Markasia Investama Prima Indonesia which is the younger brother of Mr. Tunggul Guntur Pasaribu, the Commissioner of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan per 31 Desember 2021:

Shareholders Composition with Ownership >5%

The composition of Company's shareholders with 5% or more ownership as of 31 December 2021:

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued & Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
1	PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	70,17
2	PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	13,35
3	PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	7,39
4	PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	5,00
	Jumlah Total	6.166.062.222	95,91

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

Komposisi pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% Perusahaan per 31 Desember 2021:

Shareholders Composition with Ownership <5%

The composition of Company's shareholders with less than 5% ownership as of 31 December 2021:

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued & Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
1	PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	3,89
2	PT Kreasi Global Energi	13.377.778	0,20
	Jumlah Total	263.377.778	4,09

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2021. Perseroan tidak melakukan penerbitan saham, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2021, the Company did not conduct any share listing, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

BONDS AND/OR OTHER EFFECTS LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

As of 31 December 2021, the Company has not issued and/or listed bonds and/or other securities.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi *Associations*	**Posisi/Jabatan** *Position*
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik *Public Accountant*	
Kanaka Puradiredja, Suhartono The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29 Jakarta 12810 Indonesia Telp : 62 218313861 Fax : 62 218313871 Email : central.mail@kanaka.co.id	Jasa yang diberikan: Melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Services provided: Carried out the audit of the Company's financial statements in the context of the Initial Public Offering. Biaya yang dikeluarkan : Expense incurred: Rp1.287.546.652,-

Konsultan Hukum *Legal Consultant*	
Andreas, Sheila & Partner Law Office Tokopedia Care Tower RT.14, RW Buaya, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11740 Telp. : 62 21 39700588 Email : asp@asplawoffices.com	Jasa yang diberikan: Melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Services provided: Conducted an examination of the existing legal facts regarding the Company as well as other relevant legal information in the context of the Initial Public Offering. Biaya yang dikeluarkan : Expense incurred: Rp857.108.636,-

Notaris
Notary

Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H. Jalan Matahari Blok i.3 #13 Kelurahan Malaka, Asri Raya, RT.6/RW.11, Kec. Duren Sawit, DKI Jakarta, 13440 Telp. : +62 218604595	Jasa yang diberikan: Melakukan pembuatan akta akta perseroan dan entitas anak beserta SK Kemenkumham RI, melakukan pembuatan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta Pernyataan Penerbitan Waran, Akta Pernyataan Pengelolaan Administrasi Waran Seri I, melakukan pembuatan Akta-Akta Addendum atas Perjanjian-Perjanjian akta di atas. Services provided: Making deed of company and subsidiaries along with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, making Deed of Underwriting Agreement, Deed of Share Administration Management Agreement, Deed of Statement of Warrant Issuance, Deed of Statement of Management of Warrant Administration Series I, making Deed of Addendum to Agreements the deed above. Biaya yang dikeluarkan : Expense incurred: Rp195.500.000,-

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan sebagai salah satu penyedia jasa makanan, minuman dan perhotelan di Yogyakarta, memfokuskan pada bisnis café, hotel dan makanan beku .

Pada tahun 2021 pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp62,32 miliar atau meningkat sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp53,31 miliar. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2020 terutama disebabkan penjualan dari segmen ikan beku.

Pendapatan dari kegiatan segmen restoran dan café adalah sebesar Rp20,35 miliar atau meningkat sebesar 4,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,56 miliar. Kenaikan segmen ini terutama disebabkan kondisi bisnis restoran dan cafe yang sudah kembali normal baik di Yogyakarta maupun Surabaya.

Pendapatan dari kegiatan segmen perhotelan adalah sebesar Rp5,33 miliar atau menurun sebesar 2,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,44 miliar. Penurunan segmen ini terutama disebabkan adanya penurunan harga rata-rata yang dilakukan oleh para pelaku bisnis perhotelan, guna dapat berkompetisi dengan competitor di wilayah Yogyakarta.

Pendapatan dari kegiatan segmen ikan beku adalah sebesar Rp36,64 miliar atau meningkat sebesar 29,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,31 miliar. Kenaikan segmen ini terutama disebabkan meningkatnya minat pasar dan bertambahnya keagenan dari entitas anak PT Indo Nations Harvest.

The Company is one of the service providers for food, beverage and hospitality in Yogyakarta that focuses on the café, hotel and frozen food business.

In 2021 the Company's operating revenue amounted to Rp62.32 billion which increased by 16.9% compared to Rp53.31 billion in 2020. The increase in operating revenue in 2020 was mainly due to the sales of the frozen fish segment.

The income from the restaurant and café segment was Rp20.35 billion which increased by 4.0% compared to Rp19.56 billion in 2020. The increase in this segment was mainly due to restaurant and cafe business conditions have returned to normal both in Yogyakarta and Surabaya.

Revenue from the hospitality segment was Rp5.33 billion or increased by 2.0% compared to 2020 of Rp5.44 billion. The decrease in this segment was mainly due to a decrease in the average price carried out by hoteliers, in order to be able to compete with competitors in the Yogyakarta area.

The revenue from the frozen fish segment was Rp36.64 billion or increased by 29.4% compared to 2020 of Rp28.31 billion. The increase in this segment was mainly due to to increasing market interest and increasing agency from the subsidiary PT Indo Nations Harvest.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan Posisi Keuangan

ASET

Pada 31 Desember 2021 total aset Perseroan turun sebesar Rp4,46 miliar (2,2%) menjadi sebesar Rp202.57 miliar dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2020 sebesar Rp207,02 miliar.

Penurunan total aset di tahun 2021 terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan yang bertambah, dari awalnya di tahun 2020 10,751 Miliar menjadi 18,937 Miliar di tahun 2021.

Financial Position Review

ASSETS

As of 31 December 2021, the Company's total assets decreased by Rp4.46 billion (2.2%) to reach Rp202.57 billion compared to total assets as of 31 December 2020 which amounted to Rp207.02 billion.

The decrease in total assets in 2021 was mainly due to accumulated depreciation is increasing, from the initial 10,751 billion in 2020 to 18,937 billion in 2021.

Aset Lancar

Pada tahun 2021 aset lancar Perseroan naik sebesar Rp220,16 juta (1.2%), dimana total aset lancar di tahun 2021 tercatat sebesar Rp18,98 miliar sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp18,76 miliar. Peningkatan pada aset lancar di tahun 2021 terutama disebabkan oleh oleh bertambahnya persediaan bahan baku ikan, makanan dan minuman.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021 aset tidak lancar Perseroan turun sebesar Rp4,68 miliar (2.5%), dimana total aset tidak lancar di tahun 2021 tercatat sebesar Rp183,58 miliar sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp188,26 miliar. Penurunan pada aset tidak lancar di tahun 2021 terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan aktiva tetap berupa bangunan, mesin-mesin, serta peralatan pendukung produksi.

LIABILITAS

Pada tahun 2021 jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp12,66 miliar (56,5%) menjadi Rp35,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp22,42 miliar.

Hal ini terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman investasi dari perbankan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2021 tercatat Rp14,79 miliar, naik sebesar Rp5,30 miliar (55.8%) pada tahun 2021 dari Rp9,49 miliar miliar di tahun 2020.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha kepada pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021 jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp20,30 miliar, naik sebesar Rp7,37 miliar (57,0%) dibandingkan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp12,93 miliar.

Meningkatnya liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh bertambahnya pinjaman investasi dari perbankan.

EKUITAS

Jumlah ekuitas menurun sebesar Rp17,12 miliar (9.3%) menjadi Rp167,48 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2020 yaitu sebesar Rp184,60 miliar.

Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh oleh berkurangnya ekuitas kepentingan non pengendali.

Current Assets

In 2021, the Company's current assets increased by Rp220.16 million (1.2%), which total current assets in 2021 amounted to Rp19.98 billion compared to Rp18.76 billion in 2020. The increase of current assets in 2021 was mainly due to by increasing the supply of raw materials for fish, food and beverages.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's non-current assets increased by Rp4.68 million (2.5%), which total non-current assets in 2021 amounted to Rp183.58 billion compared to Rp188.26 billion in 2020. The decrease of non-current assets in 2021 was mainly due to accumulated depreciation of fixed assets in the form of buildings, machinery, and production support equipment.

LIABILITIES

In 2021, total liabilities increased by Rp12.66 billion (56.5%) compared to 2020 which amounted to Rp22.42 billion.

This was mainly due to mainly due to the increase in investment loans from banks.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp14.79 billion, increased by Rp5.30 billion (55.8%) compared to Rp9.49 billion in 2020.

The increase in current liabilities was mainly due to by increasing trade payables to third parties.

Non-Current Liabilities

In 2021, the Company's non-current liabilities were at Rp20.30 billion, higher by Rp7.37 billion (57.0%) compared to Rp7.37 billion in 2020.

The increase in the non-current liabilities was mainly due to increase in investment loans from banks.

EQUITY

The equity dropped by Rp17.12 billion (9.3%) to Rp167.48 billion in 2021 compared to the equity in 2020 which amounted to Rp184.60 billion.

The decrease of the equity was mainly due to by reduced equity of non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp62,32 miliar pada tahun 2021 atau naik sebesar Rp9,01 miliar (16,9%) dari Rp53,31 miliar pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2020 terutama disebabkan penjualan dari segmen ikan beku.

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp62,32 miliar pada tahun 2021 atau naik sebesar Rp9,01 miliar (16,9%) dari Rp53,31 miliar pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2020 terutama disebabkan penjualan dari segmen ikan beku.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp37.31 miliar yang meningkat Rp7,95 miliar (27,1%) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp29,36 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya penjualan atau revenue pada tahun 2021, sehingga beban pokok menjadi bertambah.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp25,0 miliar atau meningkat sebesar 4,4% dari Rp23,95 miliar pada tahun 2020.

Kenaikan laba kotor pada tahun 2021 disebabkan oleh karena meningkatnya penjualan pada tahun 2021.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban penyusutan, pendapatan lain-lain, dan beban lain-lain. Pada tahun 2021 total beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp17,71 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 16,7% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp15,18 miliar. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya beban penyusutan dan biaya umum dan administrasi.

Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat Rp4,11 miliar. Menurun 3,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,26 miliar. Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp4,14 miliar, menurun 2,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,23 miliar. Penurunan ini terjadi karena ...Kenaikan laba kotor pada tahun 2021 disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan (bunga bank).

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Operating Revenue

In 2021, the Company recorded operating revenue of Rp62.32 billion which increased by Rp9.01 billion (16.9%) from Rp53.31 billion in 2020. The increase in operating revenue in 2020 was mainly due to the sales of the frozen fish segment.

Operating Revenue

In 2021, the Company recorded operating revenue of Rp62.32 billion which increased by Rp9.01 billion (16.9%) from Rp53.31 billion in 2020. The increase in operating revenue in 2020 was mainly due to the sales of the frozen fish segment.

Cost of Revenue

In 2021 the Company's cost of revenue amounted to Rp37.31 billion which increased by Rp7.95 billion (27.1%) compared to Rp29.36 billion in 2020. The increase was mainly due to due to increased sales or revenue in 2021, so the cost of goods will increase.

Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit amounted to Rp25.0 billion or increased by 4.4%% compared to Rp23.95 billion in 2020.

The increase in gross profit was mainly due to increased sales and stable cost of revenue margins.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of sales expenses, general and administrative expenses, depreciation expenses, other income, and other expenses. In 2021 the Company's total operating expenses amounted to Rp17.71 billion. There was an increase of 16.7% compared to Rp15.18 billion in 2020. This increase was due to increase in depreciation expense and general and administrative expenses.

Income for the Year and Comprehensive Income for the Year

Income for the year amounted to Rp4.11 billion. Decreased by 3.5% compared to Rp4.26 billion in 2020. Meanwhile, the comprehensive income for the year amounted to Rp4.14 billion, decreased by 2.3% compared to Rp4.23 billion in the previous year. This decline occurred due to increased financial burden (bank interest).

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp17,57 miliar pada tahun 2021. Terjadi peningkatan 198,5% dari tahun 2020 sebesar Rp5,89 miliar.

Di tahun 2021, arus kas Perseroan dari aktivitas operasi terutama didapatkan dari penerimaan kas dari pelangan sebesar Rp66,86 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021 arus kas digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp8,16 miliar (65.9%) menjadi Rp20.54 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp12.38 miliar.

Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada anak usaha.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021 arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2,74 miliar. Arus kas pendanaan di tahun 2021 terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp14,23 miliar.

Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan tidak membukukan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2021 selain yang sudah diungkapkan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2021.

Statement of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded cash flows from operating activities amounted to Rp17.57 billion in 2021. There was an increase of 198.5% from Rp5.89 billion in 2020.

In 2021, the Company's cash from operating activities was mainly obtained from payments from customers amounted to Rp66.86 billion.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021 cash flows used for investing increased by Rp8.16 billion (65.9%) to Rp20.54 billion compared to Rp12.38 billion in 2020.

The increase in cash flows for investing was mainly due to investment in subsidiaries.

Cash Flows from Funding Activities

In 2021 the cash flow obtained from funding was Rp.2.74 billion. Funding cash flows in 2021 mainly came from bank loans amounting to Rp14.23 billion.

Commitment and Contingency

The Company did not recognize any commitment nor contingency as of December 31, 2021, other than those that have been disclosed in the audited financial statements as of December 31, 2021.

Rasio Kinerja Keuangan

Tabel berikut menjelaskan rasio keuangan utama Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

Financial Ratio

The following table describes the Company's main financial ratios in 2021 compared to the previous year:

Indikator *Indicator*	**2021**	**2020**
Rasio Lancar | *Current Ratio*	1,28x	1,98x
Liabilitas/Aset | *Liability to Assets*	0,17x	0,11x
Liabilitas/Ekuitas | *Liability to Equity*	0,20x	0,12x
Pinjaman terhadap Aset | *Debt to Assets*	8,69%	1,74%
Pinjaman terhadap Ekuitas | *Debt to Equity*	10,51%	1,95%
Rasio Laba terhadap Pendapatan | *Profitability Ratio*	6,60%	7,99%
Rasio Laba terhadap Aset | *Return on Total Assets*	2,03%	2,06%
Rasio Laba terhadap Ekuitas | *Return on Equity*	2,45%	2,31%
Margin EBITDA | *EBITDA Margin*	26,30%	29,46%

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio pinjaman terhadap ekuitas, rasio pinjaman terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas terhadap aset serta jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Oleh karenanya, Perseroan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman dari bank jangka panjang dan jangka pendek.

The principal financial ratio to measure the Company's liquidity that is used to indicate the Company's ability to meet all of its financial obligations includes debt to equity, debt to assets, current assets to short-term liabilities, total liabilities to assets, and total liabilities to equity. Thus, the Company always seeks to maintain the stability of its liquidity sources which include: cash earned from operations and long and short-term bank loans.

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 1,28x lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 1,98x terutama disebabkan oleh meningkat nya persediaan bahan baku untuk produksi ikan beku, makanan dan minuman.

The Company's current ratio in 2021 was 1.28x lower than in 2020 which was mainly due to 1.98x, this was mainly due to an increase in the supply of raw materials for the production of frozen fish, food and beverages.

Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2021 mengalami kenaikan/penurunan masing-masing menjadi 0,17x dan 0,20x dari masing-masing sebesar 0,11x dan 0,12x di tahun 2020 terutama disebabkan oleh bertambahnya pinjaman bank dan utang usaha kepada pihak ketiga

The ratio of liabilities to assets and the ratio of liabilities to equity in 2021 increased/decreased to 0.17x and 0.20x, respectively, from 0.11x and 0.12x in 2020, mainly due to an increase in bank loans and debt. business to third parties

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar utang yang salah satunya diukur dari total utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio atau DER). Rasio DER Perseroan adalah sebesar 10,51% di tahun 2021 sementara di tahun 2020 sebesar 1,94% .

The solvability ratio measures the Company's ability to pay its debt which was measured through the total debt to equity (DER). The Company's DER ratio was 10.51% in 2021 while in 2020 was 1.94%.

Rasio laba terhadap aset pada tahun 2021 sebesar 2,03% menurun sedikit dari 2,06% pada tahun 2020, hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional dan administrasi

In 2021, the return on assets ratio was 2.03% which decreased from 2.06% in 2020, which was mainly due to increased operational and administrative costs

Rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2021 menjadi 2,45% dari 2,31% pada tahun 2020. Mengalami peningkatan rasio laba terhadap ekuitas dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan serta berkurangnya ekuitas non pengendali.

In 2021, the return on equity ratio to 2.45% from 2.31% in 2020. The increase in return on equity ratio was mainly due to increased sales and reduced non-controlling equity.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021 Perseroan memiliki piutang usaha di bawah 360 hari sebesar Rp 1.208.839.413 atau sebesar 26,72% dari total piutang.

Receivables Collection Period

In 2021, the Company's receivables were above 360 days which amounted to Rp 1,208,839,413 or 26.72% from the total receivables.

Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and returns to shareholders with consideration of the capital needs and efficiency, present and future profit, projected operations cash flow, capital expenditure, and strategic investment.

Struktur modal Perseroan di tahun 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's capital structure in 2021 is described in the following table:

Uraian *Description*	2021	%	2021	%
Liabilitas | *Liabilities*	35.083	17,32%	22.420	10,83%
Liabilitas jangka pendek | *Current liabilities*	14.786	7,30%	9.490	4,58%
Liabilitas jangka panjang | *Non-current liabilities*	20.297	10,02%	12.930	6,25%
Ekuitas | *Equity*	167.482	82,68%	184.603	89,17%
Liabilitas dan ekuitas | *Liabilities and equity*	202.565		207.023	

Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perseroan secara berkala mengevaluasi struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure Policy

The main purpose of the Company's equity management is to ensure that the Company will always have a strong capital ratio to support the business and optimize shareholders value.

The Company manages and adjusts its capital structure according to the economic situation. The Board of Directors reviews the Company's capital structure periodically. As part of the review, the Board of Directors will consider the capital expense and related risks.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 Maret 2022 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There were no significant events that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company that occurred after the date of the Independent Auditor's Report dated March 24, 2022 on the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2021 and for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019, until the Registration Statement becomes effective.

Transaksi-transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah Signfikan

Selama tahun 2021 tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan Perseroan, selain yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.
[mohon konfirmas

Other Important Transactions in Significant Amount

Throughout 2021, there were no other significant transactions that the Company had made other than those that have been disclosed in the Financial Statements.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan, termasuk oang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perseroan.

Transactions with Related Parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7 (2010 Revision) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (2015 Adjustment) "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity related to the Company, including the closest person or family member who has a relationship with the Company.

Direksi telah memastikan bahwa transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Board of Directors has ensured that this transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not carried out with the terms and conditions as those with non-related parties, have been disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Dividend Policy

All ordinary shares in the name of which have been issued and fully paid, including the ordinary shares in the name offered in this Public Offering, have the same and equal rights including the right to dividend distribution.

In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision regarding the payment of the final dividend every year must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders following a recommendation from the Company's Board of Directors, which will then depend on income, operational and financial conditions, liquidity conditions, spending plans capital, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors. The Company can declare a final dividend every year if the Company has a positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, as determined by the annual general meeting of shareholders, must be allocated to the reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-in capital although there is no set timeframe for reaching this funding level. Unless otherwise specified in the annual general meeting of shareholders, the remaining net profit (after deducting the allocation of reserve funds) may be distributed to shareholders as the final dividend value.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends can be made if the total net worth of the Company does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Law on PT. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 25% (dua puluh lima persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Aksi Korporasi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan selama tahun 2021. [mohon konfirmasi]

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

After this Initial Public Offering, starting from the fiscal year 2021 onwards, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in the amount of 25% of the Company's net profit for the current year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as business prospects, working capital needs, capital expenditures and the Company's investment plans in the future and with due observance of regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policies in the use of net income, determination of the amount of the provision for reserve funds, and the distribution of dividends will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of Article 71 of the Law on PT.

If a decision has been made to pay dividends, the dividends will be paid in Rupiah.

The Company's management states that there are no negative covenants that can harm the rights of public shareholders.

Corporate Action

Until the end of 2021, the Company did not conduct any share listing, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Regulatory Changes with Significant Impacts on Company

There were no changes in regulations that had significant impacts on the Company throughout 2021.

Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has implemented the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") including the ratification of annual amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants deemed relevant to its activities and operations and affect the consolidated financial statements effective for financial year on or after January 1, 2021.

The new and revised SAK and ISAK including the ratification of amendments and annual adjustments that are effective in the current period are as follows:

- Amendment to PSAK 22: Business Combinations on the Definition of Business.
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Reform of Interest Rate Reference – Stage 2.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya.

Dampak dari penerapan PSAK terbaru telah disampaikan dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

- Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding Lease Concessions related to Covid-19 After 30 June 2021, regarding Amendments to paragraph 46B (b) to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical method, to 30 June 2022.
- PSAK 71 (Adjustment 2020) clarifies fees (compensation) recognized by borrowers concerning the derecognition of financial liabilities.
- PSAK 73 (2020 Adjustment) clarifies the measurement by the lessee and recording of changes in the lease term related to "repair of leased property".
- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendments to PSAK 1 changed the term "significant" to "material" and explained the material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Yield Before Intensified Use.
- PSAK 74: Insurance Contracts will make the Financial Statements of insurance companies "comparable" with other industries such as banking and other financial services.

The impact of the latest PSAK has been presented in the Financial Statements attached to this Annual Report.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan brand awareness, mempertahankan pelanggan yang ada serta menarik pelanggan baru. Saat ini pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari anak-anak muda yang senang pada tempat-tempat yang memiliki arsitektur yang unik dan tempat yang nyaman dalam berkumpul, selain itu dikarenakan lahan restoran yang dijalankan oleh Perseroan cukup luas dan terbagi menjadi indoor dan outdoor membuat restoran Perseroan seringkali dijadikan acara-acara pertemuan seperti acara pernikahan, ulang tahun, pameran-pameran dan masih banyak lagi. Untuk Perusahaan Anak INH yang melakukan penjualan ikan beku dan pelanggan INH pada umumnya adalah agen-agen penjual, retailer seperti warung, toko, minimarket.

In carrying out their business activities, marketing activities are one of the keys to the Company's success in increasing brand awareness, retaining existing customers and attracting new customers. Currently the customers of the Company and its Subsidiaries are young people who like places that have unique architecture and comfortable places to gather, in addition, because the restaurant area run by the Company is quite large and is divided into indoor and outdoor making restaurants The Company is often used for meeting events such as weddings, birthdays, exhibitions and many more. For INH Subsidiaries that sell frozen fish and INH customers in general are selling agents, retailers such as stalls, shops, minimarkets.

Saat ini, Perseroan memiliki divisi pemasaran yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran. Divisi ini melakukan penelitian terhadap pelanggan, kondisi pasar, data pesaing dan implementasi strategi pemasaran serta menganalisa mengenai perubahan yang diperlukan. Divisi pemasaran juga aktif memasarkan produk-produk Perseroan melalui berbagai media, antara lain; social media dan juga melalui acara-acara lainnya.

Perseroan mengeluarkan biaya yang tidak kecil untuk mendukung program pemasaran, namun tidak ada kepastian bahwa program pemasaran Perseroan akan berhasil menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama.

Apabila program pemasaran Perseroan tidak berhasil, maka dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap pangsa pasar, kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dna prospek usaha Perseroan.

Daerah pemasaran produk saat ini sesuai dengan lokasi outlet berada untuk restoran, kafe dan sejenisnya yaitu: di daerah Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta. Namun ke depan daerah ini akan bertambah di lokasi-lokasi di kota besar di Indonesia seiring dengan penambahan pembukaan outlet-outlet baru di daerah tersebut.

Currently, the Company has a marketing division that is responsible for the development and success of marketing strategies. This division conducts research on customers, market conditions, competitor data and implementation of marketing strategies and analyzes the necessary changes. The marketing division is also active in marketing the Company's products through various media, including; social media and also through other events.

The Company spends no small amount of money to support the marketing program, but there is no certainty that the Company's marketing program will be successful in attracting new customers and retaining old customers.

If the Company's marketing program is not successful, it could have a material and adverse impact on the Company's market share, business activities, financial condition, results and business prospects.

The current product marketing areas are in accordance with the location of the outlets for restaurants, cafes and the like, namely: in Yogyakarta, Surabaya, and Jakarta. However, in the future this area will increase in locations in big cities in Indonesia along with the addition of opening new outlets in the area.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Melihat pergerakan pemulihan sektor pariwisata yang semakin baik, pengaruh ekonomi di tahun 2022 yang sedang terancam pengaruh ekonomi global khususnya Amerika dan Eropa yang imbasnya sudah mulai terasa terhadap perekonomian Asia maka tahun 2022, Perseroan perlu menjaga prinsip efisiensi namun tetap optimis karena pandemic COVID-19 sudah jauh lebih terkendali di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Oleh karenanya prospek industri yang berkaitan langsung dengan Perseroan seperti consumer non cyclical dan food and beverage masih tetap bertumbuh jika dibandingkan dengan keadaan ekonomi pada tahun 2021 karena pertumbuhan ekonomi Indonesia GDP tahun 2022 sebesar 5,2% sementara Inflasi diperkirakan naik di tahun 2022 sebesar 3,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,6%. Data-data tersebut juga diperkuat oleh data dari ADB (Asian Development Bank).

Seeing the movement in the recovery of the tourism sector which is getting better, the Company needs to always be aware of the economic effects in 2022 which are being threatened by global economic influences, especially America and Europe whose effects are already starting to be felt on the Asian economy, so in 2022, the Company shall maintain efficiency principles but remain optimistic because the COVID-19 pandemic is much more under control in 2022 than in 2021. Therefore, the prospects for industries directly related to the Company such as non-cyclical consumer goods and food and beverage are still growing when compared to the economic situation in 2021 because Indonesia's economic growth GDP in 2022 is 5.2% while inflation is estimated to increase in 2022 by 3.6% compared to 2021 at 1.6%. These data are also strengthened by data from ADB (Asian Development Bank).

Tantangan dan peluang bisnis tahun 2022 telah ditetapkan secara strategis. Strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan prospek usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yakni menambahkan lahan ataupun modifikasi ruangan untuk mengakomodasi ruang bermain anak, mempersiapkan atau melakukan renovasi pada outlet, membangun Restoran dan café, menambah produk yang inovatif yang dikembangkan oleh Perseroan dan entitas anak, memperluas jaringan pemasaran dengan aplikasi teknologi untuk memperluas basis pelanggan korporat dan konsumen retailer, meningkatkan kualitas produk untuk memasuki pasar ekspor dan memperluas basis pelanggan dalam negeri maupun luar negeri dengan mengundang strategic partnership melalui entitas anak.

The challenges and business opportunities that have been prepared in 2022. The business strategy that will be carried out by the Company in increasing business and business prospects in the next few years, namely adding land or modifying rooms to accommodate children's play rooms, preparing or renovating outlets, building restaurants and cafes, adding innovative products developed by the Company and subsidiaries, expand marketing network with technology application to expand corporate customer database and general consumer, improve product quality to enter export market and expand retailer customer base domestically and abroad by inviting strategic partnerships through subsidiaries.

Pencapaian Target Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022

Targets Achievement in 2021 and Projection for 2022

Target pendapatan usaha Perseroan tahun 2021 adalah Rp 69.784.130.043 Pencapaian tahun 2021 tidak mencapai target sebagaimana yang diharapkan dengan kinerja pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 62.317.450.705. Pencapaian ini karena disebabkan oleh masih adanya pengaruh COVID-19 beberapa bulan pada tahun 2021.

The Company had targeted to earn Rp 69,784,130,043 revenue in 2021. The Company not succeeded in achieving the revenue target in 2021 with the actual revenue of Rp 62,317,450,705 due to the effects of COVID-19 are still a few months in 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki target laba bersih sebesar Rp 9.384.390.001. Target ini tidak tercapai dengan kinerja laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 4.136.650.706. Alasan tidak tercapainya laba bersih seperti yang diharapkan karena meningkatnya jumlah depresiasi asset pada tahun 2021 Rp 9.095.921.613 dibandingkan dengan depresiasi asset pada tahun 2020 sebesar Rp 6.932.407.942. Dan juga biaya administrasi dan SDM meningkat tahun 2021 sebesar Rp 8.383.930.118 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 7.976.143.795.

The Company had also targeted to earn Rp 9,384,390,001 net income in 2021. The Company not succeeded in achieving the net income target in 2021 with the actual net income of Rp 4,136,650,706 due to an increase in the amount of asset depreciation in 2021 by Rp 9,095,921,613 compared to asset depreciation in 2020 of Rp 6,932,407,942. And also administrative and HR costs will increase in 2021 by Rp 8,383,930,118 compared to 2020 of Rp 7,976,143,795.

Perseroan juga telah menetapkan untuk memiliki struktur modal yang sehat pada tahun 2021. Target ini telah tercapai dilihat dari aset dan ekuitas Perseroan yang lebih besar dari liabilitas dan juga ratio utang terhadap ekuitas masih tergolong sangat baik.

The Company had also targeted to have a sound capital structure in 2021. The Company was able to achieve the target because the total value of assets and equity were bigger than the liabilities.

Berdasarkan analisa prospek usaha yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan telah menetapkan target usaha yang sesuai untuk mengembangkan usaha dan menjaga stabilitas bisnis. Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan nilai pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 74.780.940.846 dan Rp 5.170.813.383 serta tetap menjaga struktur modal dalam kondisi sehat demi keberlangsungan usaha.

Based on the business prospect mentioned earlier, the Company has set several targets for development and stability purposes. Thus, in 2022, the Company has targeted to achieve Rp 74,780,940,846 of revenue and Rp 5,170,813,383 of net income and maintain a sound capital structure for business continuity.

05

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengungkapan informasi mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembahasan di Laporan Tahunan kali ini disesuaikan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Kondisi industri di tahun 2021 masih dipengaruhi oleh COVID-19 yang telah berlangsung selama lebih dari setahun sejak tahun 2020. COVID-19 membawa sejumlah tantangan yang merubah gaya hidup namun juga membawa peluang tersendiri akibat perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin memiliki semangat untuk mengeksplor lokasi hiburan untuk sekedar melepas kepenatan selama pandemi.

Berbagai faktor eksternal tersebut mempengaruhi Perseroan dalam mengelola SDM. Perseroan tetap menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam setiap aktivitas kerja dan menjaga keberlangsungan bisnis melalui karyawan-karyawan yang kompeten untuk melaksanakan tugas dan mampu berkembang sesuai perubahan zaman.

The information on Human Resources (HR) in this particular discussion of this Annual Report was disclosed using SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as reference.

After going for over a year since 2020, COVID-19 was still influencing the industry in 2021. COVID-19 has its challenge that changed the way people work, however, it also comes with an opportunity due to society changes of lifestyle, they are more eager to find new places to explore new entertainment spots just to relieve fatigue during the pandemic.

The Company managed its HR due to various factors mentioned earlier. The Company maintains strict health protocol during work and ensures business continuity through professional employees that are also competent to grow according to the changing era.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan. Pada tanggal 30 September 2021, karyawan tetap Perseroan dan Perseroan Anak berjumlah 15 orang (tidak termasuk direksi).

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perseroan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perseroan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Sleman, yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perseroan No. 560/089/Kep.Din/PP/XI/2020 tanggal 30 November 2020 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 29 November 2022.

HR Management Policy

Human resources with good quality and possessing competent knowledge and skills are important assets in the Company. The strategy and long-term goals to be achieved by the Company also depend on the ability to utilize its human resources.

So far, the Company has provided salaries and wages that have complied with the provisions of the Provincial Minimum Wage in accordance with applicable regulations. In addition, the Company also provides facilities and facilities to support employee welfare, including Social Health Insurance Administration Body and Social Security. As of September 30, 2021, there are 15 permanent employees of the Company and its Subsidiaries (excluding directors).

Currently, the Company has a Company Regulation that is made and enforced within the Company to regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and employees. The Company Regulation has been approved by the Manpower Office of the Sleman Regency Government, namely the Letter of Approval of Company Regulation No. 560/089/Kep.Din/PP/XI/2020 dated 30 November 2020 by the Head of the Manpower Office and is valid for 2 (two) years from the date of ratification until 29 November 2022.

Seluruh karyawan Perseroan dan Perseroan Anak merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan dan Perseroan Anak tidak memiliki tenaga kerja asing.

All employees of the Company and Subsidiaries are domestic workers, the Company and Subsidiaries do not have foreign workers.

DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Komposisi karyawan Perseroan dan Perseroan Anak menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The composition of employees of the Company and Subsidiaries according to work status, level of position, age level, education level, main activity level and location as of December 31, 2021, 2010 and 2019, are as follow:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Composition of Employees in the Company Based on Employee Status [102-8]

Status *Status*	**2021**	**2020**	**2019**
Tetap | *Permanent*	2	2	1
Tidak Tetap | *Temporary*	28	46	69
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employees in the Company Based on Position Level [102-8]

Jabatan *Position*	**2021**	**2020**	**2019**
General Manager	1	1	1
Manager	1	1	-
Staff	28	46	69
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Composition of Employees in the Company Based on Age [102-8]

Usia *Age*	**2021**	**2020**	**2019**
18 - 30 Tahun | *18 - 30 years old*	28	46	69
31 - 45 Tahun | *31 - 45 years old*	2	1	1
s/d 30 Tahun | *up to 30 years old*	-	1	-
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employees in the Company Based on Education Level [102-8]

Pendidikan *Education*	**2021**	**2020**	**2019**
S1 | *Bachelor's Degree*	2	2	1
Diploma | *Diploma*	-	-	-
SMA atau sederajat | *High school or equivalent*	28	46	69
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employees in the Company Based on Main Activity [102-8]

Pendidikan *Education*	**2021**	**2020**	**2019**
General Affair	1	1	1
Corporate C.A & Accountant	1	1	-
Staff	28	46	69
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi
Composition of Employees in the Company Based on Location [102-8]

Pendidikan *Education*	**2021**	**2020**	**2019**
Yogyakarta	30	48	70
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Tabel SDM berdasarkan Jenis Kelamin
HR Table by Gender [102-8]

Jenis Kelamin *Gender*	**2021**	**2020**	**2019**
Pria | *Male*	20	30	40
Wanita | *Female*	10	18	30
Jumlah | *Total*	**30**	**48**	**70**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan selalu menempatkan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai salah satu prioritas utama dalam strategi pengembangan usaha setiap tahunnya. Dinamika usaha Perseroan di bidang jasa dan makanan serta minuman dipengaruhi oleh beberapa hal seperti perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut mendorong Perseroan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten untuk menjaga tingkat kapabilitas Perseroan dalam hal kemampuan teknis, kebijakan mutu, dan pengembangan bisnis.

Pandemi COVID-19 masih menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Setelah lebih dari setahun menghadapi pandemi, Perseroan mampu beradaptasi melalui pola kerja baru dengan protokol kesehatan dan kebutuhan operator yang dipengaruhi perubahan gaya hidup masyarakat di era digital. Perseroan tetap dapat mendukung pengembangan diri karyawan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pengembangan hard skills dan soft skills untuk mengantisipasi tren bisnis.

Pada tahun 2021, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM telah dilakukan dengan disesuaikan dengan kebutuhan untuk seluruh level jabatan yang ada di Perseroan. Materi pelatihan dan pengembangan SDM telah dipersiapkan dan disampaikan dengan baik oleh tenaga internal ataupun tenaga eksternal dari luar lingkungan Perseroan.
[404-1][404-2]

Competence Development

The Company has always prioritized the development of Human Resources ("HR") as one of the core business strategies every year. The hospitality, food and beverages industry is influenced by many factors which among others are technology development, people's lifestyle. The changes in those various aspects pushed the Company to prepare its HR to be competent for the Company's capabilities in terms of technical capabilities, product and service quality, and business development.

The COVID-19 pandemic is still among other factors that influenced the Company's business. After facing the pandemic for over a year, the Company has now the ability to adapt to the situation through a new working pattern that follows the health protocol and different kinds of demand from the operators which are influenced by the digital lifestyle. The Company has always been supportive of employee development through a series of hard skills and soft skills training programs to anticipate business trends.

In 2021, the training and development for HR competency were carried out in accordance with the necessity across all levels of positions at the Company. The materials for training and human resource development have been prepared and delivered by both internal and external personnel from outside the Company.
[404-1][404-2]

No.	**Pendidikan** *Education*	**Pendidikan** *Education*	Peserta Participants	
			Pria *Male*	**Wanita** *Female*
1.	Manajemen Menengah & Senior | *Middle & Senior Management*	1	1	0
2.	Supervisor | *Supervisor*	1	1	0
3.	Staf | *Staff*	1	18	10

Keterangan | *Note*:
*) Tidak termasuk pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perseroan dan Audit Internal.
Did not include training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan menerapkan protokol kesehatan pada setiap pelaksanaan program pelatihan sehingga aktivitas team building terbatas untuk manajerial dan staff Sofia Hotel & D'Monaco. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan sepanjang tahun 2021 tercatat sekitar Rp30.062.343

Proses Seleksi SDM

Untuk mendapatkan SDM yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan, berikut ketentuan proses seleksi Perseroan:

1. Mengisi test self assesment
2. Test kemampuan tertulis (untuk department tertentu)
3. Interview dengan metode BEI (Behaviour Event Interview)

Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan [102-41]

Perseroan membangun hubungan industrial dengan karyawan berdasarkan UU No 35 tahun 2021, Perseroan juga memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk menyatakan pendapat.

Guna melindungi setiap hak dan syarat kerja setiap karyawan serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibentuk bersama dengan karyawan Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat hal-hal yang menjadi penghalang bagi kebebasan berpendapat dan berserikat bagi para karyawan Perseroan. [407-1]

Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perseroan, dan Audit Internal

Pada tahun 2021, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perseroan, dan Audit Internal. Kedepannya Perseroan akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Manajemen Perseroan.

Competence Development Cost

The Company applied strict health protocol in each of its training programs and therefore the team building is limited for Sofia Hotel & D'Monaco. The Company spent around Rp30.062.343 million to organize competency development programs for employees throughout 2021.

HR Selection Process [401-1]

To obtain HR with competency and integrity as expected by the Company, below is the Company's selection process:

1. Filling self assessment test
2. Written test (for particular departments)
3. Interview with BEI (behavior Event Interview) method

Collective Labor Agreement and Corporate Regulations [102-41]

The Company establishes industrial relationship with employees based on Law No. 35 Year 2021 regarding Employment. The Company also provides opportunities to each employee in raising their opinion.

To protect the rights and work requirement of each employee as well as create harmonious industrial relationship between the Company and employees, the Company has Collective Labor Agreement (CLA) established together with the Company's labor union. Throughout 2021, there were no issues against freedom of speech and association for the Company's employees. [407-1]

Training or Education of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

In 2021, there were no training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit. In the future, the Board of Commissioners will be active in training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menggunakan aplikasi/sistem baru yang didesain untuk memastikan kelancaran usaha. Perseroan juga mengevaluasi sistem TI secara berkala agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis.

Throughout 2021, the Company used new applications/systems designed to ensure good business operations. The Company also evaluated the IT system regularly so that it can be developed to improve the efficiency of business activities.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik tanggal 25 Juni 2015 ("POJK 8/2015"), Perseroan telah memiliki situs web yaitu www.indobogasukses.com yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 ("POJK 8/2015"), the Company has an official website at www.indobogasukses.com accessible in Indonesian and English. The website was built to fulfill the Company's commitment to follow the Regulation Number 8 of 1995 on Capital Market and to improve the implementation of Good Corporate Governance for shareholders, customers, government, and other stakeholders.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perseroan wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perseroan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Governansi Korporat
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perseroan

The Company's website has all the information required within the Article 6 of POJK 8/ 2015 in which the Company is required to inform the following:

1. General Information of Issuers or Public Companies
2. Information for Investors
3. Corporate Governance
4. Corporate Social Responsibility

Situs web Perseroan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

The Company regularly fills and update its website to uphold the POJK 8/2015 with important information, including:

Perusahaan Kami	*Our Company*
I. Tentang Kami	*I. About Us*
II. Visi & Misi	*II. Vision & Mission*
III. Jejak Langkah	*III. Footsteps*
IV. Bisnis Kami	*IV. Our Business*
V. Jajaran Dewan Komisaris & DIreksi	*V. Board of Commissioners & Directors*
VI. Struktur Organisasi	*VI. Organization Structure*
VII. Struktur Kepemilikan	*VII. Ownership Structure*
VIII. Struktur Grup	*VIII. Group Structure*
IX. Lembaga Profesional	*IX. Professional Institutions*
X. Grup Kami	*X. Our Groups*
• PT Indo Boga Sukses Tbk	• *PT Indo Boga Sukses Tbk*
• PT Sofia Berkah Abadi	• *PT Sofia Berkah Abadi*
• PT Kairos Sukses Indonesia	• *PT Kairos Sukses Indonesia*
• PT Indo Nations Harvest	• *PT Indo Nations Harvest*
XI. Produk Kami	*XI. Our Products*
• D'Monaco Restaurant	• *D'Monaco Restaurant*
• Sofia Residence	• *Sofia Residence*
• Insom Lounge	• *Insom Lounge*
• Mr Pawon	• *Mr Pawon*
• Legal Resto	• *Legal Resto*
• My Prioritas	• *My Prioritas*
• Prioritas	• *Prioritas*

Relasi Investor	*Investor Relations*
I. Laporan Tahunan & Keberlanjutan	*I. Annual & Sustainability Report*
II. Laporan Keuangan	*II. Financial Report*
III. Informasi RUPS	*III. GMS Information*
IV. Informasi Saham	*IV. Capital Information*
V. Informasi Waran	*V. Warrant Information*
VI. Informasi Obligasi	*VI. Obligation Information*
VII. Informasi Dividen	*VII. Dividend Information*
VIII. Informasi Tata Kelola	*VIII. Governance Information*
IX. Keterbukaan Informasi	*IX. Information Disclosure*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	*Corporate Social Responsibility*

Berita & Acara	*News & Event*

Hubungi Kami	*Contact Us*

Pencapaian Bidang TI Tahun 2021

Selama tahun 2021 unit kerja TI telah melakukan pengembangan pada beberapa aplikasi penting yang menunjang bisnis Perusahaan seperti pengembangan:

IT Achievement in 2021

Throughout 2021, the IT work unit has done some enhancement on several important applications that support Company's business, including:

No.	Aplikasi *Application*	Keterangan *Description*
1	Sistem Back Office *Back Office System*	Sistem yang digunakan untuk mendukung operasional unit usaha *The system used to support business unit operations*
2	Sistem Point of Sales *Point of Sales System*	Sistem digunakan untuk mencatat transaksi penjualan *The system is used to record sales transactions*

Investasi Bidang TI Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan investasi di bidang TI antara lain sistem back office, sistem point of sales

IT Achievement in 2021

In 2021, the Company had invested in several applications to improve its IT system such as back office and point of sales system.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2022

Rencana pengembangan TI di tahun 2022 adalah sistem untuk penjualan atau retail pada entitas anak agar terintegrasi ke induk perusahaan, sistem point of sales dan sistem back office pada Perseroan dan Entitas Anak.

IT Development in 2022

The IT development plan in 2022 is a system for sales or retail in subsidiaries to be integrated into the parent company, point of sales system and back office system in the Company and its Subsidiaries.

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menjaga praktik tata kelola perusahaan yang kuat dan perilaku beretika di seluruh organisasi, dengan fokus pada manajemen risiko yang disiplin dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang beretika dan dapat dipercaya adalah aset terpenting bagi perusahaan. Perseroan percaya bahwa memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten memungkinkan perseroan untuk menjunjung tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan kami.

The Company is committed to maintain strong corporate governance practices and ethical behavior throughout All the organization, focusing on disciplined risk management and complying with all prevailing rules and regulations. The Company's reputation as an ethical and trustworthy organization is the Company's most important asset. The Company believes that consistently strengthening our Good Corporate Governance (GCG) practices enables us to uphold the trust of our stakeholders.

Komitmen Penerapan GCG

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang tepat merupakan salah satu kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas, Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan serta mengoptimalkan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berlandaskan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
7. Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara independen serta terhindar dari konflik kepentingan.

GCG Implementation Commitment

Effective Good Corporate Governance (GCG) implementation is one of the key factors to sustainable growth. By carrying out business activities with professionalism and integrity,
the Company is able to maintain the trust of all stakeholders and optimize its operations and performance.

The Company is committed to continuously complying with applicable laws and regulations, which are based on:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT).
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market and its amendments;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/ POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Implementation of Publicly Listed Company;
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline of Publicly Listed Company;
5. General Guideline of Indonesia GCG by National Committee of Governance Policy (KNKG) Year 2006;
6. Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, related ministries, provincial governments and district/ city governments where the Company operates;
7. Articles of Association of the Company.

The Company continues to ensure that all GCG organs work in accordance to their scope independently as well as avoiding any conflict of interest.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama tata kelola Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Masing-masing organ tersebut mempunyai hak dan kewajiban serta peran dalam penerapan GCG sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. [102-19][102-18][102-22][102-23]

Corporate Governance Structure

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance organs consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. The Board of Commissioners
3. The Board of Directors

Each organ carries their own rights, responsibilities and roles in implementing GCG as ruled by the Company's Article of Association and/or the prevailing laws. [102-19] [102-18][102-22][102-23]

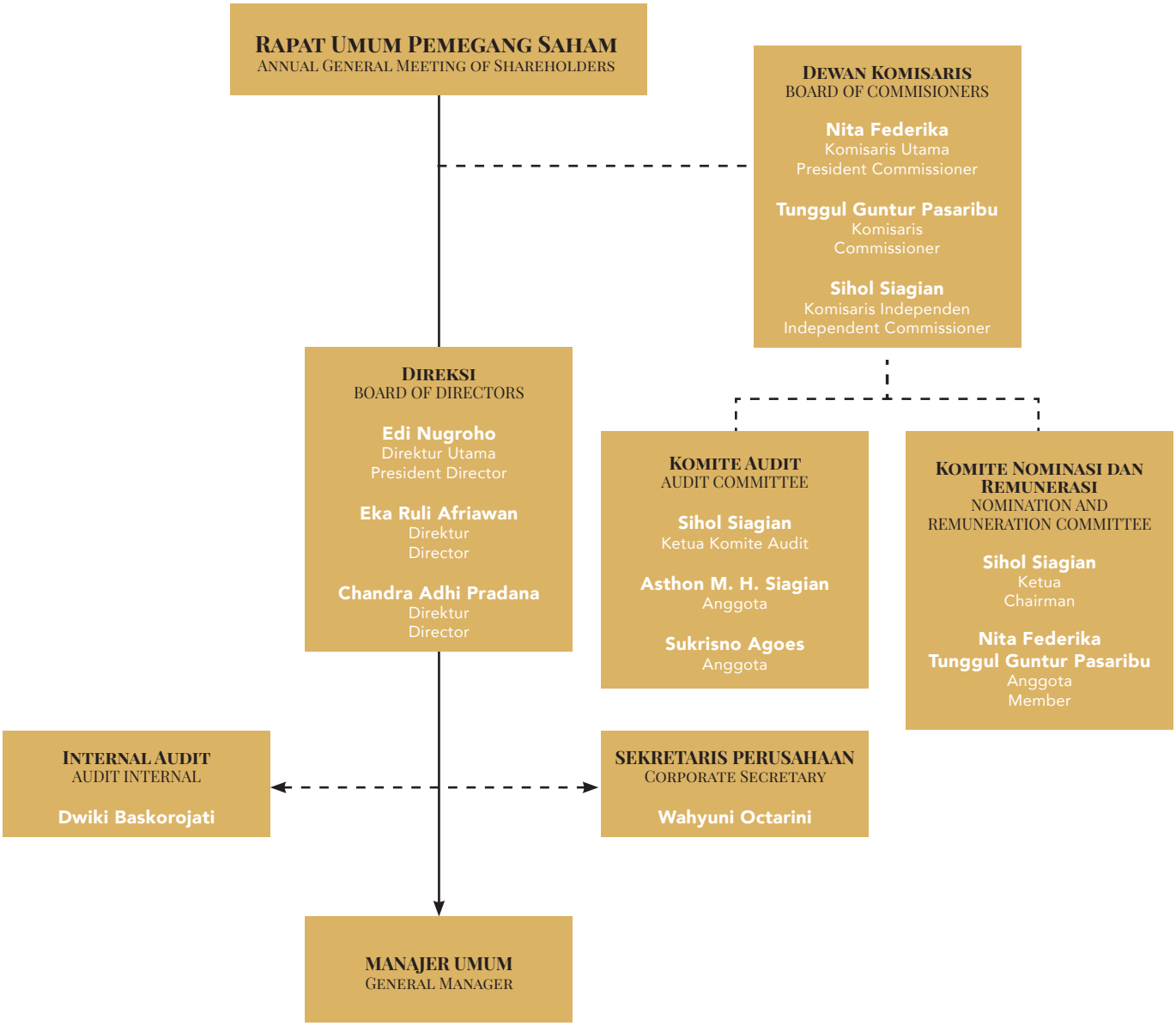

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur GCG dan memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG organ and owns an authority which was not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS took important decisions based on the company's interests, by complying with the Article of Association and prevailing laws.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is convened annually with main agendas, such as the accountability of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties in 1 (one) year. EGMS can be convened anytime with agendas depending on the Company's interests and condition. The announcement and invitation of GMS are done in line with the applicable regulations.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 16 Maret 2021. Berikut agenda dan keputusan RUPS Tahunan tersebut:

ANNUAL GMS

In 2021, the Company has held Annual GMS on 16 March 2021. Below is the agenda and resolution of the Annual GMS:

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan
Agenda and Resolution of Annual GMS

No.	Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku tersebut.	***Agenda** : Approval of the Board of Directors Annual Report , the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners regarding the Company's financial operations and administration activities for the financial year ending 31 December 2020, as well as the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year.*
	Keputusan : Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku tersebut.	***Resolution** : Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners regarding the Company's operational and financial administrative activities for the financial year ending December 31, 2020, as well as the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year.*

No.	Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	
2	**Agenda** : Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku.	***Agenda*** *: Approval of the Company's Financial Statements for the financial year 2020 and granting full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year.*
	Keputusan : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan dan sesuai dengan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia.	***Resolution*** *: Approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year 2020 and provide full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year for the management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's books and in accordance with the Company Law, the Company's Articles of Association and other prevailing laws and regulations in Indonesia.*
3	**Agenda** : Persetujuan atas pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Edi Nugroho selaku Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan ini dalam bentuk Akta Notaris dan untuk menghadap dihadapan Notaris untuk tujuan tersebut.	***Agenda*** *: Approval of the granting of power of attorney with substitution rights to Edi Nugroho as the Company's Board of Directors to restate part or all of this decision in the form of a Notary Deed and to appear before a Notary for that purpose.*
	Keputusan : Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Edi Nugroho selaku Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh Keputusan ini dalam bentuk akta Notaris dan untuk menghadap dihadapan Notaris untuk tujuan tersebut.	***Resolution*** *: Approved the granting of power of attorney with substitution rights to Edi Nugroho as the Company's Board of Directors to restate part or all of this Decision in the form of a Notary deed and to appear before a Notary for that purpose.*

RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa beberapa kali pada 2021. Berikut agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut:

EXTRAORDINARY GMS

In 2021, the Company has held Extraordinary GMS several times in 2021. Below is the agenda and resolution of the Extraordinary GMS :

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB - PT Kreasi Global Energi, 24 Maret 2021 *Agenda and Resolution PT Kreasi Global Energi EGMS, 24 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas perubahan dan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : • Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Pertambangan, Perdagangan, Pengangkutan, Penyedia Makan Minum, Aktivitas Keuangan.	***Agenda*** *: Approval of amendments and adjustments to article 3 of the company's articles of association regarding the objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of Indonesian Business Field Books 2017 (KBLI 2017) including any changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* • *The purpose and objective of the Company is to do business in the fields of: Mining, Trading, Transportation, Food and Drink Providers, Financial Activities.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB - PT Kreasi Global Energi, 24 Maret 2021 *Agenda and Resolution PT Kreasi Global Energi EGMS, 24 March 2021*	
1	**Keputusan** : Menyetujui atas perubahan dan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : • Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Pertambangan, Perdagangan, Pengangkutan, Penyedia Makan Minum, Aktivitas Keuangan.	***Resolution** : Approved the changes and adjustments to article 3 of the company's articles of association regarding the objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of Indonesian Business Field Book 2017 (KBLI 2017) including any changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* • *The purpose and objective of the Company is to do business in the fields of: Mining, Trading, Transportation, Food and Drink Providers, Financial Activities.*
2	**Agenda** : Persetujuan atas pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Sidik Raharjono, untuk menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Agenda** : Approval on the granting of power of attorney with the right of substitution to Mr. Sidik Raharjono, to appear before a Notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed with the competent authority and to take any action deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid. according to the applicable regulations.*
	Keputusan : Menyetujui dan memutuskan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Sidik Raharjono, untuk menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Resolution** : Approved the granting of power of attorney with the right of substitution to Mr. Edi Nugroho either jointly or individually to appear before the competent authority and before a notary, to state the decision of this meeting in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any action deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.26 - PT Indo Nation Harvest, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 26 - PT Indo Nation Harvest, 25 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas penjualan saham Perseroan kepada PT Indo Boga Sukses masing-masing milik : • Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Pertambangan, Perdagangan, Pengangkutan, Penyedia Makan Minum, Aktivitas Keuangan. a. Tuan Hartono Surya Cioputra sebanyak 12.384 lembar saham atau sebesar Rp6.192.000.000,- b. Tuan Untung Halim sebanyak 12.384 lembar saham atau sebesar Rp. 6.192.000.000,- Selanjutnya susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut : a. PT Indo Boga Sukses sebanyak 76.626 lembar saham dengan nilai nominal Rp38.313. 000.000,- b. Tuan Hartono Surya Cioputra sebanyak 387 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 193.500.000,- c. Tuan Untung Halim sebanyak 387 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp193.500.000,- Sehingga seluruhnya berjumlah 77.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 38.700.000.000,-	***Agenda** :* *Approval for the sale of the Company's shares to PT Indo Boga Sukses, each of which belongs to:* • *The purpose and objective of the Company is to do business in the fields of: Mining, Trading, Transportation, Food and Drink Providers, Financial Activities.* a. *Mr. Hartono Surya Cioputra as many as 12,384 shares or Rp 6,192,000,000,-* b. *Mr. Untung Halim as many as 12,384 shares or Rp. 6,192,000,000,-* *Furthermore, the composition of shareholders is as follows:* a. *PT Indo Boga Sukses as many as 76,626 shares with a nominal value of Rp38,313. 000000,-* b. *Mr. Hartono Surya Cioputra as many as 387 shares with a nominal value of Rp 193.500.000,-* c. *Mr. Untung Halim as many as 387 shares with a nominal value of Rp193.500.000,-* *With that a total of 77,400 shares with a total nominal value of Rp 38,700,000,000,-*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.26 - PT Indo Nation Harvest, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 26 - PT Indo Nation Harvest, 25 March 2021*	
1	**Keputusan** : Menyetujui atas penjualan saham Perseroan kepada PT Indo Boga Sukses masing-masing milik : • Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Pertambangan, Perdagangan, Pengangkutan, Penyedia Makan Minum, Aktivitas Keuangan. a. Tuan Hartono Surya Cioputra sebanyak 12.384 lembar saham atau sebesar Rp6.192.000.000,- b. Tuan Untung Halim sebanyak 12.384 lembar saham atau sebesar Rp. 6.192.000.000,- Selanjutnya susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut : a. PT Indo Boga Sukses sebanyak 76.626 lembar saham dengan nilai nominal Rp38.313. 000.000,- b. Tuan Hartono Surya Cioputra sebanyak 387 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 193.500.000,- c. Tuan Untung Halim sebanyak 387 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp193.500.000,- Sehingga seluruhnya berjumlah 77.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 38.700.000.000,-	***Resolution** : Approved the sale of the Company's shares to PT Indo Boga Sukses, each of which belongs to:* • *The purpose and objective of the Company is to do business in the fields of: Mining, Trading, Transportation, Food and Drink Providers, Financial Activities.* a. *Mr. Hartono Surya Cioputra as many as 12,384 shares or Rp 6,192,000,000,-* b. *Mr. Untung Halim as many as 12,384 shares or Rp. 6,192,000,000,-* *Furthermore, the composition of shareholders is as follows:* a. *PT Indo Boga Sukses as many as 76,626 shares with a nominal value of Rp38,313. 000000,-* b. *Mr. Hartono Surya Cioputra as many as 387 shares with a nominal value of Rp 193.500.000,-* c. *Mr. Untung Halim as many as 387 shares with a nominal value of Rp193.500.000,-* *With that a total of 77,400 shares with a total nominal value of Rp 38,700,000,000,-*
2	**Agenda** : Persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Industri, Perdagangan.	***Agenda** : Approval of amendments to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) includes changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* - *The purpose and objective of the Company is to do business in the fields of: Industry, Trade.*
	Keputusan : Menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Industri, Perdagangan.	***Resolution** : Approved the amendments to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) includes changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* - *The purpose and objective of the Company is to do business in the fields of: Industry, Trade.*
3	**Agenda** : Persetujuan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Agenda** : Approval to grant power of attorney with substitution rights to Mr. Muhammad Iqbal, to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any action deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*
	Keputusan : Menyetujui dan memutuskan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Resolution** : Approved and decided to grant power of attorney with the right of substitution to Mr. Muhammad Iqbal, to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any action deemed necessary, good and bad. useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.27 - PT Indo Nation Harvest, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 27 - PT Indo Nation Harvest, 25 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, Perdagangan, Agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa lainnya, Kesenian, hiburan dan rekreasi.	***Agenda** :Approval of amendments to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) includes changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Accommodation and food and drink providers, trading, travel agents and other business support, other service activities, arts, entertainment and recreation.*
	Keputusan : Menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, Perdagangan, Agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa lainnya, Kesenian, hiburan dan rekreasi.	***Resolution** : Approved changes to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) including the amendments If there is. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Accommodation and food and drink providers, trading, travel agents and other business support, other service activities, arts, entertainment and recreation.*
2	**Agenda** : Persetujuan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, baik secara Bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Agenda** :Approval to grant power of attorney with substitution rights to Mr. Muhammad Iqbal, either jointly or individually to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any actions deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*
	Keputusan : Menyetujui dan memutuskan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, baik secara Bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Resolution** : Approved and decided to grant power of attorney with the right of substitution to Mr. Muhammad Iqbal, either jointly or individually to appear before an authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take every action that is deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.28 - PT Indo Nation Harvest, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 28 - PT Indo Nation Harvest, 25 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, Perdagangan, Agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa lainnya, Kesenian, hiburan dan rekreasi.	***Agenda*** *:Approval of amendments to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) includes changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* - *The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Accommodation and food and drink providers, trading, travel agents and other business support, other service activities, arts, entertainment and recreation.*
	Keputusan : Menyetujui penjualan saham Perseroan kepada PT Indo Boga Sukses masing-masing milik : a. Nyonya Winda Lorita sebanyak 2.150 lembar saham atau sebesar Rp215.000.000,- b. Tuan Muhammad Rifqi Fuadi sebanyak 250 lembar saham atau sebesar Rp25.000.000,- Selanjutnya susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut : a. PT Indo Boga Sukses sebanyak 4.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 495.000.000,- b. Nyonya Winda Lorita sebanyak 50 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000,- Sehingga seluruhnya berjumlah 5.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000.000,-	***Resolution*** *: Approved the sale of the Company's shares to PT Indo Boga Sukses, each owned by:* *a. Mrs. Winda Lorita as many as 2,150 shares or Rp. 215,000,000,-* *b. Mr. Muhammad Rifqi Fuadi as many as 250 shares or Rp. 25,000,000,-* *Furthermore, the composition of shareholders is as follows :* *a. PT Indo Boga Sukses as many as 4,950 shares with a nominal value of Rp. 495,000,000,-* *b. Mrs. Winda Lorita as many as 50 shares with a nominal value of IDR 5,000,000* *With that the total is 5,000 shares with a total nominal value of Rp. 500,000,000.-*
2	**Agenda** : Persetujuan atas pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Agenda*** *:Approval of the granting of power of attorney with substitution rights to Mr. Muhammad Iqbal, to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any actions deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*
	Keputusan : Menyetujui dan memutuskan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Resolution*** *: Approved the decision to grant power of attorney with the right of substitution to Mr. Muhammad Iqbal, to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any actions deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.27 - PT Indo Nation Harvest, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 27 - PT Indo Nation Harvest, 25 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, Perdagangan, Agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa lainnya, Kesenian, hiburan dan rekreasi.	***Agenda** :Approval of amendments to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) includes changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Accommodation and food and drink providers, trading, travel agents and other business support, other service activities, arts, entertainment and recreation.*
	Keputusan : Menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, Perdagangan, Agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa lainnya, Kesenian, hiburan dan rekreasi.	***Resolution** : Approved changes to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) including the amendments If there is. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Accommodation and food and drink providers, trading, travel agents and other business support, other service activities, arts, entertainment and recreation.*
2	**Agenda** : Persetujuan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, baik secara Bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Agenda** :Approval to grant power of attorney with substitution rights to Mr. Muhammad Iqbal, either jointly or individually to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any actions deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*
	Keputusan : Menyetujui dan memutuskan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, baik secara Bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Resolution** : Approved and decided to grant power of attorney with the right of substitution to Mr. Muhammad Iqbal, either jointly or individually to appear before an authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take every action that is deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.29 - PT Kairos Sukses Indonesia, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 29 - PT Kairos Sukses Indonesia, 25 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan atas penjualan saham Perseroan kepada PT Indo Boga Sukses masing-masing milik : a. Tuan Dave Salim sebanyak 4.438 lembar saham atau sebesar Rp4.438.000.000,- b. Nyonya Novita sebanyak 4.083 lembar saham atau sebesar Rp4.083.000.000,- c. Penjualan saham Perseroan milik Nyonya Novita kepada PT Alqhaisar Sukses Abadi sebanyak 177 lembar saham atau sebesar Rp 177.000.000,- Selanjutnya susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut : a. PT Indo Boga Sukses sebanyak 17.573 lembar saham dengan nilai nominal Rp17.573. 000.000,- b. PT Alqhaisar Sukses Abadi sebanyak 177 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp177.000.000,- Sehingga seluruhnya berjumlah 17.750 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 17.750.000.000,-	***Agenda** :Approval for the sale of the Company's shares to PT Indo Boga Sukses, each of which belongs to:* *a. Mr. Dave Salim as many as 4,438 shares or Rp.4,438,000,000,-* *b. Mrs. Novita as many as 4,083 shares or Rp.4,083,000,000,-* *c. The sale of the Company's shares owned by Mrs. Novita to PT Alqhaisar Sukses Abadi as many as 177 shares or Rp. 177,000,000,-* *Furthermore, the composition of shareholders is as follows:* *a. PT Indo Boga Sukses as many as 17,573 shares with a par value of Rp17,573. 000000,-* *b. PT Alqhaisar Sukses Abadi as many as 177 shares with a nominal value of Rp. 177,000,000,-* *So that the total is 17,750 shares with a total nominal value of Rp. 17,750,000,000.-*
	Keputusan : Menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, Perdagangan, Agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa lainnya, Kesenian, hiburan dan rekreasi.	***Resolution** : Approved changes to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) including the amendments If there is. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Accommodation and food and drink providers, trading, travel agents and other business support, other service activities, arts, entertainment and recreation.*
2	**Agenda** : Persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Perdagangan, Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, real estat, hiburan dan rekreasi, aktivitas jasa.	***Agenda** :Approval of amendments to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) includes changes if any. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The aims and objectives of the Company are to engage in the following fields: Trading, providing accommodation and food and drink, real estate, entertainment and recreation, service activities.*
	Keputusan : Menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor: 95 tahun 2015. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017) termasuk perubahannya jika ada. Sehingga untuk selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang : Perdagangan, Penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, real estat, hiburan dan rekreasi, aktivitas jasa.	***Resolution** : Approved changes to article 3 of the company's articles of association regarding the aims and objectives and activities of the company in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency number: 95 of 2015. Classification of the 2017 Indonesian Business Field Book (KBLI 2017) including the amendments If there is. Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The aims and objectives of the Company are to engage in the following fields: Trading, providing accommodation and food and drink, real estate, entertainment and recreation, service activities.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.29 - PT Kairos Sukses Indonesia, 25 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 29 - PT Kairos Sukses Indonesia, 25 March 2021*	
2	**Agenda** : Persetujuan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Agenda*** *:Approval to grant power of attorney with substitution rights to Mr. Muhammad Iqbal, to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any action deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*
	Keputusan : Menyetujui dan memutuskan untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada tuan Muhammad Iqbal, untuk menghadap Pejabat yang berwenang dan menghadap Notaris, guna menyatakan Keputusan ini dalam suatu akta otentik serta mendaftarkan akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk mengambil setiap Tindakan yang dipandang perlu , baik dan bermanfaat agar keputusan ini menjadi sah adanya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.	***Resolution*** *: Approved the decision to grant power of attorney with the right of substitution to Mr. Muhammad Iqbal, to appear before the authorized official and before a notary, to state this decision in an authentic deed and to register this deed to the competent authority and to take any actions deemed necessary, good and useful so that this decision becomes valid in accordance with the provisions of the applicable regulations.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.30 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 30 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
1	**Agenda** : Persetujuan jual beli saham Perseroan	***Agenda*** *: Approval of the sale and purchase of the Company's shares*
	Keputusan : Menyetujui Jual beli saham Perseroan sebanyak 673.341.853 (enam ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh tiga) lembar saham, milik: a. PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA sebanyak 420.793.704 (empat ratus dua puluh juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus empat) lembar saham. b. Tuan HARTONO SURYA CIOPUTRA, sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) lembar saham. c. Tuan UNTUNG HALIM, sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) lembar saham. d. Nyonya NOVITA, sebanyak 37.037.037 (tiga puluh tujuh juta tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh) lembar saham. e. Tuan DAVE SALIM, sebanyak 32.111.111 (tiga puluh dua juta seratus sebelas ribu seratus sebelas) lembar saham. f. Nyonya WINDA LORITA, sebanyak 1.888.889 (satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham.	***Resolution*** *: Approved the sale and purchase of the Company's shares of 673,341,853 (six hundred seventy three million three hundred forty one thousand eight hundred fifty three) shares, owned by:* *a. PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA as many as 420,793,704 (four hundred twenty million seven hundred ninety three thousand seven hundred four) shares.* *b. Mr. HARTONO SURYA CIOPUTRA, a total of 90,755,556 (ninety million seven hundred fifty five thousand five hundred and fifty six) shares.* *c. Mr. UNTUNG HALIM, a total of 90,755,556 (ninety million seven hundred fifty five thousand five hundred fifty six) shares* *d. Mrs. NOVITA, a total of 37,037,037 (thirty-seven million thirty-seven thousand and thirty-seven) shares.* *e. Mr. DAVE SALIM, a total of 32,111,111 (thirty two million one hundred eleven thousand one hundred and eleven) shares.* *f. Mrs. WINDA LORITA, totaling 1,888,889 (one million eight hundred eighty eight thousand eight hundred and eighty nine) shares.*
2	**Agenda** : Persetujuan perubahan alamat Perseroan	***Agenda*** *: Approval of change of Company address*
	Keputusan : Menyetujui Perubahan alamat Perseroan yang semula di Jalan Karya Utama, Panggung Sari, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 034, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Menjadi beralamat di : Jalan Randugowang, Jatirejo, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.	***Resolution*** *: Approved the change of the Company's address which was originally at Jalan Karya Utama, Panggung Sari, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 034, Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.* *To new address at Jalan Randugowang, Jatirejo, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.30 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 30 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
3	**Agenda** : Persetujuan penambahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017.	***Agenda** : Approval for the addition of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields.*
	Keputusan : Menyetujui Penambahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017.	***Resolution** : Approved the addition of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields.*
4	**Agenda** : Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	***Agenda** : Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
	Keputusan : Menyetujui Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	***Resolution** : Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
5	**Agenda** : Persetujuan perubahan status Perseroan	***Agenda** : Approval of changes to the Company's status*
	Keputusan : Menyetujui Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (PT. Tbk)	***Resolution** : Approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company (PT. Tbk)*
6	**Agenda** : Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) melalui penawaran umum perdana ke masyarakat (IPO).	***Agenda** : Approval of the issuance of shares in savings (portepel) through an initial public offering (IPO).*
	Keputusan : Menyetujui Pengeluaran saham dalam simpanan (Portepel) melalui penawaran umum perdana ke masyarakat (IPO).	***Resolution** : Approved the issuance of shares in savings (Portepel) through an initial public offering (IPO).*
7	**Agenda** : Persetujuan pengeluaran/penerbitan waran	***Agenda** : Approval of issuance/issuance of warrants.*
	Keputusan : Menyetujui pengeluaran/penerbitan waran.	***Resolution** : Approve the issuance/issuance of warrants.*
8	**Agenda** : Persetujuan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan dibidang Pasar Modal termasuk peraturan nomor IX.J.1 dan POJK No.15/POJK.04/2020.	***Agenda** : Approval for the adjustment of all of the Company's Articles of Association to comply with the Legislation in the Capital Market sector including regulation number IX.J.1 and POJK No.15/POJK.04/2020.*
	Keputusan : Menyetujui penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan dibidang Pasar Modal termasuk peraturan nomor IX.J.1 dan POJK No.15/POJK.04/2020.	***Resolution** : Approved the adjustment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the Legislation in the Capital Market sector including regulation number IX.J.1 and POJK No.15/POJK.04/2020.*
9	**Agenda** : Persetujuan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana ke masyarakat.	***Agenda** : Approval authorizes the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the initial public offering to the public.*
	Keputusan : Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana ke masyarakat.	***Resolution** : To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the initial public offering to the public.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.30 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 30 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
10	**Agenda** : Persetujuan memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan seluruh agenda rapat tersebut diatas yang telah disetujui oleh para pemegang saham dan menuangkan hasil keputusan rapat ini, dengan akta resmi tersendiri dihadapan Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	***Agenda** : Approval grants power of attorney to the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of this Meeting in connection with the entire agenda of the meeting mentioned above which has been approved by the shareholders and set forth the results of the decisions of this meeting, with a separate official deed before a Notary including but not limited to notifying the results of the decisions of this Meeting to the Minister Law and Human Rights.*
	Keputusan : Menyetujui Memberikan Kuasa kepada Direksi dan/atau Tuan EDI NUGROHO untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan seluruh agenda rapat tersebut diatas yang telah disetujui oleh para pemegang saham dan menuangkan hasil keputusan rapat ini, dengan akta resmi tersendiri dihadapan Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia."	***Resolution** : Approved to grant power of attorney to the Board of Directors and/or Mr. EDI NUGROHO to state the decisions of this Meeting in relation to the entire agenda of the meeting which has been approved by the shareholders and to present the results of the decisions of this meeting, with a separate official deed before a Notary including but not limited to notifying the results the decision of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights."*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.31 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 31 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
1	**Agenda** : A. Persetujuan penjualan saham milik PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA dalam Perseroan masing-masing kepada : a. PT. NUANSA KENCONO ABADI, sebanyak 247.680.000 (dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu) lembar saham atau sebesar Rp12.384.000.000,- (dua belas miliar tiga ratus delapan puluh empat juta Rupiah). b. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, sebanyak 168.313.704 (seratus enam puluh delapan juta tiga ratus tiga belas ribu tujuh ratus empat) lembar saham atau sebesar Rp 8.415.685.200,- (delapan miliar empat ratus lima belas juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua ratus Rupiah). c. PT. KREASI GLOBAL ENERGI, sebanyak 4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu) lembar saham atau sebesar Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah). B. Persetujuan Penjualan saham milik : a. Tuan HARTONO SURYA CIOPUTRA, sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) lembar saham atau sebesar Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah). b. Tuan UNTUNG HALIM, sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) lembar saham atau sebesar Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah).	***Agenda** : A. Approval of the sale of shares owned by PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA in their respective companies to: a. PT. NUANSA KENCONO ABADI, totaling 247,680,000 (two hundred forty-seven million six hundred eighty thousand) shares or Rp 12,384,000,000,- (twelve billion three hundred eighty-four million Rupiah). b. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, totaling 168,313,704 (one hundred sixty eight million three hundred thirteen thousand seven hundred four) shares or in the amount of Rp 8,415,685,200,- (eight billion four hundred fifteen million six hundred eighty five thousand two hundred Rupiah). c. PT. GLOBAL ENERGY CREATION, as much as 4,800,000 (four million eight hundred thousand) shares or Rp240,000,000,- (two hundred and forty million Rupiah). B. Approval of the sale of shares owned by: a. Mr. HARTONO SURYA CIOPUTRA, a total of 90,755,556 (ninety million seven hundred fifty five thousand five hundred fifty six) shares or an amount of Rp. 4,537,777,800,- (four billion five hundred thirty-seven million seven hundred seventy-seven thousand eight hundred Rupiah). b. Mr. UNTUNG HALIM, a total of 90,755,556 (ninety million seven hundred fifty five thousand five hundred fifty six) shares or an amount of Rp. 4,537,777,800,- (four billion five hundred thirty-seven million seven hundred seventy-seven thousand eight hundred Rupiah).*

No.

Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.31 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021

Agenda and Resolution EGMS Point No. 31 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021

C. Persetujuan Penjualan saham milik :
   a. Nyonya NOVITA, sebanyak 37.037.037 (tiga puluh tujuh juta tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh) lembar saham atau sebesar Rp1.851.851.850,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta delapan ratus lima puluh satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah)
   b. Tuan DAVE SALIM, sebanyak 32.111.111 (tiga puluh dua juta seratus sebelas ribu seratus sebelas) lembar saham atau sebesar Rp1.605.555.550,- (satu miliar enam ratus lima juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

   Dalam Perseroan kepada PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI

D. Persetujuan Penjualan saham milik Nyonya WINDA LORITA kepada PT. KREASI GLOBAL ENERGI seluruhnya sebanyak 1.888.889 (satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham atau sebesar Rp94.444.450,- (sembilan puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah).

E. Persetujuan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :
   a. PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA, sebanyak 2.255.642.147 (dua miliar dua ratus lima puluh lima juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus empat puluh tujuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 112.782.107.350,- (seratus dua belas miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta seratus tujuh ribu tiga ratus lima puluh Rupiah)
   b. PT. NUANSA KENCONO ABADI, sebanyak 429.191.112 (empat ratus dua puluh sembilan juta seratus sembilan puluh satu ribu seratus dua belas) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 21.459.555.600,- (dua puluh satu miliar empat ratus lima puluh sembilan juta lima ratus lima puluh lima ribu enam ratus Rupiah).
   c. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, sebanyak 237.461.852 (dua ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus enam puluh satu ribu delapan ratus lima puluh dua) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 11.873.092.600 (sebelas miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta sembilan puluh dua ribu enam ratus Rupiah).
   d. PT. MARKASIA INVESTAMA PRIMA INDONESIA, sebanyak 160.736.000 (seratus enam puluh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp8.036.800.000,- (delapan miliar tiga puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah)
   e. PT. FARIBAS SINERGI INVESTAMA, sebanyak 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 6.250.000.000 (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)
   f. PT. KREASI GLOBAL ENERGI, sebesar 6.688.889 (enam juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp334.444.450,- (tiga ratus tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah).

Sehingga seluruhnya berjumlah 3.214.720.000 (tiga miliar dua ratus empat belas juta tujuh ratus dua puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 160.736.000.000,- (seratus enam puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah).

C. Approval of the sale of shares owned by:
   a. Mrs. NOVITA, a total of 37,037,037 (thirty-seven million thirty-seven thousand and thirty-seven) shares or Rp.1,851,851,850,- (one billion eight hundred fifty one million eight hundred fifty one thousand eight hundred fifty Rupiah)
   b. Mr. DAVE SALIM, a total of 32,111,111 (thirty two million one hundred eleven thousand one hundred and eleven) shares or Rp.1,605,555,550,- (one billion six hundred five million five hundred fifty five thousand five hundred and fifty Rupiah).

   In the Company to PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI

D. Approval for the sale of Mrs. WINDA LORITA's shares to PT. GLOBAL ENERGY CREATION totaling 1,888,889 (one million eight hundred eighty eight thousand eight hundred eighty nine) shares or Rp. 94,444,450,- (ninety four million four hundred forty four thousand four hundred and fifty Rupiah).

E. The approval of the composition of shareholders is as follows:
   a. PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA, totaling 2,255,642,147 (two billion two hundred fifty five million six hundred forty two thousand one hundred forty seven) shares with a nominal value of Rp 112,782,107,350,- (one hundred and twelve billion seven hundred eighty two million one hundred seven thousand three hundred fifty Rupiah)
   b. PT. NUANSA KENCONO ABADI, totaling 429,191,112 (four hundred and twenty-nine million one hundred ninety-one thousand one hundred and twelve) shares with a nominal value of Rp. 21,459,555,600,- (twenty one billion four hundred fifty-nine million five hundred five fifty five thousand six hundred Rupiah).
   c. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, a total of 237,461,852 (two hundred thirty seven million four hundred sixty one thousand eight hundred fifty two) shares with a nominal value of Rp 11,873,092,600 (eleven billion eight hundred seventy three million ninety two thousand six hundred Rupiah).
   d. PT. MARKASIA INVESTAMA PRIMA INDONESIA, 160,736,000 (one hundred and sixty million seven hundred thirty-six thousand) shares with a nominal value of Rp. 8,036,800,000 (eight billion thirty six million eight hundred thousand Rupiah)
   e. PT. FARIBAS SINERGI INVESTAMA, as many as 125,000,000 (one hundred twenty five million) shares with a nominal value of Rp 6,250,000,000 (six billion two hundred fifty million Rupiah)
   f. PT KREASI GLOBAL ENERGI, amounting to 6,688,889 (six million six hundred eighty eight thousand eight hundred eighty nine) shares with a nominal value of Rp. 334,444,450 (three hundred thirty four million four hundred forty four thousand four hundred five twenty Rupiah).

So that the total is 3,214,720,000 (three billion two hundred fourteen million seven hundred twenty thousand) shares with a total nominal value of Rp. 160,736,000,000,- (one hundred and sixty billion seven hundred and thirty-six million Rupiah).

No.

Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.31 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021
Agenda and Resolution EGMS Point No. 31 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021

Keputusan :

A. Menyetujui penjualan saham milik PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA dalam Perseroan masing-masing kepada :
   a. PT. NUANSA KENCONO ABADI, sebanyak 247.680.000 (dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu) lembar saham atau sebesar Rp12.384.000.000,- (dua belas miliar tiga ratus delapan puluh empat juta Rupiah).
   b. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, sebanyak 168.313.704 (seratus enam puluh delapan juta tiga ratus tiga belas ribu tujuh ratus empat) lembar saham atau sebesar Rp 8.415.685.200,- (delapan miliar empat ratus lima belas juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua ratus Rupiah).
   c. PT. KREASI GLOBAL ENERGI, sebanyak 4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu) lembar saham atau sebesar Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah).

B. Menyetujui Penjualan saham milik :
   a. Tuan HARTONO SURYA CIOPUTRA, sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) lembar saham atau sebesar Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah).
   b. Tuan UNTUNG HALIM, sebanyak 90.755.556 (sembilan puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh enam) lembar saham atau sebesar Rp. 4.537.777.800,- (empat miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah).

C. Menyetujui Penjualan saham milik :
   a. Nyonya NOVITA, sebanyak 37.037.037 (tiga puluh tujuh juta tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh) lembar saham atau sebesar Rp1.851.851.850,- (satu miliar delapan ratus lima puluh satu juta delapan ratus lima puluh satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah)
   b. Tuan DAVE SALIM, sebanyak 32.111.111 (tiga puluh dua juta seratus sebelas ribu seratus sebelas) lembar saham atau sebesar Rp1.605.555.550,- (satu miliar enam ratus lima juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Dalam Perseroan kepada PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI

Resolution *:*

A. Approved the sale of shares owned by PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA in their respective companies to:
   a. PT. NUANSA KENCONO ABADI, totaling 247,680,000 (two hundred forty-seven million six hundred eighty thousand) shares or Rp 12,384,000,000,- (twelve billion three hundred eighty-four million Rupiah).
   b. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, totaling 168,313,704 (one hundred sixty eight million three hundred thirteen thousand seven hundred four) shares or in the amount of Rp 8,415,685,200,- (eight billion four hundred fifteen million six hundred eighty five thousand two hundred Rupiah).
   c. PT. GLOBAL ENERGY CREATION, as much as 4,800,000 (four million eight hundred thousand) shares or Rp240,000,000,- (two hundred and forty million Rupiah).

B. Approved the sale of shares owned by:
   a. Mr. HARTONO SURYA CIOPUTRA, a total of 90,755,556 (ninety million seven hundred fifty five thousand five hundred fifty six) shares or an amount of Rp. 4,537,777,800,- (four billion five hundred thirty-seven million seven hundred seventy-seven thousand eight hundred Rupiah).
   b. Mr. UNTUNG HALIM, a total of 90,755,556 (ninety million seven hundred fifty five thousand five hundred fifty six) shares or an amount of Rp. 4,537,777,800,- (four billion five hundred thirty-seven million seven hundred seventy-seven thousand eight hundred Rupiah).

C. Approved the sale of shares owned by:
   a. Mrs. NOVITA, a total of 37,037,037 (thirty-seven million thirty-seven thousand and thirty-seven) shares or Rp.1,851,851,850,- (one billion eight hundred fifty one million eight hundred fifty one thousand eight hundred fifty Rupiah)
   b. Mr. DAVE SALIM, a total of 32,111,111 (thirty two million one hundred eleven thousand one hundred and eleven) shares or Rp.1,605,555,550,- (one billion six hundred five million five hundred fifty five thousand five hundred and fifty Rupiah).

In the Company to PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.31 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 31 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
	D. Menyetujui Penjualan saham milik Nyonya WINDA LORITA kepada PT. KREASI GLOBAL ENERGI seluruhnya sebanyak 1.888.889 (satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham atau sebesar Rp94.444.450,- (sembilan puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah).	*D. Approved the sale of Mrs. WINDA LORITA's shares to PT. GLOBAL ENERGY CREATION totaling 1,888,889 (one million eight hundred eighty eight thousand eight hundred eighty nine) shares or Rp. 94,444,450,- (ninety four million four hundred forty four thousand four hundred and fifty Rupiah).*
	E. Menyetujui susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut : a. PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA, sebanyak 2.255.642.147 (dua miliar dua ratus lima puluh lima juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus empat puluh tujuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 112.782.107.350,- (seratus dua belas miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta seratus tujuh ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) b. PT. NUANSA KENCONO ABADI, sebanyak 429.191.112 (empat ratus dua puluh sembilan juta seratus sembilan puluh satu ribu seratus dua belas) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 21.459.555.600,- (dua puluh satu miliar empat ratus lima puluh sembilan juta lima ratus lima puluh lima ribu enam ratus Rupiah). c. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, sebanyak 237.461.852 (dua ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus enam puluh satu ribu delapan ratus lima puluh dua) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 11.873.092.600 (sebelas miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta sembilan puluh dua ribu enam ratus Rupiah). d. PT. MARKASIA INVESTAMA PRIMA INDONESIA, sebanyak 160.736.000 (seratus enam puluh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp8.036.800.000,- (delapan miliar tiga puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) e. PT. FARIBAS SINERGI INVESTAMA, sebanyak 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 6.250.000.000 (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) f. PT. KREASI GLOBAL ENERGI, sebesar 6.688.889 (enam juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp334.444.450,- (tiga ratus tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah).	*E. Approved the composition of shareholders is as follows:* *a. PT. GOLDMAN INVESTINDO SEDAYA, totaling 2,255,642,147 (two billion two hundred fifty five million six hundred forty two thousand one hundred forty seven) shares with a nominal value of Rp 112,782,107,350,- (one hundred and twelve billion seven hundred eighty two million one hundred seven thousand three hundred fifty Rupiah)* *b. PT. NUANSA KENCONO ABADI, totaling 429,191,112 (four hundred and twenty-nine million one hundred ninety-one thousand one hundred and twelve) shares with a nominal value of Rp. 21,459,555,600,- (twenty one billion four hundred fifty-nine million five hundred five fifty five thousand six hundred Rupiah).* *c. PT. ALQHAISAR SUKSES ABADI, a total of 237,461,852 (two hundred thirty seven million four hundred sixty one thousand eight hundred fifty two) shares with a nominal value of Rp 11,873,092,600 (eleven billion eight hundred seventy three million ninety two thousand six hundred Rupiah).* *d. PT. MARKASIA INVESTAMA PRIMA INDONESIA, 160,736,000 (one hundred and sixty million seven hundred thirty-six thousand) shares with a nominal value of Rp. 8,036,800,000 (eight billion thirty six million eight hundred thousand Rupiah)* *e. PT. FARIBAS SINERGI INVESTAMA, as many as 125,000,000 (one hundred twenty five million) shares with a nominal value of Rp 6,250,000,000 (six billion two hundred fifty million Rupiah)* *f. PT KREASI GLOBAL ENERGI, amounting to 6,688,889 (six million six hundred eighty eight thousand eight hundred eighty nine) shares with a nominal value of Rp. 334,444,450 (three hundred thirty four million four hundred forty four thousand four hundred five twenty Rupiah).*
	Sehingga seluruhnya berjumlah 3.214.720.000 (tiga miliar dua ratus empat belas juta tujuh ratus dua puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 160.736.000.000,- (seratus enam puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah).	*So that the total is 3,214,720,000 (three billion two hundred fourteen million seven hundred twenty thousand) shares with a total nominal value of Rp. 160,736,000,000,- (one hundred and sixty billion seven hundred and thirty-six million Rupiah).*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.31 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 31 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
2	**Agenda** : Persetujuan perubahan alamat Perseroan yang semula di Jalan Karya Utama, Panggung Sari, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 034, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Menjadi beralamat di : Jalan Randugowang, Jatirejo, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.	***Agenda** : Approved the change of the Company's address which was originally at Jalan Karya Utama, Panggung Sari, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 034, Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.* *To new address at Jalan Randugowang, Jatirejo, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency.*
	Keputusan : Menyetujui Perubahan alamat Perseroan yang semula di Jalan Karya Utama, Panggung Sari, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 034, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Menjadi beralamat di : Jalan Randugowang, Jatirejo, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.	***Resolution** : Approved the change of the Company's address which was originally at Jalan Karya Utama, Panggung Sari, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 034, Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.* *To new address at Jalan Randugowang, Jatirejo, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency.*
3	**Agenda** : Persetujuan Penambahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu usaha dibidang : Warung makan, Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol, Perdagangan eceran khusus rokok dan tembakau di toko, Aktivitas Kantor Pusat. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Perdagangan, Penyediaan Makan dan Minum, Aktivitas Keuangan, Aktivitas Profesional.	***Agenda** : Approval for the addition of Article 3 of the Company's Articles of Association, namely businesses in the fields of: Food stalls, Retail Trade on Non-Alcoholic Beverages, Activities of Holding Companies, Retail Trade on Alcoholic Drinks, Retail trade specifically for cigarettes and tobacco in stores, Head Office activities.* *Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Trading, Provision of Food and Drink, Financial Activities, Professional Activities.*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui Penambahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu usaha dibidang : Warung makan, Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol, Perdagangan eceran khusus rokok dan tembakau di toko, Aktivitas Kantor Pusat. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : - Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam usaha di bidang : Perdagangan, Penyediaan Makan dan Minum, Aktivitas Keuangan, Aktivitas Profesional.	***Resolution** : Accepting and Approving the addition of Article 3 of the Company's Articles of Association, namely businesses in the fields of: Food stalls, Retail Trade on Non-Alcoholic Drinks, Activities of Holding Companies, Retail Trade on Alcoholic Beverages, Retail trade specifically for cigarettes and tobacco in stores, Activities of the Head Office.* *Henceforth, Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows:* *- The purpose and objective of the Company is to engage in business in the fields of: Trading, Provision of Food and Drink, Financial Activities, Professional Activities.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.31 - PT Indo Boga Sukses, 31 Maret 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 31 - PT Indo Boga Sukses, 31 March 2021*	
4	**Agenda** : Persetujuan terkait : a. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Tuan EKA RULY AFRIAWAN sebagai Direktur Perseroan, Tuan POLTAK CHARLES PASARIBU selaku Direktur Perseroan, Tuan SIHOL SIAGIAN selaku Komisaris Independen Perseroan, Tuan TUNGGUL GUNTUR PASARIBU selaku Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. b. Pemberhentian dengan hormat Tuan EDI NUGROHO selaku Direktur Perseroan dan Nyonya NITA FEDERIKA selaku Komisaris Perseroan yang kemudian mengangkatnya kembali untuk masa jabatan yang sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.	***Agenda** : Related approvals:* *a. Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by appointing Mr. EKA RULY AFRIAWAN as Director of the Company, Mr. POLTAK CHARLES PASARIBU as Director of the Company, Mr. SIHOL SIAGIAN as Independent Commissioner of the Company, Mr. TUNGGUL GUNTUR PASARIBU as Commissioner of the Company for a term of office in accordance with the Company's articles of association.* *b. Dismissal with honor Mr. EDI NUGROHO as Director of the Company and Mrs. NITA FEDERIKA as Commissioner of the Company who then reappointed him for a term of office in accordance with the articles of association of the Company.*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui : a. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Tuan EKA RULY AFRIAWAN sebagai Direktur Perseroan, Tuan POLTAK CHARLES PASARIBU selaku Direktur Perseroan, Tuan SIHOL SIAGIAN selaku Komisaris Independen Perseroan, Tuan TUNGGUL GUNTUR PASARIBU selaku Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. b. Pemberhentian dengan hormat Tuan EDI NUGROHO selaku Direktur Perseroan dan Nyonya NITA FEDERIKA selaku Komisaris Perseroan yang kemudian mengangkatnya kembali untuk masa jabatan yang sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.	***Resolution** : Accept and Approve:* *a. Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by appointing Mr. EKA RULY AFRIAWAN as Director of the Company, Mr. POLTAK CHARLES PASARIBU as Director of the Company, Mr. SIHOL SIAGIAN as Independent Commissioner of the Company, Mr. TUNGGUL GUNTUR PASARIBU as Commissioner of the Company for a term of office in accordance with the Company's articles of association.* *b. Dismissal with honor Mr. EDI NUGROHO as Director of the Company and Mrs. NITA FEDERIKA as Commissioner of the Company who then reappointed him for a term of office in accordance with the articles of association of the Company.*
5	**Agenda** : Persetujuan memberikan Kuasa kepada Direksi dan/atau Tuan EDI NUGROHO untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan seluruh agenda rapat tersebut diatas yang telah disetujui oleh para pemegang saham dan menuangkan hasil keputusan rapat ini, dengan akta resmi tersendiri dihadapan Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	***Agenda** : Approval grants power of attorney to the Board of Directors and/or Mr. EDI NUGROHO to state the decisions of this Meeting in relation to the entire agenda of the meeting above which has been approved by the shareholders and to present the results of the decisions of this meeting, with a separate official deed before a Notary including but not limited to notifying the results the decision of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights.*
	Keputusan : Menerima dan menyetujui memberikan Kuasa kepada Direksi dan/atau Tuan EDI NUGROHO untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan seluruh agenda rapat tersebut diatas yang telah disetujui oleh para pemegang saham dan menuangkan hasil keputusan rapat ini, dengan akta resmi tersendiri dihadapan Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	***Resolution** : Accept and agree to grant power of attorney to the Board of Directors and/or Mr. EDI NUGROHO to state the decisions of this Meeting in connection with the entire agenda of the meeting above which has been approved by the shareholders and to present the results of the decisions of this meeting, with a separate official deed before a Notary including but not limited to notify the decision of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights.*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.01 - PT Indo Boga Sukses, 01 April 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 01 - PT Indo Boga Sukses, 01 April 2021*	
1	**Agenda** : Approval of Changes in Company Status from a Private Company to a Public Company (PT. Tbk).	***Agenda** : Approval of Changes in Company Status from a Private Company to a Public Company (PT. Tbk).*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui Perubahan Status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (PT. Tbk).	***Resolution** : Accept and Approve the Change of Company Status from a Private Company to a Public Company (PT. Tbk).*
2	**Agenda** : Persetujuan pengeluaran Saham dalam Simpanan (portepel) yang merupakan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana ke masyarakat (IPO) sebanyak-banyaknya 803.680.000 (delapan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp50,- (limapuluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp40.184.000.000,(empat puluh miliar seratus delapan puluh empat juta Rupiah).	***Agenda** : Approval for issuance of Shares in Deposits (portfolios) which are new shares through an Initial Public Offering (IPO) of a maximum of 803,680,000 (eight hundred three million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah) or a total of Rp40,184,000,000, (forty billion one hundred and eighty-four million Rupiah).*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui pengeluaran Saham dalam Simpanan (portepel) yang merupakan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana ke masyarakat (IPO) sebanyak-banyaknya 803.680.000 (delapan ratus tiga juta enam ratus delapan puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp50,- (limapuluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp40.184.000.000,(empat puluh miliar seratus delapan puluh empat juta Rupiah).	***Resolution** : Receiving and Approving the issuance of Shares in Deposit (portepel) which are new shares through an Initial Public Offering (IPO) of a maximum of 803,680,000 (eight hundred three million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty) Rupiah) or a total of Rp40,184,000,000, (forty billion one hundred and eighty four million Rupiah).*
3	**Agenda** : Persetujuan Pengeluaran/penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 401.840.000 (empat ratus satu juta delapan ratus empat puluh ribu) lembar dengan rasio saham yaitu 2 (dua) saham akan menerima 1 (satu) Waran Seri I (2:1).	***Agenda** : Approval for Issuance of Series I Warrants of a maximum of 401,840,000 (four hundred one million eight hundred forty thousand) shares with a share ratio of 2 (two) shares will receive 1 (one) Series I Warrant (2:1).*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui Pengeluaran/ penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 401.840.000 (empat ratus satu juta delapan ratus empat puluh ribu) lembar dengan rasio saham yaitu 2 (dua) saham akan menerima 1 (satu) Waran Seri I (2:1).	***Resolution** : Receive and Approve Issuance/Issuance of Series I Warrants of a maximum of 401,840,000 (four hundred and one million eight hundred forty thousand) shares with a share ratio of 2 (two) shares will receive 1 (one) Series I Warrant (2:1) .*
4	**Agenda** : Persetujuan Penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Terbuka (PT. Tbk) dan peraturan OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).	***Agenda** : Approval of Adjustment of the entire Company's Articles of Association to conform to the Articles of Association of a Public Limited Liability Company (PT. Tbk) and the regulations of the FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK).*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui Penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Terbuka (PT. Tbk) dan peraturan OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).	***Resolution** : Accept and Approve the Adjustment of the entire Articles of Association of the Company to conform to the Articles of Association of a Public Limited Liability Company (PT. Tbk) and the regulations of the FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK).*

No.	Agenda dan Keputusan RUPSLB Poin No.01 - PT Indo Boga Sukses, 01 April 2021 *Agenda and Resolution EGMS Point No. 01 - PT Indo Boga Sukses, 01 April 2021*	
5	**Agenda** : Persetujuan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana ke masyarakat (IPO) antara lain : a. Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan ke OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK); b. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk perseroan oleh Direksi; c. Menetapkan penggunaan dana penawaran umum perdana ke masyarakat (IPO); d. Menetapkan harga penawaran; e. Mendaftarkan saham Perseroan di KSEI; f. Mencatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).	***Agenda** : Approval authorizes the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the initial public offering (IPO), including:* *a. Sign the registration statement to be submitted to the FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK);* *b. Negotiating and signing agreements related to securities issuance with terms and conditions deemed good for the company by the Board of Directors;* *c. Determine the use of funds from the initial public offering (IPO);* *d. Set the bid price;* *e. Registering the Company's shares at KSEI;* *f. Listing shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
	Keputusan : Menerima dan Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana ke masyarakat (IPO) antara lain : a. Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan ke OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK); b. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk perseroan oleh Direksi; c. Menetapkan penggunaan dana penawaran umum perdana ke masyarakat (IPO); d. Menetapkan harga penawaran; e. Mendaftarkan saham Perseroan di KSEI; f. Mencatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).	***Resolution** : Accept and Approve to authorize the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the initial public offering (IPO), including:* *a. Sign the registration statement to be submitted to the FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK);* *b. Negotiating and signing agreements related to securities issuance with terms and conditions deemed good for the company by the Board of Directors;* *c. Determine the use of funds from the initial public offering (IPO);* *d. Set the bid price;* *e. Registering the Company's shares at KSEI;* *f. Listing shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
6	**Agenda** : Persetujuan pemberian Kuasa kepada Direksi dan/atau Tuan EDI NUGROHO untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan seluruh agenda rapat tersebut diatas yang telah disetujui oleh para pemegang saham dan menuangkan hasil keputusan rapat ini, dengan akta resmi tersendiri dihadapan Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	***Agenda** : Approval of granting power of attorney to the Board of Directors and/or Mr. EDI NUGROHO to state the decisions of this Meeting in relation to the entire agenda of the above meeting which has been approved by the shareholders and to present the results of the decisions of this meeting, with a separate official deed before a Notary including but not limited to notifying the results the decision of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights.*
	Keputusan : Menerima dan menyetujui memberikan Kuasa kepada Direksi dan/atau Tuan EDI NUGROHO untuk menyatakan keputusan Rapat ini sehubungan dengan seluruh agenda rapat tersebut diatas yang telah disetujui oleh para pemegang saham dan menuangkan hasil keputusan rapat ini, dengan akta resmi tersendiri dihadapan Notaris termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan hasil keputusan Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.	***Resolution** : Accept and agree to grant power of attorney to the Board of Directors and/or Mr. EDI NUGROHO to state the decisions of this Meeting in connection with the entire agenda of the meeting above which has been approved by the shareholders and to present the results of the decisions of this meeting, with a separate official deed before a Notary including but not limited to notify the decision of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dimana hingga 31 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. This has complied with the provisions of the POJK No. Requirements. 33/2014, namely having Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board of Commissioners. Based on POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice or direction to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners holds meetings to establish committees to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners was determined at the General Meeting of Shareholders, where until December 31, 2021 the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

NAMA *NAME*	**JABATAN** *POSITION*	**DASAR PENGANGKATAN** *APPOINTMENT BASIS*	**TANGGAL EFEKTIF** *EFFECTIVE DATE*
Nita Federika	Komisaris Utama *President Commissioner*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02. TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021	30 November 2021

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*	TANGGAL EFEKTIF *EFFECTIVE DATE*
Tunggul Guntur Pasaribu	Komisaris *Commissioner*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02. TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021	30 November 2021
Sihol Siagian	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02. TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021	30 November 2021

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang atau sebesar 40,00% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib bersikap independen dalam mendukung efektivitas pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan secara kolegial.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen, melakukan mekanisme check and balance dengan optimal, tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, the Company has 2 (two) Independent Commissioner or 40.00% of the total composition of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must be independent in supporting the collegially effective implementation of its roles, duties, functions, and responsibilities.

Each member of the Board of Commissioners must act independently, perform an optimal check and balance mechanism, not interfere with decisions and other opinions, does not give and receive pressure that leads to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that can influence its independence.

RANGKAP JABATAN

Perusahaan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Board Manual, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam Board Manual seperti yang disebutkan di atas.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS [102-19]

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual terdiri dari pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten. Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, serta standar kinerja yang tinggi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris pada Mei 2021 – Desember 2021:

CONCURRENT POSITION

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners' members based on Board Manual, the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owner Enterprise
2. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer of political parties and/or legislative candidates/members and or
3. Other positions that might create conflict of interest

Throughout 2021, the Board of Commissioners does not have concurrent positions that are prohibited as stipulated in the above Board Manual.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [102-19]

The Board of Commissioners carry out supervisory functions based on the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual consists of guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as a description of the stages of activities in a structured, concise, and clear manner, to support consistent implementation. The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standards.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting of the board of commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

The following are the details of the Board of Commissioners' Meeting in May 2021 – December 2021:

NAMA *NAME*	**JABATAN** *POSITION*	**JUMLAH RAPAT** *NUMBER OF MEETINGS*	**JUMLAH KEHADIRAN** *ATTENDANCE*	**FREKUENSI KEHADIRAN** *ATTENDANCE FREQUENCY*
Nita Federika	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Tunggul Guntur Pasaribu	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Sihol Siagian	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners In GMS

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2021 is as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETINGS*	JUMLAH KEHADIRAN *ATTENDANCE*	FREKUENSI KEHADIRAN *ATTENDANCE FREQUENCY*
Nita Federika	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	3
Tunggul Guntur Pasaribu	Komisaris *Commissioner*	3	3	3
Sihol Siagian	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	3

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dan secara umum tertuang dalam Laporan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [102-28]

The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out by the Shareholders at the Annual GMS. In general, the performance review is stated in the Report of the Board of Commissioners.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja para komite yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appreciates the performance of the committees that have worked optimally in accordance with their scope of work, conduct intensive supervision over the Company's performance and provides timely reports to the Board of Commissioners.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS [102-27]

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Dewan Komisaris agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

BOARD OF COMMISSIONERS' DIVERSITY [102-27]

The company considers the need of diversity in Board of Commissioners composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision making becomes broader.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

Preparation of the structure, policies, and amount of Remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/ 2014 taking into account the following matters:

1. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;

2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;

3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris. Kedepannya Dewan Komisaris akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris.

2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and The balance of allowances between those that are fixed and variable.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were no training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners. In the future, the Board of Commissioners will be active in training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 2 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dimana hingga 31 Desember 2021 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has a President Director and 2 Directors who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities.

Based on POJK No. 33/2014, the following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. To run and be responsible for the management of the Company or Public Company for the benefit of the Company or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Company or Public Company stipulated in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

3. Evaluating the performance of the committee at the end of each financial year.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors is determined at the General Meeting of Shareholders, where until December 31, 2021 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*	TANGGAL EFEKTIF *EFFECTIVE DATE*
Edi Nugroho	Direktur Utama *President Director*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02. TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021	30 November 2021
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02. TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021	30 November 2021
Chandra Adhi Pradana	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indo Boga Sukses No.34 tanggal 30 November 2021, yang dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02. TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 30 November 2021 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021 Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0210868.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 November 2021	30 November 2021

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Board Manual, Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Direksi dimana anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah dan atau daerah
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2021, Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam Board Manual seperti yang disebutkan di atas.

CONCURRENT POSITION

Based on Board Manual, the Company stipulates concurrent positions of the Board of Directors' members and the Board of Directors are prohibited to hold concurrent positions as mentioned below:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owned Enterprise
2. Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in State Owned Enterprise
3. Structural and other functional positions in government and or regional institutions/agencies
4. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer and/or legislative candidates/members and or
5. Other positions that might create conflict of interest

Throughout 2021, the Board of Directors did not have concurrent positions that are prohibited as stipulated in the above Board Manual.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

[102-19]

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan Pedoman Kerja Direksi. Board Manual terdiri dari pedoman tata kerja Direksi serta deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten. Board Manual menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, serta standar kinerja yang tinggi.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[102-19]

The Board of Directors carry out supervisory functions based on the Guidelines the Board of Directors. The Board Manual consists of guidelines for the work procedures of the Board of Directors as well as a description of the stages of activities in a structured, concise, and clear manner, to support consistent implementation. The Board Manual serves as a reference for the the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standards.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Rapat Direksi membahas hal-hal terkait kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan, yang secara umum mencakup pengelolaan risiko usaha, pengembangan strategis, aspek SDM dan berbagai hal lainnya. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 1 (one) month. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders. The Board of Directors' Meeting discussed matters related to operational activities and the Company's financial condition, which generally includes business risk management, strategic development, HR aspects, and various other matters. All minutes of meeting are documented by the Corporate Secretary.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi pada April 2021 – Desember 2021:

In accordance with POJK No. 33/2014 The Board of Directors of the Company is required to hold a board of directors meeting at least 1 (one) time every month. The following are the details of the Board of Directors Meeting in April 2021 – December 2021:

NAMA *NAME*	**JABATAN** *POSITION*	**JUMLAH RAPAT** *NUMBER OF MEETINGS*	**JUMLAH KEHADIRAN** *ATTENDANCE*	**FREKUENSI KEHADIRAN** *ATTENDANCE FREQUENCY*
Edi Nugroho	Direktur Utama *President Director*	9	9	100%
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Director*	9	9	100%
Chandra Adhi Pradana*	Direktur *Director*	1	1	100%

* Bapak Chandra Adhi Pradana selaku Direktur belum mengikuti Rapat Anggota Direksi hingga November 2021 karena baru mulai menjabat sebagai Direktur pada November 2021.
* Mr. Chandra Adhi Pradana as Director has not attended the Board of Directors Meeting until November 2021 because he only started serving as Director in November 2021.

Berikut rekapitulasi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021:

Below is the recapitulation of Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company throughout 2021:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH RAPAT *NUMBER OF MEETINGS*	JUMLAH KEHADIRAN *ATTENDANCE*	FREKUENSI KEHADIRAN *ATTENDANCE FREQUENCY*
Nita Federika	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Tunggul Guntur Pasaribu	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Sihol Siagian	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Edi Nugroho	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Director*	6	6	100%
Chandra Adhi Pradana *	Direktur *Director*	1	1	100%

* Bapak Chandra Adhi Pradana selaku Direktur belum mengikuti Rapat Anggota Direksi hingga November 2021 karena baru mulai menjabat sebagai Direktur pada November 2021.
* Mr. Chandra Adhi Pradana as Director has not attended the Board of Directors Meeting until November 2021 because he only started serving as Director in November 2021.

Kehadiran Direksi Dalam RUPS

Kehadiran Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors In GMS

Attendance of the Board of Directors in GMS held in 2021 is as follows:

NAMA *NAME*	Jumlah RUPS *Number of GMS*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Edi Nugroho	3	3	100%
Eka Ruli Afriawan	3	3	100%
Chandra Adhi Pradana	3	3	100%

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SCOPE OF WORK

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK
Edi Nugroho	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya. *Responsible for the scope of work controlling the path and direction of the Company as a whole, especially in terms of business and future development of the Company, of course with delegation and supervision of duties to other directors directly or indirectly to managerial functions and supervisors under them.*

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Director*	Bertanggung jawab utama dalam hal operasional Perseroan secara keseluruhan dengan menjalankan instruksi-instruksi dari Direktur Utama terkait dengan kelancaran operasional dan teknis maupun peningkatan dan efisiensi kinerja operasional Perseroan. Mengkoordinasikan operasional di Perusahaan Anak sehingga manajemen berjalan dengan lebih lancar dan rapi sesuai tujuan rencana kerja Perseroan. *Mainly responsible for the Company's overall operations by carrying out instructions from the President Director related to operational and technical smoothness as well as improvement and efficiency of the Company's operational performance. Coordinate operations in Subsidiaries so that management runs more smoothly and neatly according to the objectives of the Company's work plan.*
Chandra Adhi Pradana	Direktur *Director*	Bertanggung jawab utama sebagai direktur keuangan Perseroan. Bertanggung jawab dalam menjalankan dan memastikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan keuangan di Perusahaan Anak (treasury, dll). Sesuai dengan kebijakan keuangan yang sudah dibuat oleh manajemen Perseroan untuk bisa agar secara tepat dapat digunakan di Perusahaan Anak. *Main responsibility as financial director of the Company. Responsible for carrying out and ensuring the Company's financial and accounting functions run well in accordance with applicable standards and regulations. Coordinate financial activities in the Subsidiary Company (treasury, etc.). In accordance with the financial policies that have been made by the Company's management so that it can be used appropriately in the Subsidiary Company.*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [102-28]

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (appointment agreement). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-28]

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are determined based on the performance targets in the appointment agreement. The Directors' performance will be evaluated annually by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

KEBERAGAMAN DIREKSI [102-27]

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Direksi agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY [102-27]

The company considers the need for diversity in Board of Directors composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision making becomes broader.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DIREKSI [102-25]

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS [102-25]

In carrying out its duties the Board of Directors may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Directors and / or members of the Board of Commissioners and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Direksi, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

Preparation of the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors, in accordance with POJK No. 34/ 2014 taking into account the following matters:

1. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and The balance of benefits between fixed and variable.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2021, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT

In 2021, there is no training program in order to improve the competence of the Board of Directors. In the future, the Board of Directors will be active in training programs in order to improve the competence of the Board of Directors.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarannya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 sebesar Rp 1.560.000.000,- dan Rp2.730.000.000,-

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [102-35][102-36] [102-37][102-38][102-39]

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2021 amounted to Rp1,560,000,000.- and Rp2,730,000,000.-

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/IBS-Kom/IV/2021 tanggal 5 April 2021.

AUDIT COMMITTEE

The Company has formed an Audit Committee and made an Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is a work guideline for the Audit Committee.

The Audit Committee was appointed as stipulated in POJK No. 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/IBS-Kom/IV/2021 dated April 5, 2021.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

This committee is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners as well as identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners, which include:

a. Make annual activity plans that is approved by the Company's Board of Commissioners;
b. Review the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
c. Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

d. Conduct a review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all findings of the internal auditors;
e. Review and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;

f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
g. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
h. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
i. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant on the services provided;
j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
k. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function performed by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
l. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

a. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve the independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

PROFIL KOMITE AUDIT

Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021:

- Ketua Komite Audit : Sihol Siagian
- Anggota : Asthon M. H. Siagian
- Anggota : Sukrisno Agoes

Sihol Siagian
Ketua Komite Audit

Profil Bapak Sihol Siagian dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021:

- Chairman : Sihol Siagian
- Member : Ashton M. H. Siagian
- Member : Sukrisno Agoes

Sihol Siagian
Chairman of the Audit Committee

The profile of Mr. Sihol Siagian can be seen in the Company Profile Chapter with the subchapter Profile of the Board of Commissioners.

Asthon M. H. Siagian

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Pendidikan : Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti
Education : Master of Accounting from Trisakti University

Pengalaman Kerja
Work Experience

April 2021 – sekarang	: Anggota Komite Audit Perseroan
April 2021 - Present	Member of the Company's Audit Committee
2020 – Sekarang	: Managing Partner di KAP Fiantonius, Asthon, Nasiama
2020 - Present	Managing Partner at KAP Fiantonius, Ashton, Nasiama
2017 – 2020	: Managing Partner di KAP Fiantonius, Asthon, Nathaniel
	Managing Partner at KAP Fiantonius, Ashton, Nasiama
2013 – 2016	: ANT Consultant
2011 – 2013	: Commercial Manager di PT Emerson Indonesia
	Commercial Manager at PT Emerson Indonesia
2007 – 2011	: Finance dan Accounting Manager di PT Indonesia Teijin DuPont Films
	Finance and Accounting Manager at PT Indonesia Teijin DuPont Films
2006 – 2007	: Finance dan Accounting Manager di PT Relacom Indonesia
	Finance and Accounting Manager at PT Relacom Indonesia
2005	: Financial Accountant di Continental Chemical Corporation Pte.Ltd
	Finance and Accounting Manager at Continental Chemical Corporation Pte.Ltd

Sukrisno Agoes
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Pendidikan : Pascasarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran
Education : Postgraduate Accounting from Padjadjaran University

Pengalaman Kerja
Work Experience

April 2021 – sekarang	: Anggota Komite Audit Perseroan
April 2021 – present	Member of the Company's Audit Committee
2018 - sekarang	: Anggota Komite Audit di PT Smart Multi Finance
2018 – present	Member of the Audit Committee at PT Smart Multi Finance
2014 – sekarang	: Partner di KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja
2014 – present	Partner at KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja
2013 – sekarang	: Anggota Komite Audit di PT Cahaya Kalbar
2013 – present	Member of the Audit Committee at PT Cahaya Kalbar
2011 – 2015	: Anggota Komite Audit di PT Bursa Efek Indonesia
	Member of the Audit Committee at PT Bursa Efek Indonesia
2008 – 2012	: Anggota Komite Audit di PT CIMB Niaga
	Member of the Audit Committee at PT CIMB Niaga
2001 – 2010	: Anggota Komite Audit di PT Bursa Efek Jakarta
	Member of the Audit Committee at PT Bursa Efek Jakarta
1990 – 2013	: Managing Partner di KAP Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan
	Managing Partner at KAP Drs. Sukrisno Agoes, MM & Partners

RAPAT KOMITE AUDIT
Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Berikut rincian Rapat Komite Audit pada April 2021 – Desember 2021:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS
In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and are attended by more than 50% of the total members. The following are the details of the Audit Committee Meeting in April 2021 – December 2021:

NAMA *NAME*	**JABATAN** *POSITION*	**JUMLAH RAPAT** *NUMBER OF MEETINGS*	**JUMLAH KEHADIRAN** *ATTENDANCE*	**FREKUENSI KEHADIRAN** *ATTENDANCE FREQUENCY*
Sihol Siagian	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Asthon M. H. Siagian	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	2	2	100%
Sukrisno Agoes	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	2	2	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memenuhi ketentuan POJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/IBS-Kom/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
The Company has a Nomination and Remuneration Committee that has complied with the provisions of POJK No. 34/2014 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/IBS-Kom/VI/2021 dated June 9, 2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Tugas
   1) Terkait Fungsi Nominasi
      a) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
         (i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
         (ii) Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
         (iii) Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
         (iv) Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
      b) Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
      c) Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
      d) Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

   2) Terkait Fungsi Remunerasi
      a) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
      b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.
      c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
      d) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
      e) Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Duties
   1) Related to Nomination Function
      a) Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
         i) Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
         ii) Evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company; and
         iii) Capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
      b) Provide proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
      c) Determine criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, and in doing so the Company's Nomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and worthy of the position in question and is a qualified candidate. qualify for the position or position with experience, ability and other relevant factors;
      d) Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

   2) Regarding the Remuneration Function
      a) Evaluate the remuneration policy and evaluate its suitability with the implementation of the remuneration policy from time to time.
      b) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the Company's GMS.
      c) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees which was previously approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
      d) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material;
      e) The Committee is required to carry out the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company as follows:

(i) Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
(ii) Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
(iii) Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

f) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
(i) Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
(ii) Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
(iii) Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;

(iv) Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan
(v) Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
(vi) Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

g) Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

h) Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun.
i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Benturan Kepentingan
Dalam hal Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

2. Tanggung Jawab
1) Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.
2) Pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
a) Laporan hasil rapat (risalah rapat);
b) Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;

i) Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
ii) Develop policies on remuneration structure; and
iii) Compile the amount of the remuneration structure.

f) The structure, policy, and amount of remuneration as referred to above must have appropriateness, propriety, and reasonable benchmarks taking into account:

i) The applicable remuneration in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
ii) Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
iii) Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
iv) Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company; and
v) Short or long term performance goals and achievements in accordance with the Company's strategy.
vi) The balance of fixed and varied allowances by taking into account the feasibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.
g) The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies that will be recommended.
h) The structure, policy and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.
i) Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations.

3) Conflict of Interest
In the event that the Chairman and/or Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have a conflict of interest with the recommended proposal, then the proposal must disclose the conflict of interest and the considerations underlying the proposal.

2. Responsibilities
1) The Company's Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners.
2) The accountability of the Company's Nomination and Remuneration Committee is submitted to the Company's Board of Commissioners in the form of reports as follows:
a) Minutes of meeting;
b) Report on the performance and implementation of the Company's Nomination and Remuneration Committee quarterly activities;

c) Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
d) Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.

3) Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang masih, atau yang sudah tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

4) Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

5) Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan COBP Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

c) Report on the performance and implementation of annual activities of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and
d) Reports on the results of field visits, which include field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.

3) The Chairman and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company who are still, or who are no longer in office, are required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained during their tenure, both from internal parties and external parties and are only used for the purpose of carrying out their duties.
4) The Chairperson and/or Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are prohibited from abusing important information related to the Company for personal gain.
5) The Chairman and/or Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities are required to comply with the applicable regulations and the Company's COBP and are prohibited from taking personal benefits, either directly or indirectly, from the Company's activities other than the honorarium and other facilities and allowances.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua : Sihol Siagian
Anggota : Nita Federika
Tunggul Guntur Pasaribu

Keterangan singkat profil komite nominasi dan remunerasi terdapat dalam sub-bab Profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Chairman : Sihol Siagian
Member : Nita Federika
Stump Guntur Pasaribu

A brief description of the profile of the nomination and remuneration committee is contained in the sub-chapter of the Profile of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berikut rincian Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada Juni 2021 – Desember 2021:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The following are the details of the Nomination and Remuneration Committee Meeting in June 2021 – December 2021:

NAMA *NAME*	**JABATAN** *POSITION*	**JUMLAH RAPAT** *NUMBER OF MEETINGS*	**JUMLAH KEHADIRAN** *ATTENDANCE*	**FREKUENSI KEHADIRAN** *ATTENDANCE FREQUENCY*
Nita Federika	Ketua *Chairwoman*	2	2	100%
Tunggul Guntur Pasaribu	Anggota *Member*	2	2	100%
Sihol Siagian	Anggota *Member*	2	2	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IBS-Dir/IV/2021 tanggal 5 April 2021, Perseroan telah menunjuk Wahyuni Octarini sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

PT Indo Boga Sukses Tbk
Alamat :
Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati. Kabupaten Sleman, Yogyakarta
Tel : 0274 2880 288
Email : corsec@indobogasukses.com

CORPORATE SECRETARY

In connection with the fulfillment of POJK No. 35/2014, then based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IBS-Dir/IV/2021 dated April 5, 2021, the Company has appointed Wahyuni Octarini as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary referring to POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of the Company or Public Company, among others as follows:

a. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
b. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;
c. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
d. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
e. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;
f. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
g. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
h. Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Stakeholders who require information or have an interest in relation to the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address:

PT Indo Boga Sukses Tbk
Address :
Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Mlati District, Sleman, Yogyakarta
Tel : 0274 2880 288
Email : corsec@indobogahasil.com

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Nama *Name*	:	Wahyuni Octarini
Pendidikan *Education*	:	Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Budi Luhur *Bachelor of Communication Science from Budi Luhur University*
Pengalaman Kerja *Work Experience*		
April 2021 – sekarang *April 2021 - present*	:	Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*
2014 – Maret 2021 *2014 - March 2021*	:	Sekretaris dan Administrasi di PT MarkAsia Strategic *Secretary and Administration at PT MarkAsia Strategic*
2013 – 2014	:	Project Administrasi di PT Topjaya Sarana Utama *Project Administration at PT Topjaya Sarana Utama*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2021, there were no training programs in order to improve the competence of the Corporate Secretary. In the future, the Board of Directors will be active in training programs in order to improve the competence of the Corporate Secretary.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IBS/Ext/00004/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

CORPORATE SECRETARY

The Company has also established an Internal Audit Unit and made an Internal Audit Charter to prepare and carry out an annual internal audit as well as other matters relating to financial reports and internal control in accordance with its duties and responsibilities.

In accordance with POJK No.56, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on the Decree of the Board of Directors No. IBS/Ext/00004/XII/2021 dated December 2, 2021 regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with POJK No.56 regarding the formation and guidelines for the preparation of an internal audit charter.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

d. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
g. Cooperating with the Audit Committee;
h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
i. Conducting special inspection if needed.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT CHAIRMAN PROFILE

Nama *Name*	:	Dwiki Baskorojati
Pendidikan *Education*	:	S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta *Bachelor of Communication Science at the Yogyakarta Veterans National Development University*
Pengalaman Kerja *Work Experience*		
Nov 2021 – Sekarang *Nov 2021 - present*	:	Kepala dan Anggota Internal Audit Perseroan *Chairman and Member of the Company's Internal Audit*
2020 – 2021		Akuntan di Sofia Boutique Residence *Accountant at Sofia Boutique Residence*
2019 – 2020	:	IA/AR di Sofia Boutique Residence *IA/AR at Sofia Boutique Residence*
2018 – 2019		Purchasing Spv di Sofia Boutique Residence *Purchasing Spv at Sofia Boutique Residence*

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Hingga akhir tahun 2021, laporan singkat pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal belum tersedia karena penunjukkan Unit Audit Internal baru dilakukan pada tanggal 2 Desember 2021.

INTERNAL AUDIT UNIT IMPLEMENTATION IN 2021

Until the end of 2021, a brief report on the implementation of the activities of the Internal Audit Unit is not yet available because the appointment of the Internal Audit Unit has only been made on December 2, 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan Langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and operational control is carried out through supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit unit tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also installs people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

STATEMENT OF ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is a governance tool for the Company and its subsidiaries that functions to prevent fraud within the company and at the same time ensure effective and efficient performance, including reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations. This prevention effort is carried out through increasing and strengthening the scope of internal control.

Financial and Operational Control System

In implementing Good Corporate Governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct an assessment of the adequacy of internal control, compliance with regulations. Thus, internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit so that any deviations can be detected early so that corrective steps can be taken by the work unit concerned.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company's management is in charge of reviewing and ensuring the suitability of the implementation of risk management and the implementation of the company's internal control system. The Internal Audit Unit always carries out internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Perseroan telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The commitment to implement a comprehensive internal control system in every business activity is realized by ensuring that the Company's control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising in order to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. **Mitigasi Risiko Persaingan Usaha**
   Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan ekspansi dengan cara pembukaan gerai baru di beberapa titik yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Selain itu untuk mengantisipasi persaingan usaha dari penyedia produk/jasa food and beverage atau makanan beku/kaleng lainnya. Perseroan senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan tren baik dari segi menu makanan maupun nuansa/hiburan terbaru sehingga memiliki daya saing dan standar produk atau pelayanan jasa yang tinggi. Serta Perseroan juga selalu menyesuaikan dan meningkatkan sumber daya manusia dan sarana prasarana, termasuk gedung, peralatan dapur maupun penataan, dan fasilitas-fasilitas umum tambahan.

2. **Mitigasi Risiko terhadap Kualitas dan Kelayakan Makanan dan Pelayanan**
   Perseroan sangat berkomitmen atas kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan. Kualitas makanan selalu terjaga disaat memproduksi makanan dari bahan-bahan mentah hingga menyajikan makanan yang sudah siap saji kepada tamu-tamu yang dating. Begitu juga dengan kelayakan makanan. Team Dapur dan Internal Inventori Pencatatan Makanan Mentah di saat loading dari Pemasok, selalu kami awasi dengan ketat, apabila Makanan Mentah tidak layak pada saat diterima, kami akan berkoordinasi langsung dengan Pemasok bahan-bahan makanan mentah tersebut. Dan dalam saat Pelayanan makanan disajikan, Perseroan memberikan pelayanan yang terbaik bagi tamu-tamu yang datang. Sehingga tamu-tamu merasa nyaman dan selalu datang kembali ke restoran kami.

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, including:

1. **Business Competition Risk Mitigation**
   To minimize the risk of business competition carried out by the Company by expanding by opening new outlets at several points spread across major cities in Indonesia. In addition, to anticipate business competition from providers of food and beverage products/services or other frozen/canned foods. The Company always adapts to the development of trends both in terms of the food menu and the latest nuances/entertainment so that it has competitiveness and high standards of products or services. And the Company also always adjusts and improves human resources and infrastructure, including buildings, kitchen equipment and arrangements, and additional public facilities.

2. **Mitigation of Risks to the Quality and Feasibility of Food and Service**
   The Company is very committed to the quality and appropriateness of food and service. Food quality is always maintained when producing food from raw ingredients to serving ready-to-eat food to guests who come. Likewise with the suitability of food. The Kitchen Team and Internal Inventory Recording of Raw Food at the time of loading from the Supplier, we always monitor it closely, if the Raw Food is not suitable when it is received, we will coordinate directly with the Supplier of the raw food ingredients. And when food service is served, the Company provides the best service for guests who come. So that guests feel comfortable and always come back to our restaurant.

3. **Mitigasi Risiko terkait Kontaminasi dan Kerusakan Makanan**

   Perseroan sangat menjaga bahan-bahan makanan yang datang dari pemasok dengan team Inventory bahan-bahan makanan basah maupun kering, kami sangat berhati-hati dalam memesan bahan-bahan makanan mentah dan kering yang pokok. Apabila terdapat bahan-bahan makanan yang terkontaminasi dengan pemasok dengan baik agar segera menggantikan makanan yang rusak tersebut.

4. **Mitigasi Risiko Atas Kegagalan Pemasok Untuk Memenuhi dan Melaksanakan Kewajiban Kontrak**

   Perseroan bekerja sama dengan banyak pemasok dengan reputasi yang baik dari pemasok tersebut. Pemasok kami selalu mematuhi dan melaksanakan kewajiban kontrak yang disepakati. Perseroan pun selalu memenuhi kewajiban kepada pemasok dengan termin pembayaran yang selalu ditepati. Dengan itu menjadikan pemasok selalu memenuhi permintaan kami dengan tepat waktu dan memberikan permintaan bahan-bahan baki makanan mentah dan kering dengan baik.

5. **Mitigasi Risiko atas Ketersediaan Bahan Baku**

   Perusahaan Anak dalam hal ini INH sangat bergantung pada pasokan ikan. Untuk memitigasi hal ini, INH selalu menjaga hubungan baik dengan para petambak untuk dapat selalu menjaga adanya pasokan ikan terhadap INH dan juga menjaga kualitas yang menjadi standar INH.

6. **Mitigasi Risiko atas Ketergantungan Pada Perusahaan Anak**

   Dalam menghadapi risiko atas ketergantungan Perseroan pada Perusahaan Anak, Perseroan selalu melakukan monitor atas kinerja seluruh Perusahaan Anak dengan melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas kinerja, permasalahan dan perkembangan serta melakukan evaluasi atas kegiatan usaha seluruh Perusahaan Anak dan Perseroan juga melakukan diversifikasi produk dan pengembangan usaha Perseroan, serta entitas anak lainnya. Sehingga, resiko ketergantungan terhadap salah satu kinerja Perusahaan Anak dapat dimitigasi dan berimbang.

7. **Mitigasi Risiko Atas Makro Ekonomi**

   Saat ini kondisi perekonomian baik secara makro nasional maupun global sangatlah tidak pasti dengan terjadinya pandemi Covid-19 hingga eskalasi ketegangan maupun kontraksi hubungan dagang. Hal ini menjadi suatu tantangan yang sungguh berat bagi industri food and beverage yang terkena dampak langsung akibat dari melambatnya pertumbuhan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat. Keadaan ini perlu dihadapi dengan mencermati dan mengikuti panduan-panduan indikator ekonomi makro seperti laju pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, hingga inflasi, dan tingkat pengangguran kemudian menetapkan strategi-strategi baik strategis maupun operasional dengan merespon indikator-indikator tersebut.

3. **Mitigation of Risks related to Food Contamination and Damage**

   The Company takes great care of food ingredients that come from suppliers with the Inventory team for wet and dry food ingredients, we are very careful in ordering basic raw and dry food ingredients. If there are food ingredients that are contaminated with the supplier properly, immediately replace the damaged food.

4. **Mitigation of the Risk of Supplier Failure to Fulfill and Perform Contractual Obligations**

   The Company cooperates with many suppliers with good reputations from these suppliers. Our suppliers always comply with and carry out the agreed contractual obligations. The Company also always fulfills obligations to suppliers with payment terms that are always adhered to. It makes suppliers always meet our requests in a timely manner and provide requests for raw and dry food ingredients properly.

5. **Risk Mitigation on Availability of Raw Materials**

   The Subsidiary Company, in this case INH, is very dependent on the supply of fish. To mitigate this, INH always maintains good relations with the farmers to be able to always maintain the supply of fish to INH and also maintain the quality that is the standard for INH.

6. **Risk Mitigation of Dependence on Subsidiaries**

   In facing the risk of the Company's dependence on Subsidiaries, the Company always monitors the performance of all Subsidiaries by holding regular meetings to discuss performance, problems and developments as well as evaluating the business activities of all Subsidiaries and the Company also diversifies the Company's products and business development, as well as other subsidiaries. Thus, the risk of dependence on one of the Subsidiary's performance can be mitigated and balanced.

7. **Macroeconomic Risk Mitigation**

   Currently, the economic condition, both nationally and globally, is very uncertain with the COVID-19 pandemic leading to the escalation of tensions and the contraction of trade relations. This is a formidable challenge for the food and beverage industry, which is directly affected by the slowdown in economic growth and the decline in people's purchasing power. This situation needs to be faced by observing and following the guidelines of macroeconomic indicators such as the rate of economic growth, people's purchasing power, to inflation, and the unemployment rate and then determining both strategic and operational strategies by responding to these indicators.

8. **Mitigasi Risiko Atas Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan, Legalitas dan Perizinan**
   Untuk menghadapi risiko perubahan peraturan perundang-undangan, legalitas, dan perizinan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan berusaha untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh serta evaluasi baik secara internal maupun eksternal terhadap penerapan strategi pertumbuhan Perseroan , yakni melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari, dan syarat-syarat perjanjian yang saling menguntungkan.

9. **Mitigasi Risiko Atas Kondisi Politik Indonesia**
   Kondisi politik yang tidak stabil dapat mempengaruhi tatanan ekonomi masyarakat sehingga mengakibatkan kondisi bisnis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Mitigasi yang dilakukan Perseroan terhadap risiko ini tentunya dengan selalu mengamati dan mencermati kondisi politik sehingga dapat bertindak dan mengambil keputusan yang cermat, seperti disaat kondisi politik yang tidak menentu maka Perseroan akan memakan pengeluaran untuk difokuskan kepada beban-beban yang esensial, kemudian mendorong pemasaran dan penjual serta menyesuaikan produk dan jasa dengan harga yang lebih terjangkau dan bersaing.

10. **Mitigasi Risiko Atas Fluktuasi Kurs Valuta Asing**
    Risiko fluktuasi kurs valuta asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan beserta Perusahaan Anak terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, cerukan dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam mata uang asing (jika ada dimasa mendatang). Untuk memitigasi risiko terkait fluktuasi kurs valuta asing, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan monitoring arus kas non-US Dollar dan soft currency lainnya jika ada dimasa mendatang.

11. **Mitigasi Risiko Atas Tuntutan atau Gugatan Hukum**
    Untuk menanggulangi risiko tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan melakukan Good Corporate Governance serta menggunakan tim legal profesional yang berkompeten di bidangnya yang dapat memberikan masukan dan melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (compliance) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

8. **Risk Mitigation of Changes in Government Regulations and/or Policies, Legality and Licensing**
   To deal with the risk of changes in legislation, legality, and licensing in force in the business sector of the Company and its Subsidiaries, the Company strives to always carry out a thorough review and evaluation both internally and externally on the implementation of the Company's growth strategy, namely conducting a thorough review of the Company's growth strategy rules and regulations to avoid misinterpretation and application of current and future regulations, and the terms of a mutually beneficial agreement.

9. **Risk Mitigation of Indonesian Political Conditions**
   Unstable political conditions can affect the economic structure of the community so that business conditions cannot run as they should. The mitigation carried out by the Company against this risk is of course by always observing and observing political conditions so that it can act and make careful decisions, such as when political conditions are uncertain, the Company will save spending to focus on essential expenses, then encourage marketing and sales, and customize products and services at more affordable and competitive prices.

10. **Risk Mitigation of Foreign Exchange Rate Fluctuations**
    Foreign exchange rate fluctuation risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The risks faced by the Company and its Subsidiaries related to foreign exchange rates are mainly generated from cash and bank, trade receivables, other receivables, cash in banks and restricted time deposits, security deposits, trade payables, overdrafts and accrued liabilities. paid in foreign currency (if any in the future). To mitigate risks related to fluctuations in foreign exchange rates, the Company and its Subsidiaries monitor cash flows of non-US Dollars and other soft currencies if any in the future.

11. **Mitigation of Risks for Lawsuits or Lawsuits**
    To overcome the risk of lawsuits or lawsuits, the Company implements Good Corporate Governance and uses a professional legal team who is competent in their field who can provide input and implement and launch compliance activities in accordance with the provisions of the laws and regulations set by the Government.

Faktor Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko atas Persaingan Usaha

Sebagai sebuah Entitas bisnis, persaingan tentu merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha. Persaingan usaha Food and Beverage dapat timbul antara lain dalam hal preferensi rasa, keragaman menu, lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak juga diproduksi oleh sejumlah pesaing Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara nasional maupun internasional. Apabila kualitas produk dan layanan pesaing lebih baik dibandingkan dengan produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak, maka hal tersebut dapat memperkecil pangsa pasar dan mengurangi pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko terhadap kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan

Industri jasa makanan sangat mementingkan kualitas dan keamanan makanan serta pelayanan yang konsisten. Kualitas makanan dan pelayanan Perseroan yang tidak konsisten akan mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan yang mengakibatkan pengurangan kunjungan berulang ke restaurant Perseroan. Berkurangnya kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan Perseroan dan Perusahaan Anak dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Kontaminasi produk dan turunnya kualitas produk maupun bahan baku pada tahap pembelian bahan baku, produksi, transportasi (perpindahan bahan dan barang yang tidak sesuai prosedur);

Risk Factors

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from various kinds of risks that can affect the Company's business performance which in turn can potentially reduce the investment returns obtained by potential investors from buying the Company's shares. Prospective investors should carefully read the risks faced by the Company and other information in this Prospectus before deciding to invest in the Company's shares.

The business risks and general risks disclosed in the following Prospectus are material risks to the Company. These risks have been compiled based on risk weighting which has the greatest impact to the smallest impact on the business performance and financial performance of the Company, each risk listed in this Prospectus may have a negative and material impact on business activities, cash flow, operational performance, financial performance or prospects. the Company's business.

A. MAIN RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE CONTINUITY OF THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Risk of Business Competition

As a business entity, competition is certainly an inseparable part of business activities. Food and Beverage business competition may arise, among others, in terms of taste preferences, variety of menus, location, facilities, services and prices. The products and services produced by the Company and its Subsidiaries are also produced by a number of competitors of the Company and Subsidiaries both nationally and internationally. If the quality of competitors' products and services is better than those of the Company and its Subsidiaries, then this can reduce market share and reduce the revenues of the Company and Subsidiaries.

B. BUSINESS RISK

1. Risks to the quality and appropriateness of food and service

The food service industry attaches great importance to food quality and safety as well as consistent service. The inconsistent quality of the Company's food and services will result in customer dissatisfaction which results in a reduction in repeated visits to the Company's restaurants. The reduced quality and appropriateness of food and services of the Company and its Subsidiaries can be caused by several things, including:

1. Product contamination and decline in product quality and raw materials at the stages of purchasing raw materials, production, transportation (moving materials and goods that are not in accordance with procedures);

2. Proses penyimpanan dari distributor atau pengecer sampai gudang Perseroan yang tidak memenuhi standar, walaupun Perseroan telah menerapkan standar prosedur yang tinggi; dan/atau
3. Tindakan sengaja oleh pihak ketiga yang dapat menurunkan kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Standar pelayanan termasuk kondisi dan perlengkapan di restaurant Perseroan sangat penting agar terjaga dengan baik untuk mendorong kunjungan berulang oleh pelanggan Perseroan.

Kegagalan dalam mempertahankan kualitas makanan dan pelayanan dapat memberikan dampak merugikan terhadap perseroan seperti sepinya pelanggan Perseroan akibat hilangnya kepercayaan dan minat dari para pelanggan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan kedepannya.

2. Risiko terkait kontaminasi dan kerusakan makanan

Kontaminasi dan kerusakan makanan adalah risiko yang melekat pada industri makanan dan minuman. Bahan utama makanan Perseroan terutama ayam, seafood, daging dan sayuran segar yang dibeli dari berbagai pemasok. Bahan makanan segar tersebut sangat rentan terhadap kontaminasi dan kerusakan jika tidak disimpan atau dikemas dengan benar. Bahan makanan tersebut mungkin juga kontaminasi selama proses persiapan makanan sebagai akibat dari penyimpangan penanganan makanan yang seharusnya dilakukan secara higienis dan bersih di restoran Perseroan. Bahan makanan yang terkontaminasi dapat mengakibatkan pelanggan jatuh sakit dan dapat menimbulkan publisitas buruk bagi Perseroan dan mungkin diperintahkan oleh pihak yang berwenang untuk menangguhkan atau menutup semua atau sebagian dari operasi bisnis Perseroan, yang akan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.

Perseroan mungkin akan menghadapi publisitas negatif atas adanya kekhawatiran kesehatan terhadap kelompok makanan tertentu. Misalnya, terhadap alergi yang disebabkan oleh konsumsi makanan laut atau akumulasi merkuri atau karsinogen dalam makanan laut, yang dapat menyebabkan konsumen menghindari bahan-bahan ini. Restoran Perseroan mungkin juga akan menghadapi keluhan konsumen atau tudingan mengenai kualitas makanan atau pelayanan. Selanjutnya, jika keluhan pelanggan menimbulkan tuntutan hukum, Perseroan harus mengerahkan sumber daya manajemen dan mengeluarkan biaya, sehingga selanjutnya mempengaruhi kinerja bisnis dan keuangan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa litigasi akan diajukan terhadap Perseroan di masa depan.

2. The storage process from distributors or retailers to the Company's warehouse that does not meet the standards, even though the Company has implemented high standard procedures; and/or
3. Deliberate actions by third parties that can reduce the quality and suitability of the food and services of the Company and its Subsidiaries.

Service standards including conditions and equipment in the Company's restaurants are very important to be well maintained to encourage repeat visits by the Company's customers.

Failure to maintain the quality of food and service can have a detrimental impact on the company such as the loss of the Company's customers due to loss of trust and interest from customers which will ultimately affect the financial condition and future business prospects of the Company.

2. Risks related to food contamination and spoilage

Food contamination and spoilage is an inherent risk to the food and beverage industry. The main ingredients of the Company's food are mainly chicken, seafood, fresh meat and vegetables purchased from various suppliers. These fresh foodstuffs are highly susceptible to contamination and spoilage if not stored or packaged properly. These foodstuffs may also be contaminated during the food preparation process as a result of improper handling of food which should be carried out in a hygienic and clean manner in the Company's restaurants. Contaminated foodstuffs can cause customers to fall ill and may cause bad publicity for the Company and may be ordered by the competent authorities to suspend or close all or part of the Company's business operations, which could have a material and adverse impact on the business activities, financial condition, results and business prospects of the Company.

The Company may face negative publicity for health concerns about certain food groups. For example, to allergies caused by consumption of seafood or the accumulation of mercury or carcinogens in seafood, which may cause consumers to avoid these ingredients. The Company's restaurants may also face consumer complaints or accusations regarding the quality of food or service. Furthermore, if a customer complaint gives rise to a lawsuit, the Company must mobilize management resources and incur costs, thereby affecting the Company's business and financial performance. There is no guarantee that litigation will be brought against the Company in the future.

Kerugian, tanggung jawab atau biaya yang timbul sesuai dengan klaim tersebut akan dapat memberikan dampak bagi Perseroan seperti adanya biaya-biaya yang terduga sebagai akibat dari klaim tersebut serta hilangnya kepercayaan masyarakat kepada pelayanan Perseroan.

Losses, responsibilities or costs incurred in accordance with the claim will have an impact on the Company such as the existence of unexpected costs as a result of the claim and the loss of public trust in the Company's services.

3. **Risiko atas kegagalan pemasok untuk memenuhi dan melaksanakan kewajiban kontrak**

   Operasi Perseroan bergantung pada pengiriman bahan-bahan berkualitas yang memadai dan tepat waktu, termasuk bahan baku dan produk segar. Perseroan sangat bergantung pada distributor dan pemasok pihak ketiga untuk pengiriman bahan baku dan produk segar tersebut. Tidak ada jaminan bahwa pemasok tersebut akan terus mengirimkan produk mereka secara tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan perjanjian atau bahwa pemasok dapat terus memenuhi kebutuhan bahan baku mengikuti rencana ekspansi Perseroan. Apabila hal ini terjadi maka akan berdampak kepada Perseroan seperti terlambatnya ketersediaan produk Perseroan.

3. **Risk of supplier failure to fulfill and perform contractual obligations**

   The Company's operations depend on the timely and adequate delivery of quality materials, including raw materials and fresh produce. The Company relies heavily on distributors and third party suppliers for the delivery of raw materials and fresh products. There can be no assurance that these suppliers will continue to deliver their products in a timely manner and according to the terms of the agreement or that suppliers will continue to meet their raw material requirements following the Company's expansion plans. If this happens, it will have an impact on the Company such as the delay in the availability of the Company's products.

4. **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

   Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan memiliki risiko atas ketersediaan bahan baku seperti bahan baku makanan, minuman dan bahan baku untuk menghasilkan produk-produk yang dihasilkan Perseroan dan Perusahaan anak. Seperti yang dialami oleh salah satu Perusahaan Anak yaitu INH. INH bergantung pada pasokan ikan yang diperoleh dari berbagai sumber dimana jumlah dan harga beli mungkin tidak dapat dipastikan secara akurat. INH mendapatkan pasokan ikan melalui pembelian langsung kepada petambak, sehingga kesepakatan jumlah pembelian dan harga beli ditentukan untuk setiap transaksi yang terjadi dan dengan fluktuasi harga yang terkadang dapat terjadi.

   Ketersediaan bahan baku ikan dengan spesifikasi fisik dan kualitas tertentu terkadang tidak tersedia sepanjang tahun sehingga INH memiliki risiko tidak dapat memenuhi permintaan ikan dengan dengan ukuran dan kualitas tertentu. Ketika hal ini terjadi maka produksi produk INH menjadi terhambat yang tentu akan berdampak pada kelancaran arus kas Perseroan.

4. **Raw Material Availability Risk**

   The Company and its Subsidiaries have risks over the availability of raw materials such as raw materials for food, beverages and raw materials to produce the products produced by the Company and its subsidiaries. As experienced by one of the subsidiaries, namely INH. INH relies on a supply of fish obtained from a variety of sources where quantity and purchase price may not be accurately ascertained. INH obtains fish supplies through direct purchases to farmers, so that an agreement on the purchase amount and purchase price is determined for each transaction that occurs and with price fluctuations that can sometimes occur.

   The availability of fish raw materials with certain physical specifications and quality is sometimes not available throughout the year so that INH has the risk of not being able to meet the demand for fish of a certain size and quality. When this happens, the production of INH products will be hampered which will certainly have an impact on the smooth flow of the Company's cash.

5. **Risiko Ketergantungan Pada Perusahaan Anak**

   Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kegiatan-kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan Anak. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2021, kontribusi pendapatan Perseroan yaitu sebesar 10,60%. Apabila kegiatan usaha Perusahaan Anak mengalami kendala atau terhambat, maka dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan secara konsolidasian.

5. **Risk of Dependence on Subsidiaries**

   The Company's business activities depend on the business activities carried out by the Subsidiary Company. Based on the Consolidated Financial Statements as of September 30, 2021, the Company's revenue contribution is 10.60%. If the Subsidiary's business activities experience obstacles or are hampered, it can affect the Company's consolidated income.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makroekonomi

Perseroan menyediakan jasa dan menghasilkan produk yang erat kaitannya dengan kebutuhan primer masyarakat yaitu makanan. Hasil operasi Perseroan rentan terhadap perlambatan ekonomi dan resesi. Hasil operasi Perseroan bergantung pada pengeluaran konsumen, yang mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi umum di Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumen termasuk tingkat pengangguran, fluktuasi tingkat pendapatan, harga bahan bakar, kinerja pasar saham dan perubahan tingkat kepercayaan konsumen. Faktor makroekonomi di atas dapat berdampak buruk pada rencana penjualan, profitabilitas atau rencana pengembangan, yang dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

2. Risiko Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan, Legalitas dan Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum juga dapat mengakibatkan peningkatan permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal.

Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

C. GENERAL RISKS

1. Macroeconomic Risks

The Company provides services and produces products that are closely related to the primary needs of the community, namely food. The Company's operating results are vulnerable to economic slowdown and recession. The Company's operating results depend on consumer spending, which may be affected by general economic conditions in Indonesia. Some of the factors that influence consumer spending include the unemployment rate, fluctuations in income levels, fuel prices, stock market performance and changes in consumer confidence levels. The above macroeconomic factors could adversely affect the planned sales, profitability or development plans, which could adversely affect the Company's financial condition and results of operations.

2. Risk of Changes in Government Regulations and/or Policies, Legality and Licensing

In carrying out its business activities, the Company is required to comply with the applicable laws and regulations. These regulations regulate matters relating to product standards, the environment, health, employment, taxation and security. The Company is also required to comply with regulations relating to licensing requirements, trading practices, pricing, and taxes. Although the Company believes that the Company's business activities have complied with all applicable regulations, fulfillment of obligations for new regulations or their amendments or their interpretation or implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of applicable laws and regulations, there is a possibility that the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties and other criminal sanctions.

In addition, labor regulations, changes to laws and regulations governing the minimum wage can also result in increased problems in industrial relations, which can have a material impact on the Company's operational activities in the event of a mass strike.

The Company's business activities are regulated by the Government through various regulations. The Company's failure to implement new regulations stipulated by the Government may affect the implementation of the Company's business activities which in turn may affect the Company's performance.

3. **Risiko Kondisi Politik Indonesia**
   Risiko politik berkaitan erat dengan pemerintahan serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Kondisi politik yang tenang dan stabil merupakan salah satu prasyarat perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil yang terjadi secara terus menerus, akan secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi secara negatif kinerja keuangan Perseroan.

4. **Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing**
   Nilai tukar mata uang asing merupakan nilai tukar mata uang antara dua negara berbeda yang dapat mempengaruhi pembayaran di saat ini ataupun di saat mendatang. Fluktuasi kurs valuta asing memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi ekonomi makro ataupun mikro suatu negara dan juga menciptakan ketidakpastian yang dapat membuat proyeksi usaha Perseroan kedepannya tidak menentu.

5. **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**
   Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha, dan prospek usaha perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. **Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham**
   Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Selain itu, dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara lain yang lebih maju, pasar modal di Indonesia tidak likuid dan memiliki standar pelaporan yang berbeda. Selain itu, harga-harga di pasar modal Indonesia juga cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksikan apakah likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. **Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan**
   Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

3. **Risk of Indonesian Political Condition**
   Political risk is closely related to governance and the political and security situation in a country. A calm and stable political condition is one of the prerequisites for business and business development. Unstable political conditions that occur continuously, will directly or indirectly affect the Company's financial performance negatively.

4. **Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation**
   Foreign exchange rates are exchange rates between two different countries that can affect current or future payments. Fluctuations in foreign exchange rates have a direct influence on the macro or micro economic conditions of a country and also create uncertainty that can make the Company's future business projections uncertain.

5. **Risk of Lawsuit or Lawsuit**
   The Company at this time and from time to time may face demands from third parties, including those related to the line of business owned by the Company. If the legal decision on a lawsuit incriminates the Company, it can have a material negative impact on the company's business activities, financial condition, net income, results of operations and business prospects.

D. RISKS RELATED TO INVESTING IN THE COMPANY'S SHARES

1. **Risk of illiquid shares offered in the Initial Public Offering**
   After the Company has listed its shares on the IDX, there is no guarantee that the market for the Company's shares traded will be active or liquid, because there is a possibility that the majority of shareholders will not trade their shares on the secondary market. In addition, compared to the capital market in other more developed countries, the capital market in Indonesia is illiquid and has different reporting standards. In addition, prices in the Indonesian capital market also tend to be more volatile compared to other capital markets. Thus, the Company cannot predict whether the liquidity of the Company's shares will be maintained.

2. **Risk of Company's Share Price Fluctuation**
   After the Initial Public Offering of the Company's shares, the share price will be fully determined by the level of supply and demand of investors on the Indonesia Stock Exchange. The Company cannot predict the level of fluctuation in the Company's share price after the Initial Public Offering.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

a. Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
b. Perubahan rekomendasi para analis;
c. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa yang akan datang di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang bersifat ekuitas. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:
a. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
b. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
c. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan berencana mengakses pasar modal melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham yang

The following are several factors that may affect the movement of the Company's share price after the Initial Public Offering:

a. The difference between the actual performance of the Company and the expected level of performance expected by investors;
b. Changes in analyst recommendations;
c. Changes in economic and political conditions in Indonesia;
d. Sale of shares by the Company's majority shareholder or other shareholders who have a significant level of ownership; and
e. Other factors that may affect the financial performance and business prospects of the Company.

The future sale of a substantial number of the Company's shares in the market, or the perception that such a sale may occur, could have a negative effect on the prevailing market price of its shares or on its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity securities. This may cause the Company's share price to decline and complicate the process of increasing the Company's capital.

3. Risks Related to Dividend Policy

The distribution or no distribution of dividends is decided based on the resolution of the annual GMS which refers to the Company's financial statements, taking into account:
a. Earnings net profit. If there is a net loss, it will be considered by the GMS not to distribute dividends;
b. The need for working capital and future capital expenditures;
c. The need for future business development.

4. Risks Related to Issuance of Shares or Other Equity Securities

In order to raise additional capital to support the Company's business activities, the Company plans to access the capital market through additional capital without pre-emptive rights or additional capital with pre-emptive rights. In the case of a public offering without pre-emptive rights, the percentage of shareholder ownership at that time will be diluted for each increase in capital. In the case of additional capital with pre-emptive rights, the percentage of shareholder ownership at that time will be diluted, unless the shareholder chooses to participate in the additional capital with pre-emptive

ada pada saat itu akan terdilusi, kecuali pemegang saham tersebut memilih berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu dimana akan mengharuskan setoran tambahan modal dari pemegang saham tersebut kepada Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

rights which will require additional capital deposit from the shareholder to Company. Therefore, there is a possibility that the shareholders of the Company may not be able to maintain their percentage of ownership in the Company at all or without paying additional funds to participate in additional capital with pre-emptive rights.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

The Company has disclosed all material business risks that may affect the Company's financial performance in the future as described in the list of business risks presented above.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Segenap manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak lepas dari melekatnya etika. Kode Etik Perseroan masih dalam penyusunan sehingga seluruh insan Perseroan mengacu pada peraturan perusahaan untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan peraturan perusahaan sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. [102-17]

COMPANY CODE OF ETHICS

All management and employees in carrying out their duties and responsibilities cannot be separated from the inherent ethics. The Company's Code of Ethics is still being drafted so that all employees of the Company refer to company regulations to maintain integrity and professionalism in their work. The Company uses company regulations as a reference in dealing with internal and external parties as well as delivering information to the public. [102-17]

PERKARA HUKUM

Perseroan pada tahun 2021 tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

LITIGATION

The Company in 2021 is not currently facing and involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the relevant government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been petitioned and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process that can affect the position of the role and/or continuity of the Company's business.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports of alleged violations. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigation and follow up on all forms of incoming reporting. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints about violations through written letters or electronic mail, addressed to the Company's address.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence given by Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ ESOP).

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ ESOP)

Until the end of 2021, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Kerja maupun instansi Pemerintah yang berhubungan langsung dengan Perseroan.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi adalah:

- Untuk mencegah kerugian baik materil maupun imateriil yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
- Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah Tindakan Korupsi di Indonesia.
- Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all employees, Business Partners and Government agencies that are directly related to the Company.

The objectives of implementing the Anti-Corruption Policy are:

- To prevent material and immaterial losses that may interfere with the continuity of the Company's business activities.
- To improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as to support Government programs in order to prevent Corruption in Indonesia.
- To increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case work partners and Government agencies related to the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2021 meliputi: in any forms due to intentional or unintentional negligence given by Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC LISTED COMPANY CORPORATE GOVERNANCE MANUAL

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, the implementation of the GCG of the Company refers to the governance guidelines covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2021 included:in any forms due to intentional or unintentional negligence given by Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange.

Prinsip *Principles*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan Rekomendasi OJK** *Description of OJK Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Aspek I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Aspect I* *Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights* *rika*	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham *Principle 1.* *Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders*	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun *1. Technical methods or procedures for voting (voting) both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders* *2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS* *3. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year*	Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan *Still in drafting process* *Still in drafting process* *Still in drafting process*
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham *Principle 2. Improve the quality of public company communication with Shareholders*	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web *1. Have a public company communication policy with shareholders or investors* *2. Disclosing the Public Company's communication policy on the website*	Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan *Still in drafting process* *Still in drafting process*
Aspek II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect II* *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3.* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	1. Penentuan jumlah anggota dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian *1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions* *2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise*	Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan *Still in drafting process* *Still in drafting process*

Prinsip *Principles*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan Rekomendasi OJK** *Description of OJK Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Aspek II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect II Functions and Roles of the Board of Commissioners*	Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Masih dalam proses penyusunan
		2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Masih dalam proses penyusunan
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Masih dalam proses penyusunan
		4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi	Masih dalam proses penyusunan
		1. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	*Still in drafting process*
		2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	*Still in drafting process*
		3. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime	*Still in drafting process*
		4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors	*Still in drafting process*
Aspek III Fungsi dan Peran Direksi *Aspect III Functions and Roles of the Board of Directors*	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Direksi *Principle 5. Strengthen the Membership and composition of the Board of Directors*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Masih dalam proses penyusunan
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Masih dalam proses penyusunan
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Masih dalam proses penyusunan
		1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making	*Still in drafting process*
		2. Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	*Still in drafting process*
		3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	*Still in drafting process*

Prinsip *Principles*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan Rekomendasi OJK** *Description of OJK Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Aspek III Fungsi dan Peran Direksi *Aspect III Functions and Roles of the Board of Directors*	Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Principle 6. Improve the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors*	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan 3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 1. *The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.* 2. *The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report* 3. *The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime*	Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan *Still in drafting process* *Still in drafting process* *Still in drafting process*
Aspek IV Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect IV Stakeholder Participation*	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan *Principle 7. Improve Corporate Governance Aspects through stakeholder participation*	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading 2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud 3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor 4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 5. Memiliki Kebijakan whistleblowing system 1. *Have a policy to prevent Insider Trading* 2. *Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy* 3. *Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors* 4. *Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights* 5. *Have a whistleblowing system policy*	Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan *Still in drafting process* *Still in drafting process* *Still in drafting process* *Still in drafting process* *Still in drafting process*
Aspek V Meningkatkan Keterbukaan Informasi *V Aspect Improve Information Disclosure*	Prinsip 8. Meningkatkan Keterbukaan Informasi *Principle 8. Improve Information Disclosure*	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi 2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali 1. *Utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure* 2. *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders*	Masih dalam proses penyusunan Masih dalam proses penyusunan *Still in drafting process* *Still in drafting process*

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan memiliki peran penting untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan yang berkelanjutan utamanya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG). Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam ESG terlihat dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mencakup komitmen tanggung jawab lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan juga tanggung jawab terhadap konsumen dan produk. Pelaksanaan kegiatan CSR tidak hanya akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan namun juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial, Perseroan mengacu kepada keseimbangan 3P (people, planet, dan profit).

As a company that upholds good corporate governanceAs a good corporate citizen, the Company has an important role to play in making a positive contribution to sustainable development, especially those related to the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The Company's commitment to ESG can be seen through corporate social responsibility (CSR) activities, which include commitments to environmental responsibility, employment, occupational health and safety, social development and responsibility to customers and products. The implementation of CSR activities will not only encourage sustainable growth but also provide added values for all of the stakeholders. In carrying out its social responsibility program, the Company refers to the balance of 3P (people, planet, and profit).

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan dengan mengacu pada 3 (tiga) pilar utama yakni People, Planet dan Profit atau 3P.

1. People
   Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi karyawan, masyarakat, dan para pelanggan.
2. Planet
   Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau.
3. Profit
   Seluruh strategi bisnis yang dilakukan Perseroan tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company formulates a sustainability strategy by referring to 3 (three) main pillars, namely People, Planet and Profit or 3P.

1. People
   In running its business, the Company always strives to provide contributions and benefits for all stakeholders, especially for employees, the community and customers.

2. Planet
   The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, especially those related to the environment, so that it can contribute to creating a greener environment.

3. Profit
   All business strategies carried out by the Company are certainly expected to make a positive contribution to the Company's performance so that it can provide added value for all stakeholders.

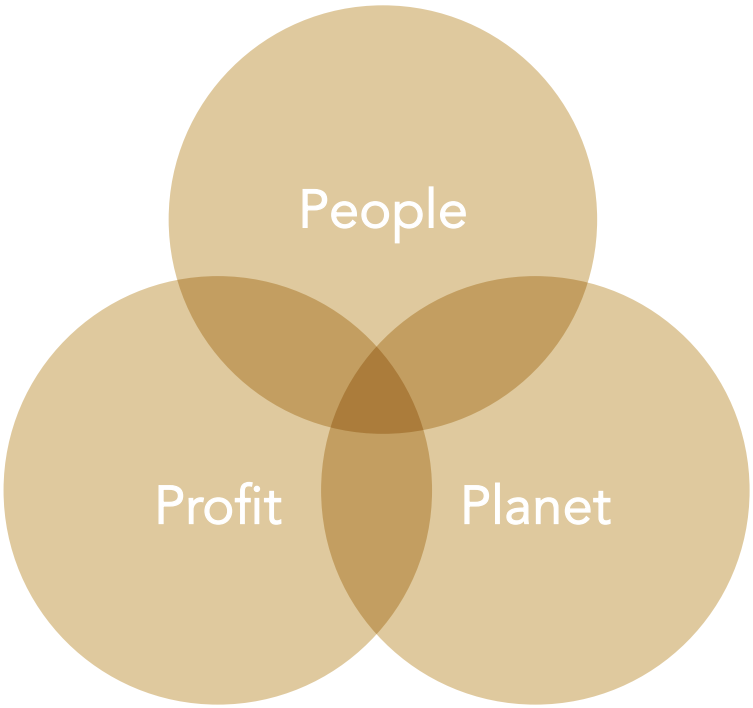

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan dan pengembangan masyarakat. Berikut adalah tabel penyaluran biaya kegiatan CSR Perseroan.

Target Dan Realisasi Kinerja Keuangan [F.2]

Sejalan dengan target dan realisasi kinerja aspek keberlanjutan, Perseroan juga melaporkan target dan realisasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang dapat dilihat pada bagian Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Tabel Penyaluran Biaya Kegiatan CSR

Corporate Social Responsibilities Program

Throughout 2021, the Company has implemented corporate social responsibilities programs related to the environment and community development. Below is the table of CSR activities cost distribution.

Target And Realization Of Financial Performance [F.2]

In line with the target and realization of the sustainability aspect, the Company also reported the target and realization related to the financial performance that can be seen in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Integrated Annual Report.

Table of CSR Activities Cost Distribution

Kategori Kegiatan *Activity Category*	**Biaya Pelaksanaan** *Program Cost (Rp)*	
	2021	2020
Bidang Lingkungan Environment Sector [F.4]	0	0
Bidang Ketenagakerjaan Employment Sector	30.062.343	30.062.343
Bidang Pengembangan Masyarakat Community Development Sector	95.900.000	15.500.000
Jumlah Total	125.962.343	45.562.343

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan

Corporate Social Responsibility related to Environment

Pembiayaan Kegiatan CSR terkait Lingkungan [F.4]

CSR Activities Cost related to Environment [F.4]

Pada tahun 2021, berdasarkan nerg penyaluran biaya kegiatan CSR, Perseroan belum mengalokasikan secara khusus biaya lingkungan namun telah melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan.

In 2021, based on the table of CSR activities cost, the Company has not specifically allocated the cost for environment but already taken various activities on environmental management.

ASPEK MATERIAL [F.5]

MATERIAL ASPECT [F.5]

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Material

Perseroan menggunakan kertas sebagai salah satu bahan baku material dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan kertas sehingga dapat memberikan dampak yang ramah lingkungan.

The Company uses paper as one of raw materials in carrying out its daily operational activities. The Company and its subsidiaries always strive to save paper use so that it can have an environmentally friendly impact.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan entitas anak mencatatkan penggunaan kertas sebanyak 185 rim. Penggunaan tersebut tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 178 rim. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh kembali normalnya kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak di tahun 2021.

Throughout 2021, the Company and its subsidiaries recorded 185 ream paper use. This use was recorded to have increased compared to the previous year that was 178 ream. The increase of paper usage was because the Company and subsidiaries operational activity are neing back to normal in 2021.

Tabel Penggunaan Kertas
Table of Paper Use

(dalam rim/in ream)

Bulan *Month*	2021		2020	
	Kertas A4 70 gr *A4 70 gr Paper*	**Kertas F4 70 gr** *F4 70 gr Paper*	**Kertas A4 100 gr** *A4 100 gr Paper*	**Kertas F4 70 gr** *F4 70 gr Paper*
Januari January	12	2	17	0
Februari February	12	0	15	0
Maret March	20	0	13	1
April April	12	1	0	0
Mei May	11	2	10	1
Juni June	18	0	13	1
Juli July	14	0	13	0

Bulan *Month*	2021		2020	
	Kertas A4 70 gr *A4 70 gr Paper*	**Kertas F4 70 gr** *F4 70 gr Paper*	**Kertas A4 100 gr** *A4 100 gr Paper*	**Kertas F4 70 gr** *F4 70 gr Paper*
Agustus August	14	0	15	0
September September	16	1	15	0
Oktober October	17	1	16	1
November November	17	0	14	2
Desember December	14	1	15	1
Jumlah Total	177	8	171	7
Jumlah Penggunaan Kertas Total Paper Use	**185**		**178**	

ASPEK ENERGI

Efisiensi dalam Penggunaan Energi [F.7]

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi berupa listrik dan Bahan bakar Minyak (BBM). Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM bukan merupakan sumber energi terbarukan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan penghematan.

Kegiatan penghematan antara lain dilakukan dengan menghimbau seluruh karyawan untuk mematikan alat elektronik yang tidak digunakan seperti komputer, printer maupun lampu.

Penggunaan Energi [F.6]

Pada tahun 2021, Perseroan dan entitas anak berhasil melakukan penghematan penggunaan energi listrik sebesar 0,98% dari 701.292 KWh di tahun 2020 menjadi 688.024,43 KWh di tahun 2021 karena program penghematan listrik. Berikut adalah tabel penggunaan energi listrik Perseroan:

ENERGY ASPECT

Efficiency in Energy Use [F.7]

In supporting its operational activities, the Company uses energy in the form of electricity and fuel oil (BBM). The Company realizes that electricity and fuel are not renewable energy sources, so the Company is committed to carrying out savings activities.

Savings activities include urges all employees to turn off unused electronic devices such as computers, printers, and lights.

Energy Use [F.6]

In 2021, the Company and its subsidiaries succeeded in saving an in electricity by 0.98 % from 701,292 KWh in 2020 to 688,024.43 KWh in 2021 due to saving energy program. The following is a table of the Company 's electricity use:

Tabel Penggunaan Listrik
Table of Electricity Energy Use

(dalam KWh/in KWh)

Uraian *Month*	2021	2020
Januari January	39.764,31	78.083
Februari February	68.507,65	46.553,08
Maret March	72.644,25	56.772,73
April April	58.863,52	47.582,56
Mei May	59.372,62	47.533,93
Juni June	62.630,44	53.403,33
Juli July	40.829,47	41.443,11
Agustus August	45.226,96	73.227,22
September September	54.450,31	46.803,78
Oktober October	62.794,08	67.812,02
November November	59.973,33	68.226,04
Desember December	62.967,49	73.851,59
Jumlah Penggunaan Energi Listrik Total Electricity Energy Use	688.024,43	701.292

Tabel Penggunaan BBM
Table of Fuel Use

(dalam liter/in liters)

Uraian *Month*	2021	2020
Januari January	421,7	201
Februari February	475,8	204,6
Maret March	510,5	242,5
April April	1.257,7	206,5
Mei May	1.456,5	1.285,7
Juni June	1.184,91	1.042,05
Juli July	843,5	645
Agustus August	882,4	640,7
September September	1002	717,9
Oktober October	320,9	701,5
November November	356,2	629,15
Desember December	345,72	640,1
Jumlah Penggunaan Bahan Bakar Minyak Total Fuel Use	9.057,83	7.156,7

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan penggunaan BBM karena intensitas pemadaman listrik sehingga penggunaan genset meningkat. Berikut adalah rincian penggunaan BBM Perseroan:

In 2021, the Company recorded an increase in fuel use due to the intensity of the power outage so that the use of generators increases. Below is the detail of the Company's fuel use:

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use
[302-1][F.6]

Energi *Energy*	**Satuan** *unit*	**2021**	**2020**
BBM Fuel	Liter	9.057,83	7.156,7
	Gigajoules	309,78	244,76
Listrik Electricity	Liter	688.024,43	701.292
	Gigajoules	2.476,89	2.524,65
Jumlah Total	Gigajoules	2.786,67	2.769,41
Intensitas Pemakaian Listrik/m2 Intensity of Electricity Use/m2	Gigajoules/m2	0,155	0,154

Catatan
Note

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of BBM from liters converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of electricity from kwh converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

ASPEK AIR [F.8]

Perseroan juga berupaya untuk menghemat penggunaan air baik di kantor pusat maupun kantor entitas anak. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 23.445,88 m3, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 14.424,11 m3. Penghematan penggunaan air juga dilakukan di kantor, restoran, café dan hotel Perseroan dengan menyediakan fasilitas pengelolaan air (water recycle) dimana air daur ulang tersebut dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di lingkungan sekitar Perseroan. Sumber air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum.

Berikut adalah data penggunaan air Perseroan.

WATER USE [F.8]

The Company also uses water efficiently at the head office and subsidiaries offices. In 2021, the Company recorded water use of 23,445.88 m3, increased compared to previous year that was 14,424.11 m3. Water savings are also implemented in the Company's office, restaurant, café and hotel by providing water recycle facilities where the recycled water is used for watering plants in the vicinity of the Company's. Water source used by the Company is from Water Utility Companies.

The following is the Company's water usage data.

Tabel Penggunaan Air
Table of Water Use

(dalam m3 /in m3)

Uraian *Month*	2021	2020
Januari January	1.368,26	845,21
Februari February	4.563	1.308,956
Maret March	2.841,99	794,705
April April	2.528,74	1.097,94
Mei May	2.281,12	1.152,89
Juni June	1.402,65	2.430,23
Juli July	1.453,33	778,66
Agustus August	2.130,33	260,363
September September	2.080,22	1.324,803
Oktober October	985,86	1.943,12
November November	974,06	1.900,16
Desember December	836,32	587,07
Jumlah Penggunaan Energi Listrik Total Electricity Energy Use	23.445,88	14.424,11

ASPEK LIMBAH [F.13]

Pengelolaan Limbah

Perseroan menerapkan prinsip 3R, yakni reduce, reuse dan recycle dalam pengelolaan limbah baik di Perseroan maupun di kantor, restoran, kafe, hotel Perseroan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan beberapa limbah antara lain limbah p dan limbah cair. Pengelolaan limbah padat dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dan mengelompokkan sampah organik dan anorganik. Selanjutnya sampah tersebut akan dikumpulkan dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perseroan.

Sementara pengelolaan limbah cair dilakukan dengan cara Sewage Treatment Plant.

Berkaitan dengan air limbah, Perseroan tidak menghasilkan air limbah yang termasuk ke dalam bahan berbahaya dan beracun (B3).

WASTE ASPECT [F.13]

Waste Management

The Company applies the 3R principle, namely reduce, reuse and recycle in waste management both in the Company and in the Company's office, restaurant, café and hotel. In its operational activities, the Company produces several wastes, including solid waste and liquid waste. Solid waste management is carried out by providing trash bins and classifying organic and inorganic waste. Furthermore, the waste will be collected and disposed of to the final disposal site (TPA) by a third party in collaboration with the Company.

Meanwhile, liquid waste management is carried out by the Sewage Treatment Plant.

With regard to wastewater, the Company does not produce waste water which is classified as hazardous and toxic (B3).

Kepatuhan terhadap Lingkungan [F.16]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga selalu berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan material seperti kertas, penggunaan listrik dan BBM, serta air terhadap lingkungan hidup. Perseroan juga meyakini beberapa kebijakan yang telah diambil di tahun 2021 seperti program penghematan energi memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan, seiring dengan penghematan penggunaan material seperti kertas, penggunaan energi listrik, BBM serta air.

Pada tahun 2021, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

Compliance to Environment [F.16]

Throughout 2021, the Company always strives to comply with regulations related to the environment. In addition, the Company is always committed to reducing the negative impact of the use of materials such as paper, the use of electricity and fuel, and water on the environment. The company also believes that several policies that have been taken in 2021, such as energy saving program, will have a positive impact on the environment, along with the savings in the use of materials such as paper, the use of electricity, fuel and water.

In 2021, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety

Kebijakan terkait Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki beberapa kebijakan terkait ketenagakerjaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dimana setiap karyawan telah mengetahui, menandatangani dan mematuhi setiap peraturan yang tertuang di dalamnya. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan hak-haknya antara lain:

1. **Kesetaraan Kesempatan Bekerja** [F.18]
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi nilai keberagaman tanpa adanya diskriminasi ras, gender, suku, agama, dan latar belakang pendidikan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mulai dari proses rekrutmen, akses terhadap program pelatihan dan pengembangan, hingga promosi pengembangan karier dan hak-hak karyawan lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja serta peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku.
2. **Upah Minimum Regional** [F.20]
   Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasionalnya. Pada tahun 2021, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp2.068.500, lebih tinggi 8,67% dari UMR provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
3. **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** [F.21]
   Perseroan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak dan aman serta nyaman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan selalu menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
4. **Program Pelatihan dan Pengembangan** [F.22]
   Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya. Komitmen ini tercermin dalam biaya dan jumlah jam yang dialokasikan untuk berbagai pelatihan, baik soft skills maupun hard skills. Program pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat pada bagian Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Policies related to Employment

The Company has several policies related to employment which are stated in the Company Regulations where every employee has known, signed and obeyed every regulation contained in it. The Company also ensures that every employee gets their rights, including:

1. **Equal Opportunity to Work** [F.18]
   In carrying out its business activities, the Company upholds the value of diversity without discrimination of race, gender, ethnicity, religion, and educational background. The Company is committed to providing equal opportunities to all employees, starting from the recruitment process, access to training and development programs, to the promotion of career development and other employee rights as stated in the work agreement as well as the applicable labor laws and regulations.
2. **Regional Minimum Wages** [F.20]
   The Company provides compensation for employee services in accordance with the applicable regional minimum wage (UMR) in its operational area. In 2021, the remuneration for the services of the lowest class of permanent employees is Rp2,068,500, 8.67% higher than the provincial minimum wage set by the Government.
3. **Decent and Safe Work** [F.21]
   The Company is committed to providing a proper and safe and comfortable workplace for employees so that they can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. To that end, the Company always runs an occupational health and safety (K3) program.
4. **Training and Development Program** [F.22]
   The Company is committed to keeping on developing employee's competence based on their functions and occupational areas. This commitment is reflected in the expenses and number of hours allocated for various courses, both soft skills and hard skills courses. Employee training and development programs that have been carried out by the Company can be seen in the section on Business Support Overview in this Integrated Annual Report.

Kebijakan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai berikut:

1. Protokol COVID-19
   Mewajibkan semua karyawan untuk memakai masker di area kerja
   a. Menjaga jarak
   b. Pengecekan suhu secara berkala
   c. Penerapan Work from Home (WFH) secara parsial kepada karyawan
2. Memakai perlengkapan pelindung kebersihan saat persiapan dan menyajikan makanan minuman dan melayani konsumen.
3. Mengurus perizinan operasi alat pemadam kebakaran dan peralatan operasional.

Selain kebijakan tersebut di atas, pada tahun 2021, Perseroan juga telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi dan mengurangi paparan COVID-19 di lingkungan internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui beragam kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian vitamin kepada karyawan secara berkala
2. Pemberlakuan Work from Home secara bergantian, untuk tetap menjaga protokol Kesehatan.
3. Melakukan Swab Antigen secara berkala kepada Karyawan .
4. Setiap karyawan yang datang ke kantor selalu diberlakukan protokol kesehatan, mulai dari pengecekan suhu tubuh, wajib menggunakan masker dan tetap menggunakan social distancing selama di kantor.
5. Memberikan fasilitas Vaksinasi Gratis di D'Monaco program pemerintah berkerjasama dengan Puskesmas Mlati untuk masyarakat sekitar dan Karyawan Sofia & D'Monaco.

Policy related to Occupational Health and Safety [F.21]

Occupational Health and Safety is one of the Company's key aspects. The Company has policy related to Occupational Health and Safety as follows:

1. COVID-19 Protocol
   Require all employees to wear masks in the work area
   a. Keep the distance
   b. Periodic temperature check
   c. Partial implementation of Work From Home (WFH) for employees
2. Wearing protective hygiene equipment when preparing and serving food and drinks and when serving customers.
3. Manage fire hazard tools and equipment operation permits.

In addition to that policy. In 2021, the Company took several measures in handling and lowering the exposure of Covid-19 within the Company's internal area. These are taken through several activities as follows:

1. Providing vitamins to employees on a regular basis.
2. The implementation of Work From Home alternately, to maintain the Health protocol.
3. Conducting periodic antigen swabs to employees.
4. Every employee who comes to the office is always enforced with health protocols, starting from checking body temperature, must wear masks and continue to use social distancing while in the office.
5. Providing free vaccination facilities in D'Monaco, a government program in collaboration with the Mlati Community Health Center for surrounding communities and Sofia & D'Monaco Employees.

Kegiatan CSR terkait Ketenagakerjaan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR terkait tenaga kerja sebagai berikut:

CSR Activities related to Employment

Throughout 2021, the Company has conducted CSR activities related to employees as follows:

Nama *Name*	**Tanggal** *Date*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Team Building Sofia Hotel, D'Monaco Team Building Sofia Hotel, D'Monaco	30 September 2021 30 September 2021	30 Peserta termasuk Manajerial Level dan Staff 30 Participants including Managerial Level and Staff
Vaksinasi Gratis untuk karyawan Sofia Hotel & D'Monaco Free Vaccination for Sofia Hotel & D'Monaco employees.	30 September 2021 30 September 2021	30 Peserta termasuk Manajerial Level dan Staff 30 Participants including Managerial Level and Staff

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY DEVELOPMENT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Kehadiran Perseroan melalui beberapa proyek-proyeknya telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan lapangan pekerjaan
2. Meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyambut baik masukan maupun pengaduan dari masyarakat agar Perseroan dapat memberikan layanan terbaiknya. Masyarakat dapat menyampaikan masukan maupun pengaduan melalui surel kepada Corporate Secretary yaitu corsec@indobogasukses.com.

Tidak terdapat pengaduan masyarakat atas kehadiran maupun operasional Perseroan di tahun 2021. Perseroan berupaya melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dan turut berkontribusi terhadap kebutuhan maupun kegiatan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Kegiatan Pengembangan Masyarakat [F.25]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan Rp35,9 juta untuk melakukan serangkaian kegiatan pengembangan masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan bentuk dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Kegiatan pengembangan masyarakat Perseroan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Operational Impact to Surrounding Community [F.23]

The presence of the Company through several of its projects has had a positive impact on the surrounding community, including the following:

1. Provide employment opportunities
2. Increase the economic activities of surrounding community
3. Improve the quality of life of surrounding community

Public Complaint [F.24]

The Company welcomes input and complaints from the public so that the Company can provide the best service. The public can submit inputs or complaints via email to the Corporate Secretary of the Company, namely corsec@indobogasukses.com.

There have been no public complaints regarding the presence or operations of the Company in 2021. The Company seeks to approach the surrounding community and contribute to the needs and community activities around the Company's operational areas.

Community Development Activities [F.25]

Throughout 2021, the Company has allocated Rp 35,9 million to carry out community development activities. This activity is part of corporate social responsibility (CSR) and a form of the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's community development activities throughout 2021 are as follows:

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2021 / Table of CSR Activities in 2021

No	Kegiatan CSR *Kegiatan CSR*	SDGs	Penjelasan *Description*	Capaian *Achievement*
1	Donor darah yang dilakukan secara berkala di lingkungan Perseroan dan Perusahaan Anak. Blood donation is carried out regularly within the Company and its Subsidiaries.	 SDGs No 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Fund Allocation: Bekerjasama dengan pihak PMI Collaborating with PMI Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 3-4 Bulan 3-4 Months	Jumlah 20-25 karyawan yang ikut Donor Darah. Total of 20-25 employees participating in blood donors.
2	Pembagian makanan setiap sehabis shalat jum'at dan menyediakan buka bersama di jalanan area Perseroan. Distribution of food after every Friday prayer and providing iftar together on the streets of the Company's area.	 SDGs No 2 – Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 5.000.000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Setiap Minggu Weekly	Jumlah 50 kotak makanan yang dibagikan. Total of 50 meal box that has been distributed.
3	Penyembelihan hewan qurban setiap Idul Adha. Slaughter of sacrificial animals every Eid al-Adha.	 SDGs No 2 – Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 10.500.000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: Pertahun Yearly	Perseroan menyerahkan berupa kambing hidup ke masjid sekitar, lalu dari pihak masjid yg membagikan. The company handed over a live goat to a nearby mosque, then the mosque distributed it.
4	Sumbangan pembangunan untuk padukuhan Randugowang, Kabupaten Sleman. Donations for the development of the Randugowang Hamlet, Sleman Regency.	 SDGs No 11 – Kota dan komunitas yang berkelanjutan. Sustainable Cities and Communities.	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp20.400.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 1 Tahun 1 Year	Perseroan membantu warga padukuhan Randugowang untuk membangun kenyamanan desanya. The company helps residents of the Randugowang hamlet to build the comfort of their village.

No	Kegiatan CSR *Kegiatan CSR*	SDGs	Penjelasan *Description*	Capaian *Achievement*
5	Fasilitas Vaksinasi Gratis di D'Monaco program pemerintah bekerjasama dengan Puskesmas Mlati untuk masyarakat sekitar. Free vaccination facilities in D'Monaco, a government program in collaboration with the Mlati Community Health Center for surrounding communities.	 SDGs No 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Fund Allocation: Program Pemerintah Government Program Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 30 Agustus 2021 30 August 2021	Masyarakat Kecamatan Mlati Mlati District Community
6	Bantuan Beras untuk warga sekitar Surabaya. Rice assistance for residents around Surabaya.	 SDGs No 2 – Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp60.000.000.- Rp60,000,000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 11 Agustus 2021 11 August 2021	4 ton beras dan nasi bungkus sebanyak 250 kotak untuk warga surabaya yang terkena dampak PPKM. 4 tons of rice and 250 boxes of packaged rice for Surabaya residents affected by PPKM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN DAN PRODUK

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMERS AND PRODUCT

Komitmen Kesetaraan Pemberian Produk kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kesetaraan pemberian produk kepada setiap konsumen. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa setiap konsumen menerima standar kualitas dan spesifikasi produk yang terbaik di kelasnya melalui proyek-proyek Perseroan yang iconic bagi generasi yang tak terhingga. Perseroan juga mengutamakan konsep proyek yang trendsetter dan innovative.

Inovasi Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan mengedepankan aspek inovasi dalam pengembangan outlet dan pelayanan. . .

Commitment to Equality in Providing Products to Consumers [F.17]

The Company is committed to always providing equality of product delivery to every consumer. This is done by ensuring that every consumer receives the best-in-class quality standards and product specifications through the Company's iconic projects for countless generations. The Company also prioritizes trendsetting and innovative project concepts.

Product Development Innovation [F.26]

The Company prioritizes the innovation aspect in the development of its outlet and services. .

Evaluasi Keamanan atas Produk dan Jasa [F.27]

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang transparan dan lengkap kepada konsumen maupun calon konsumen atas produk dan jasa yang ditawarkan. Selain memberikan akses kemudahan atas informasi produk dan jasa Perseroan, hal ini juga memastikan bahwa produk dan jasa yang akan diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan aman bagi konsumen.

Dampak atas Produk dan Jasa [F.28]

Perseroan berharap dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan atas produk dan jasa yang diberikan. Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan terus berinovasi agar dapat memberikan proyek-proyek unggulan yang ikonik dan tetap memperhatikan pengelolaannya agar sesuai dengan strategi keberlanjutan Perseroan yang menekankan aspek 3P.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan tidak memiliki produk yang ditarik kembali di tahun 2021. Perseroan juga mencatatkan tidak ada makanan atau minuman yang dikembalikan karena tidak layak untuk dikonsumsi.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk [F.30]

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dalam memasarkan proyek-proyeknya. Perseroan memastikan bahwa setiap konsumen puas terhadap kualitas jasa, makanan dan minuman. Untuk itu, Perseroan berencana melakukan survei kepuasan pelanggan yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Evaluation on the Safety of Products and Services [F.27]

The Company always provides transparent and complete information to consumers and potential customers on the products and services offered. In addition to providing easy access to information on the Company's products and services, this also ensures that the products and services to be provided are in accordance with predetermined specifications and are safe for consumers.

Impact of Products and Services [F.28]

The Company hopes to have a positive impact on all stakeholders for the products and services provided. The Company always maintains quality and continues to innovate in order to provide iconic flagship projects and still pay attention to their management so that they are in line with the Company's sustainability strategy which emphasizes the 3P aspect.

Total Recalled Products [F.29]

The Company has no recalled products in 2021. The company also recorded that no food or drinks were returned because they were not fit for consumption.

Customer Satisfaction Survey to Products [F.30]

The Company always prioritizes customer satisfaction in marketing its projects. The company ensures that every customer is satisfied with the quality of the service, food and beverages. To that end, the Company is planning to conduct a customer satisfaction survey in the near future.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2021 PT Indo Boga Sukses Tbk

Statement Letter of Members of the Board Of Commissioners and The Board of Directors Concerning The Responsibility For The 2021 Integrated Report of PT Indo Boga Sukses Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Indo Boga Sukses Tbk tahun 2021, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Integrated Report of PT Indo Boga Sukses Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2022
Jakarta, 30 June 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nita Federika
Komisaris Utama
President Commissioners

Tunggul Guntur Pasaribu
Komisaris
Commissioners

Sihol Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Direksi
Board of Directors

Edi Nugroho
Direktur Utama
President Director

Eka Ruli Afriawan
Direktur
Director

Chandra Adhi Pradana
Direktur
Director

08

INDEKS

INDEX

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report of Public Companies

NO	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*
I	UMUM *GENERAL*	
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa. *Inggris. In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report in English as well.*	
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas. *Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles and/or descriptionsa.*	
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. *Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.*	
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. *Corporate identity should be stated clearly in the annual report.*	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: *Company's name and year of annual report stated on:* 1. Sampul muka; *Front cover;* 2. Samping; *Side cover;* 3. Sampul belakang; dan *Back cover; and* 4. Setiap halaman. *Every page.*

5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. *The annual report is presented in the Company's website.*	
II	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** ***SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA***	
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Financial highlights in a comparative form over the period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.*	Informasi memuat antara lain: *The information includes:* Penjualan/pendapatan usaha. *Revenues.* Laba (rugi). *Profit (loss).* Total laba (rugi) komprehensif. *Net profit (loss).* Laba (rugi) per saham. *Earning per share.*
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Information of financial position in a comparative form over the period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.*	Informasi memuat antara lain: *The information includes:* Modal kerja bersih. *Net working capital.* Jumlah investasi pada entitas lain. *Total investment in other entities.* Jumlah aset. *Total assets.* Jumlah liabilitas. *Total liabilities.* Jumlah ekuitas. *Total equities.*
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.*	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: *General information of financial ratios should consist of:* Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. *Return on Assets ratio (ROA).* Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. *Return on Equity ratio (ROE).* Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. *Net income margin.* Rasio lancar. *Current ratios.* Rasio liabilitas terhadap ekuitas. *Ratio of total liability to total equity.* Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. *Ratio of total liability to total assets.* Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. *Others relevant financial ratios.*

4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. *Information of stock price in the form of table and graph.*	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: *Information contains general and relevant financial ratios industrial companies include:* Jumlah harga saham beredar. *Total price of outstanding shares.* Kapitalisasi pasar. *Market capitalization.* Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. *Lowest and highest stock price.* Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). *Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).*
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka *In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and deceasing nominal value of shares.*	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: *Information of stock's price should be added with the following information:* Tanggal pelaksanaan aksi korp*orasi;* Date of corporate action; Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; *Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share, bonus shares, and the declines in share values;* Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; *Total outstanding shares prior and post corporate actions;* Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. *Stock's price information before and after corporate actions.*
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. *In the case of the suspension of share trading during the financial year, the annual report should include the reason behind of the suspension.*	

7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. *In the event that the temporary suspension (as referred in number 4) is still ongoing until the issuance date of the annual report, the Issuer or is obliged to explain the actions taken by the company to resolve the problem.*	
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. *Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.*	Informasi memuat: *Information includes:* Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). *Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds.* Tingkat bunga/imbalan. *Interest rate and return.* Tanggal jatuh tempo. *Maturity date.* Peringkat obligasi/sukuk. *Bonds rating/sukuk rating.*
III	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** ***BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S REPORRT***	
1	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' report.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: *Contains the following items:* Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. *Performance Assessment of the Board of Directors regarding the management of Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers and Public Companies carried out by the Board of Directors.* Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. *View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors.* Pandangan atas Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on the Governance of Issuers or Public Companies.* Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). *Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*

2	Laporan Direksi. *Board of Directors' report.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: *Contains the following items:* Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis , proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. *Analysis of the Company's performance including strategic policies, comparisons between the achieved and targeted outcomes, the role of the board of directors in formulating strategies and strategic policies, the processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and the challenges faced by the Company.* Prospek usaha. *Business prospects.* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. *Implementation of Good Corporate Governance by the Company.* Perubahan komposisi Direksi (jika ada). *Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. *Signature of the members of the Board of Commissioners and Directors.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: *Contains the following items:* Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. *Signatures are put on a separate page.* Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. *Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report.* Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. *Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions.* Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.*

IV	**PROFIL PERSEROAN** *COMPANY PROFILE*	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. *Name and address of the company and/ or subsidiary office or representative office.*	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan website. *Information that include name and address, post code, phone number, fax, email, and website.*
2	Riwayat singkat Perusahaan. *Brief history of the Company.*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). *Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).*
3	Bidang usaha. *Core business.*	Uraian mengenai antara lain: The description of core business consists of the following items: Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan *The running business fields which are based on the stated budget; and* Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. *Description of the products and services offered by the company*
4	Struktur organisasi. *Organizational structure.*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite dibawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. *In the form of a chart, it includes the name and position of the structure one level below the Board of Directors including the committee under the Board of Directors (if any) and the committee under the Board of Commissioners, accompanied by the name and position.*
5	Visi dan misi perusahaan. *Company's vision and mission.*	Mencakup: *Includes:* Visi dan misi perusahaan; dan *Company's vision and mission; and* Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris. *Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.*

6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. *Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.*	Informasi memuat antara lain: *Information includes the following items:* Nama. *Name.* Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). *Position (including position in other institutions).* Umur. *Age.* Pendidikan & Sertifikasi. *Education & Certification.* Pengalaman kerja. *Job experience.* Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. *Date of appointment as member of Board of Commissioners.* Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. *Type of trainings in order to increase competence.* Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). *Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).*
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. *Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.*	Nama. *Name.* Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). *Position (including position in other institutions).* Umur. *Age.* Pendidikan & Sertifikasi *Education & Certfication* Pengalaman kerja. *Job experience.* Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. *Date of appointment as member of Board of Directors.* Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. *Type of trainings in order to increase competence.* Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). *Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).*
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. *Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occured after financial year until the submitted period of report.*	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. *Updated structure of Board of Commissioners and Directors.*
9	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; *List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	

10	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). *Number of employees (comparative 2 years) and a description of their competency development (e.g. the aspects of employee education and training).*	Informasi memuat antara lain: *Information should include:* Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. *Total number of employees for each level in the organization.* Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. *Total number of employees in each level of education.* Jumlah karyawan untuk masing-masing status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). *The Number of employees for each employment status (permanent/ contract).* Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. *Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees.* Biaya yang telah dikeluarkan. *Costs incurred.*
11	Komposisi pemegang saham dan persentase. *Composition of shareholders and the percentage.*	Mencakup antara lain: *Includes:* Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. *Name of shareholders that has 5% or more of ownership.* Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham dan seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, agar hal tersebut diungkapkan; dan *Names of Commissioners and Directors who own shares and all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, so that this is disclosed; and* Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. *Group of public shareholders with share ownership of less than 5% each, and the percentage of ownership.*
12	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. *Information regarding the main shareholders of the company.*	Baik langsung dan tidak langsung. *Direct or Indirect.* Pemilik individu. *Individual owner.* Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. *The description should be in the form of scheme or diagram.*

13	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. *List of subsidiary entities or associates.*	Informasi memuat antara lain: *Information consists of:* Nama entitas anak/asosiasi. *Name of entities or associates.* Persentase kepemilikan saham. *Percentage of stocks' ownership.* Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. *Explanation of subsidiary business entities or associates.* Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet.* Alamat entitas anak. *Address of subsidiary entities.*
14	Kronologis pencatatan saham. *Chronology of stocks' listing.*	Mencakup antara lain: *Covers these following items:* Kronologis pencatatan saham, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). *Chronology of stock's listing, including stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any).* Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. *Corporate actions that caused the changes in number of shares.* Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. *Changes in number of outstanding shares since beginning of listing until the end of last period.* Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. *Name of stock exchange where the stocks have been listed.*

15	Kronologis pencatatan Efek lainnya. *Chronology of other Shares' listing.*	Mencakup antara lain: *Includes the following items:* Kronologis pencatatan Efek lainnya. *Chronology of other listed Shares.* Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. *Corporate actions that caused the changes in number of other shares.* Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. *Changes in number of other shares from the beginning of listing untill the end of last period.* Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat *Efek. Name of stock exchange where the other shares have been listed.*
16	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal. *Name and address of related institutions or related professions in capital market.*	Informasi memuat antara lain: *Information consist the following items:* Nama dan alamat BAE. *Name and address of Indonesia National Board of Arbitration* Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. *Name and address of Public Accountant Office.* Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. *Name and address of credit rating company.* Biaya masing-masing profesi. *Detailed of costs that used for each profession.* Periode Penugasan. *Period of duties.*
17	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. *Awards and certifications received by the Company, both nationally and internationally.*	Informasi memuat antara lain: *Information includes these following items:* Nama penghargaan dan atau sertifikat. *Name of awards and certifications.* Tahun perolehan. *Year of Acquisition.* Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. *Name of the organizations that gave the awards and certifications.* Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Certification Validity Period.*

V	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** ***MANAGEMENT'S ANALYSIS DAN DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE***	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. *Operational review per business segment.*	Memuat uraian mengenai: *Includes the following matters:* Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. *Production that covers the process, capacity and progress.* Penjualan/pendapatan usaha. *Sales/Revenues.* Profitabilitas. *Profitability.* Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). *Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).*
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. *Description of Company's financial performance.*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: *Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial performance should consist of:* Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; *Current assets, non-current assets and total assets;* Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; *Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; Ekuitas;* *Equity;* Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; *Revenue and other revenues, total profit or loss;* Arus kas. *Cash flow.*
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. *Discussion and analysis regarding the Company's ability to pay its debts*	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Ability to pay both short term and long term debts.*
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. *Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.*	Tingkat kolektibilitas piutang. *The level of collectibility of receivables.*
5	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)*, dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)*. *Discussion of capital structure and capital structure policy.*	Penjelasan atas; *Description of :* Struktur modal *(capital structure)*. *Capital Structure.* Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). *Management policy regarding capital structure.*
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. *Discussion of material commitments for capital expenditure.*	Penjelasan tentang: *Description of:* Tujuan dari ikatan tersebut. *The purpose of the commitments* Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. *Expected sources of funds to honor the commitment.* Mata uang yang menjadi denominasi. *The denominated currency.* Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Planned actions to hedge against foreign currency risks.* Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. *Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.*

7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. *Information and material facts occurring after the date of the accountant's report.*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. *Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.* Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.*
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. *Description of business prospect.*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from reliable sources.*
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. *Comparison between targets/projections at the beginning of the coming year.*	Meliputi: *Includes:* Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan *Comparison between target in early fiscal year and realization; and* Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. *Target or projection of upcoming year*
10	Uraian tentang aspek pemasaran. *Information on marketing aspects.*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.*

V	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** ***MANAGEMENT'S ANALYSIS DAN DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE***	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. *Operational review per business segment.*	Memuat uraian mengenai: *Includes the following matters:* Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. *Production that covers the process, capacity and progress.* Penjualan/pendapatan usaha. *Sales/Revenues.* Profitabilitas. *Profitability.* Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). *Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).*
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. *Description of Company's financial performance.*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: *Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial perofmance should consist of:* Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; *Current assets, non-current assets and total assets;* Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; *Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; Ekuitas; Equity;* Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; *Revenue and other revenues, total profit or loss;* Arus kas. *Cash flow.*
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. *Discussion and analysis regarding the Company's ability to pay its debts*	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Ability to pay both short term and long term debts.*
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. *Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.*	Tingkat kolektibilitas piutang. *The level of collectibility of receivables.*
5	Bahasan tentang sturuktur modal *(capital structure),* dan kebijkan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy).* *Discussion of capital structure and capital structure policy.*	Penjelasan atas; *Description of :* Struktur modal *(capital structure).* *Capital Structure.* Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy).* *Management policy regarding capital structure.*
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. *Discussion of material commitments for capital expenditure.*	Penjelasan tentang: *Description of:* Tujuan dari ikatan tersebut. *The purpose of the commitments* Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. *Expected sources of funds to honor the commitment.* Mata uang yang menjadi denominasi. *The denominated currency.* Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Planned actions to hedge against foreign currency risks.* Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. *Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.*

7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. *Information and material facts occurring after the date of the accountant's report.*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. *Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.* Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.*
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. *Description of business prospect.*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from reliable sources.*
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. *Comparison between targets/projections at the beginning of the coming year.*	Meliputi: *Includes:* Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan *Comparison between target in early fiscal year and realization; and* Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. *Target or projection of upcoming year*
10	Uraian tentang aspek pemasaran. *Information on marketing aspects.*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.*

11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. *Description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) financial years.*	Memuat uraian mengenai (2 Tahun Terakhir): *Contains the description of (the last 2 years):* Jumlah dividen; *Total dividend;* Jumlah dividen per saham; *Dividend per share;* Payout ratio untuk masing-masing tahun. *Dividend pay out ratio.* Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Note: if there is no dividend distribution, the reason must be disclosed.*
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). *Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds).*	Memuat uraian mengenai: *Covers these following items:* Total perolehan dana; *Total admitted funds;* Rencana penggunaan dana; *Plan for realization of the funds;* Rincian penggunaan dana; *Detailed of funds used;* Saldo dana; dan *Last saldo of funds; and* Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). *Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).*
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. *Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.*	Memuat uraian mengenai: *Consists the descriptions of:* Tanggal, nilai dan objek transaksi; *the Dates, values and objects of transaction;* Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; *The names of the transacting party and the nature of the affiliation relationships;* Sifat hubungan afiliasi (jika ada); *Type of relationship with affiliates (if any);* Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; *Explanation of the fairness of the transaction;* Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. *Fulfillment of related regulations and provisions.* Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*; dan *statement of the Board of Directors that the affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the principles of fair transactions (arms-length); and*

Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle);*
the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with fair transaction principles (arms-length principle);

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.
For affiliated or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income, and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, also the explanation is added that the said affiliated or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliated and material transactions regarding disclosure references in the annual financial statements.
Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;
For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added.
Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;
In the matter of no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;

14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang- undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. *Description of changes in regulation that significantly impact to the company.*	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. *Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated.* Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. *Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.*
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.
VI	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***	
1	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Uraian antara lain memuat : *The description includes, among others:* Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: *Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year includes:* keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan *resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year which are realized in the financial year; and* keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; *resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;* dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*

2	Uraian Dewan Komisaris. *Description of the Board of Commissioners.*	Uraian memuat antara lain: *The information contains:* Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. *Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.* Pengungkapan prosedur *(charter),* dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. *Charter of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners.* Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk RUPS. *The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the attendance rate including RUPS.* Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:* Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; *performance evaluation implementation procedures;* Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and* Pihak yang melakukan penilaian; dan *the party conducting the assessment; and* Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: *The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:* Prosedur penilaian kinerja; dan *Performance evaluation procedures; and* Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *The criteria used are the achievement of performance during the financial year, competence and experience in meetings;*

3	Uraian Direksi. *Description of the Board of Directors.*	Uraian memuat antara lain : *The description includes:* Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.* Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; *Statements that the Board of Directors have guidelines or charters for the Board of Directors;* Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Policies and implementations of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.* Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: *Training and/or competence improvement of members of the Board of Directors:* Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan *Policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and* Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); *Training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Directors in the financial year (if any);*

		Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: *The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:* Prosedur penilaian kinerja; dan *Performance evaluation procedures; and* Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and* Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this must be disclosed.*
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, leastwise contain:* Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan *Nomination procedures, including brief descriptions of the policies and processes for nominations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: *The procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as:* Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; *Procedures for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan *The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and* Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.*

5	Komite Audit. *Audit Committee.*	Mencakup antara lain: *Includes:* Nama. *Name.* Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. *Previous positions held, professional experiences and basic appointment.* Riwayat Pendidikan. *History of education .* Periode jabatan anggota Komite Audit. *Period of responsibility.* Pengungkapan independensi Komite Audit. *Disclosure of company's policy regarding independency of committee.* Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. *The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and attendance rate of the committee.* Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. *Brief description of committee's activities during the fiscal year.* Pernyataan independensi komite audit; *The statement of independence of the audit committee;*
6	Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat : *The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia laws as stated in the articles of association, shall at least contain:* Nama; *Name* dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; *The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;* Periode penugasan dewan pengawas syariah; *the period of assignment of the sharia supervisory board;* Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan *Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and* Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; *Frequency and method of advising and suggesting as well as supervising the compliance of the sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*

7	Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee or Function*	Paling sedikit memuat: *Leastwise contains:* Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *Names and positions in the committee membership;* Usia; *Age;* Kewarganegaraan; *Nationality;* Riwayat pendidikan; *Educational backgrounds;* Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positional backgrounds; *Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;* Legal basis for appointment as committee member; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and* Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* Periode dan masa jabatan anggota komite; *The period and term of office of the committee members;* Pernyataan independensi komite; *Committee independence statement;* pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); mengungkapkan: *Training and/or competence improvement that have been followed in the financial years (if any); disclose:* Alasan tidak dibentuknya komite; dan *Reasons for not forming the committee; and* Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; *The party carrying out the nomination and remuneration function;* Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;* Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter); statements of guideline or charter possession;*

		Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; *Policies and implementations of the frequency of meetings and the attendance rate of the members at the meeting;* Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud *The brief description of the implementation of activities in the financial year; and in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the intended information*
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris *Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners*	Mencakup antara lain : *Includes, such as:* Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *Names and positions in the committee membership;* Usia; *Age;* Kewarganegaraan; *Nationality;* Riwayat pendidikan; *Educational backgrounds;* Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Positional backgrounds;* Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and* Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* Periode dan masa jabatan anggota komite; *The period and term of office of the committee members;* Pernyataan independensi komite; *Committee independence statement;* Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan *Training and/or competence improvement that have been Followed in the financial years (if any); and* Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;* Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter);* *Statements of committee's guidelines or charter possession;*
		Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; *Policies and implementations of the frequency of meetings and the attendance rate of the committee members at the meeting;* Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; *A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year;*

9.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan *Description of Duties and function of the Corporate Secretary*	Mencakup antara lain: *Includes among others:* Nama *Name.* Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. *Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.* Riwayat pendidikan. *Educational history.* Periode jabatan. *Period of responsibility.* Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.
10	Uraian mengenai Unit Audit Internal. *Description of the Internal Audit Unit.*	Mencakup antara lain : *Includes, such as:* Nama kepala unit audit internal; *The name of the head of the internal audit unit;* Riwayat jabatan, meliputi: *Positional history, including:* Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan *The legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and* Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); *Qualification or certification as an internal audit profession (if any);* Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *Training and/or competence improvement followed in the financial year;* Struktur dan kedudukan unit audit internal; *The structure and position of the internal audit unit;* Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;*

		Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit audit internal; dan *statement that the internal audit unit has guidelines or charters; and* Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal (internal control). *Description of Internal Control System.*	Mencakup antara lain : *Includes:* Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; *Financial and operational control, as well as the compliance to other laws and regulations;* Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan *Review of the effectiveness of the internal control system; and* Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*
12	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. *Description of company's risk management.*	Mencakup antara lain : *Consists of:* Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; *General description of the Issuer's or Public Company's risk management system;* Jenis risiko dan cara pengelolaannya; *Types of risks and how to manage them;* Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and* pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; *Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;*
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) *Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)*	Mencakup antara lain : *Consists of :* Pokok perkara/gugatan; *Subject matters/lawsuits;* Status penyelesaian perkara/gugatan; dan *Status of settlement of cases/claims; and* Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; *The effect on the condition of the Issuer or Public Company;*
14	Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) *Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority (OJK) and other authorities in the financial year (if any)*	

15	Informasi mengenai kode etik *Information about code of ethics*	Mencakup antara lain : *Consists of:* Pokok-pokok kode etik; *The principles of the code of ethics;* Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan *The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and* Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *the statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*
16	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. *Program of shares ownership offered to employees or management of the company.*	Mencakup antara lain: *Consists of:* Jumlah; *The amount;* Jangka waktu; *Period of time;* Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; *Eligible employee/or management requirements;* Harga exercise (bila ada). *Exercise price (if any).*
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi *The brief description of the information disclosure policy*	Mencakup antara lain : *Consists of:* Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan *Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and* Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *The Implementation of the said policy;*

18	Pengungkapan mengenai sistem *whistleblowing*. *Disclosure about whistleblowing system.*	Memuat uraian tentang mekanisme sistem whistleblowing, antara lain: *Description of the whistleblowing mechanism, including:* Penyampaian laporan pelanggaran; *Submission of violations reports;* Perlindungan bagi whistleblower; *Protection of the whistleblower;* Penanganan pengaduan; *Handling of reports;* Pihak yang mengelola pengaduan; *Party that handles the reports;* Hasil dari penanganan pengaduan. *Result from report's handling*
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi *Description of anti-corruption policy*	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and* Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud *Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the matter that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are to be explained*
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik *The implementation of Public Company governance guidelines for Issuers who issue equity securities or Public Companies*	Mencakup antara lain : *Consists of:* Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau *the statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). *the explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).* Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Disclosure of information can be presented in tabular form.*

VII	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***	
1.	Informasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Jika Laporan Keberlanjutan digabung menjadi Laporan Terintegrasi) *Information on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (If the Sustainability Report is combined with the Integrated Report)*	Paling sedikit memuat: *Leastwise contains:* Penjelasan strategi keberlanjutan; *Explanation of Sustainability strategy;* Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); *the overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);* Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *A brief profile of the Issuer or Public Company;* Penjelasan Direksi; *Explanation of the Board of the Directors;* Tata kelola keberlanjutan; *Sustainability governance;* Kinerja keberlanjutan; *Sustainability performance;* Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; *A written verification from an independent party, if any;* Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan *A feedback sheet for readers, if any; and* Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; *Issuer's or Public Company's response to the feed back of the previous year's report;*
2	Informasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Jika Laporan Keberlanjutan terpisah dari Laporan Tahunan) *Information on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (If the Sustainability Report is separated from the Annual Report)*	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan *Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report*

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

List of Indeks POJK 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks *Index Name*
	Strategi Keberlanjutan ***An Explanation on Sustainability Strategies***
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainable Strategies*
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *An Overview of the Sustainability Performance Aspect*
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance*
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environment Performance Review*
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Review*
	Profil Perusahaan ***Company Profile***
C.1	Bentuk kepemilikan dan legal *Ownership and legal form*
C.2	Pasar yang dilayani *Market served*
C.3	Skala perusahaan *The Company's scale*
C.4	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya *Information on employees and other workers*
C.5	Rantai Pasokan *Supply chain*
C.6	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan *Significant changes to the organization and its supply chain*
	Penjelasan Direksi ***Explanation on the Board of Directors***
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation on the Board of Directors*
	Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainability Corporate Governance***
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan *Sustainability Finance Implementation Responsibility*
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan *Competencies development for sustainability on members of the Board of Directors*
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan *Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance*

	Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance***
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Sustainability Culture*
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan *A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments on Finance Instruments or On Going Projects*
	Kinerja Lingkungan ***Environment Performance***
F.4	Umum *General*
	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost Incurred*
	Aspek Material ***Material Aspect***
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan *A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials*
	Aspek Energi ***Energy Aspect***
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan *The amount and intensity of energy used*
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources*
	Aspek Air ***Water Aspect***
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*
	Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspect***
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts of operational areas that are near or in conservation area*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Efforts to conserve biodiversity*
	Aspek Emisi ***Emissions Aspect***
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Made*

	Aspek Limbah Dan Efluen ***Waste and Effluents Aspect***
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Number and intensity of emissions by type*
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and effluent management mechanisms*
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) *Spill That Happened (if any)*
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Aspects of Complaints Related to the Environment***
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan *The number and content of environmental complaints that were received and solved*
	Kinerja Sosial ***Social Performance***
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen *Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and /or Services to Consumers*
	Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wages*
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman *Decent and safe working environment*
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building for Employees*
	Aspek Masyarakat ***Community Aspect***
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *The Impact of Operations on the Surrounding Community*
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility for Sustainable Product / Service Development***
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan *Innovation and Sustainable Financial Product / Service Development*
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Products / services that have been evaluated for safety for customers*
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product / Service Impact*
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali *Number of Products Withdrawn Back*
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and / or Services*

	Lain-lain *Others*
F.31	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada *Written Verification From an Independent Party, If Any*
F.32	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting*
F.33	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*
F.34	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Previous Year's Report Feedback*
F.35	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK/03/2017*

09

Laporan Keuangan PT Indo Boga Sukses Tbk

PT Indo Boga Sukses Tbk Financial Statements

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 75

PT INDO BOGA SUKSES TBK
D'Monaco Restaurant
Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Phone: +62 274 2880 288
Mobile: +62 821 3531 0001
www.indobogasukses.com
corsec@indobogasukses.com

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Edi Nugroho
   Alamat kantor : Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jalan Sulawesi No.9 Purwosari RT.09 RW.58, Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY
   Nomor telepon : 0818465222
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Chandra Adhi Pradana
   Alamat kantor : Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Kalideres RT.011 RW.005, Barepan, Cawas, Klaten
   Nomor telepon : 082225551601
   Jabatan : Direkur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dibuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2022

Direktur Utama	Direktur
(EDI NUGROHO)	(Chandra AP)

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00576/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/V/2022

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Indo Boga Sukses Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Boga Sukses Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Member of the Forum of Firms

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2021 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver service in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission on the basis of the content in this document or any documentation and material links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Boga Sukses Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Desman PL Tobing, CPA
AP. 0127

10 Mei 2022

00576

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3g,3h,5,33	3.324.027.417	3.547.724.672
Piutang usaha			
Pihak ketiga	3g,6,33	1.208.839.413	5.588.369.122
Persediaan	3i,7	12.865.742.078	8.378.320.089
Uang muka	3j,8	1.585.745.736	1.249.776.977
Jumlah Aset Lancar		18.984.354.644	18.764.190.860
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3e,3g,31,33	3.315.545.992	-
Properti investasi - bersih	3m,9	1.155.833.333	1.164.333.333
Aset tetap - bersih	3k,10	174.980.446.675	183.444.812.951
Aset hak-guna - bersih	3l,11	4.048.900.556	3.604.115.686
Aset pajak tangguhan	3s,30c	75.091.747	45.753.015
Aset lain-lain		5.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		183.580.818.303	188.259.014.985
Jumlah Aset		**202.565.172.947**	**207.023.205.845**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	3g,12,33	2.230.096.028	1.413.990.215
Utang pajak	3s,30a	8.906.669.645	5.682.441.282
Biaya yang masih harus dibayar	3g,13,32	1.851.964.774	1.086.961.793
Uang muka penjualan	14	917.296.281	755.160.989
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	3g,15,33	167.765.837	77.504.402
Sewa	3g,16,33	548.644.140	330.916.388
Pembiayaan	3g,17,33	163.838.872	143.148.082
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.786.275.577	9.490.123.151
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	3g,15,33	17.443.224.707	3.519.743.721
Sewa	3g,16,33	2.147.316.706	1.311.429.194
Pembiayaan	3g,17,33	364.753.262	528.171.285
Liabilitas imbalan kerja	3o,18	341.326.123	207.968.250
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	3e,3g,31,33	-	7.362.927.681
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.296.620.798	12.930.240.131
Jumlah Liabilitas		35.082.896.375	22.420.363.282

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham (2020: Rp50 per saham)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.214.720.000 saham	19	160.736.000.000	160.736.000.000
Tambahan modal disetor	1d,3q,19	(1.864.676.932)	(1.864.676.932)
Penghasilan komprehensif lain		(12.575.300)	(35.963.907)
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		7.735.903.327	(1.858.167.120)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		166.594.651.095	156.977.192.041
Kepentingan nonpengendali	20	887.625.477	27.625.650.522
Jumlah Ekuitas		167.482.276.572	184.602.842.563
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**202.565.172.947**	**207.023.205.845**

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Pendapatan	3r,21	62.317.450.705	53.309.721.604
Beban pokok pendapatan	3r,22	37.312.532.955	29.362.458.857
Laba kotor		25.004.917.750	23.947.262.747
Beban penjualan	3r,23	(542.248.833)	(357.849.021)
Beban umum dan administrasi	3r,24	(8.383.930.118)	(7.976.143.795)
Beban penyusutan	3r,9,10,11	(9.095.921.613)	(6.932.407.942)
Pendapatan lain-lain	3r,25	309.081.260	90.150.560
Beban lain-lain	3r,26	(1.681.664)	-
Laba usaha		7.290.216.782	8.771.012.549
Pendapatan keuangan	3r,27	1.598.085	2.121.907
Beban keuangan	3r,28	(985.853.316)	(560.088.269)
Laba sebelum pajak		6.305.961.551	8.213.046.187
Beban pajak	3s,30b	(2.195.106.300)	(2.502.018.511)
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma		4.110.855.251	5.711.027.676
Dampak penyesuaian proforma		-	(1.452.793.402)
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma		4.110.855.251	4.258.234.274
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		25.795.455	(23.496.951)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		4.136.650.706	4.234.737.323

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN LANJUTAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4.029.638.738	1.187.837.945
Kepentingan nonpengendali		81.216.513	4.523.189.731
Jumlah		4.110.855.251	5.711.027.676
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4.029.638.738	(264.955.457)
Kepentingan nonpengendali		81.216.513	4.523.189.731
Jumlah		4.110.855.251	4.258.234.274
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4.055.350.435	(285.850.940)
Kepentingan nonpengendali		81.300.271	4.520.588.263
Jumlah		4.136.650.706	4.234.737.323
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3t,29	0,31	1,17

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo 1 Januari 2020	500.000.000	-	(15.068.424)	-	(1.593.211.663)	(3.317.470.334)	(4.425.750.421)	1.388.780.094	(3.036.970.327)
Tambahan setoran modal	160.236.000.000	-	-	-	-	-	160.236.000.000	-	160.236.000.000
Pembalikan atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	1.864.676.932	1.864.676.932	-	1.864.676.932
Selisih nilai restrukturisasi entitas pengendalian	-	(1.864.676.932)	-	-	-	-	(1.864.676.932)	21.716.282.165	19.851.605.233
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	(20.895.483)	-	-	-	(20.895.483)	(2.601.468)	(23.496.951)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(264.955.457)	1.452.793.402	1.187.837.945	4.523.189.731	5.711.027.676
Saldo 31 Desember 2020	160.736.000.000	(1.864.676.932)	(35.963.907)	-	(1.858.167.120)	-	156.977.192.041	27.625.650.522	184.602.842.563
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	(3.468.068)	-	5.564.431.709	-	5.560.963.641	(26.465.963.641)	(20.905.000.000)
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(353.361.675)	(353.361.675)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	26.856.675	-	-	-	26.856.675	83.758	26.940.433
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	4.029.638.738	-	4.029.638.738	81.216.513	4.110.855.251
Saldo 31 Desember 2021	**160.736.000.000**	**(1.864.676.932)**	**(12.575.300)**	**-**	**7.735.903.327**	**-**	**166.594.651.095**	**887.625.477**	**167.482.276.572**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		66.859.115.706	48.286.457.803
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain		(42.582.242.550)	(38.853.711.592)
Pembayaran kas untuk karyawan		(6.039.259.028)	(3.094.822.432)
Pembayaran bunga		(663.584.710)	(449.974.986)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.574.029.418	5.887.948.793
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(8.370.000)	(10.309.404.680)
Penambahan investasi anak		(21.145.000.000)	-
Penerimaan dari penjualan investasi entitas anak		700.000.000	-
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi (divestasi)	1c	(88.981.800)	-
Perolehan aset sewa	11	-	(2.075.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(20.542.351.800)	(12.384.404.680)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang pihak berelasi	31	(22.986.098.486)	(1.187.817.200)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	31	11.947.624.813	6.107.859.125
Pembayaran liabilitas pembiayaan	17	(142.727.233)	(22.034.949)
Pembayaran utang sewa	16	(87.916.388)	(239.112.196)
Pembayaran utang bank	15	(214.638.220)	(49.818.080)
Penerimaan utang bank	15	14.228.380.641	147.066.203
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.744.625.127	4.756.142.903
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**5**	**(223.697.255)**	**(1.740.312.984)**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**3.547.724.672**	**5.288.037.656**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**5**	**3.324.027.417**	**3.547.724.672**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Indo Boga Sukses Tbk ("Entitas") didirikan di Republik Indonesia, pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Akta No. 6 dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, SH, MKn., Notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 oleh DR. Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta tentang Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham dengan keputusan sebagai berikut:

a) Perubahan status perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (PT. Tbk).
b) Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai nilai nominal saham Perseroan yang semula nilai nominal per lembar saham Rp50 menjadi Rp25 per lembar saham.
c) Pengeluaran saham dalam simpanan (portopel) yang merupakan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana ke masyarakat (IPO) sebanyak-banyaknya 1.607.360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 atau seluruhnya Rp40.184.000.000.
d) Pengeluaran/penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 803.680.000 lembar dengan rasio saham yaitu 2 (dua) saham akan menerima 1 (satu) Waran Seri I (2:1).
e) Pengeluaran saham dalam simpanan (portopel) yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil pelasanaan konversi Waran Seri I tersebut.
f) Penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0068339.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 November 2021 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0479414 tanggal 30 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi perdagangan besar dan penyediaan makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang *food and beverage*, pengolahan makanan, restoran dan café, serta residensial

Entitas berlokasi di Kabupaten Sleman dan beralamat di Jl. Karya Utama, Sedan Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas induk dan entitas terakhir dari Entitas adalah PT Goldman Investindo Sedaya.

1. UMUM – Lanjutan

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komisaris Utama	Nita Fredrika	-
Komisaris Independen	Sihol Siagian	-
Komisaris	Tunggul Guntur Pasaribu	Nita Fredrika
Direktur Utama	Edi Nugroho	-
Direktur	Eka Ruli Afriawan	Edi Nugroho
Direktur	Chandra Adhi Pradana	-

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sihol Siagian
Anggota	Sukrisno Agoes
Anggota	Ashton M. H. Siagian

Entitas mempunyai 124 dan 139 (tidak diaudit) karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Struktur Entitas Anak

Rincian struktur kepemilikan entitas anak yang dikonsolidasi (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Persentase Langsung 2021	Persentase Persentase Langsung 2020	Tahun Operasional Komersil	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan rupiah) 2021	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan rupiah) 2020
PT Sofia Berkah Abadi (SBA)	Sleman	Hotel	99,83%	99,83%	2018	83.239	70.664
PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)	Surabaya	Makanan dan Minuman	99,00%	51,00%	2018	36.781	31.206
PT Indo Nations Harvest (INH)	Surabaya	Perdagangan	99,00%	67,00%	2020	51.667	50.016
PT Kalapau Kopi Indonesia (KKI)	Jakarta	Makanan dan Minuman	-	51,00%	2020	-	738

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham PT INH sebanyak 24.768 lembar saham dari Untung Halim dan Hartono Surya Cioputra, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT INH menjadi 99% (76.626 lembar saham).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham PT KSI sebanyak 8.521 lembar saham dari Dave Salim dan Novita, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT KSI menjadi 99% (17.573 lembar saham).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham PT KKI sebanyak 2.400 lembar saham dari Winda Lorita dan Muhammad Rifqy Fuadi, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT KKI menjadi 99% (4.950 lembar saham).

Pada tanggal 30 September 2021, Entitas melepas kepemilikan saham (4.950 lembar saham) di PT KKI kepada Winda Lorita dengan nilai penjualan sebesar Rp700.000.000.

1. UMUM – Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berikut ini adalah informasi keuangan SBA, KSI, INH dan KKI pada tanggal akuisisi:

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia
ASET				
Kas dan bank	112.659.997	5.151.009.457	125.035.500	439.769.808
Piutang usaha	234.142.731	-	2.059.500.000	-
Persediaan	251.152.733	3.258.308.436	3.086.905.710	-
Biaya dibayar dimuka	432.225.492	54.093.803	-	-
Aset tetap	70.232.719.317	17.315.625.000	37.853.703.984	128.792.000
Jumlah Aset	**71.262.900.270**	**25.779.036.696**	**43.125.145.194**	**568.561.808**
LIABILITAS				
Utang usaha	1.045.856.759	-	489.500.000	-
Utang pajak	284.466.025	1.859.824.835	607.162.108	-
Biaya yang masih harus dibayar	549.581.906	-	-	-
Uang muka penjualan	20.553.455	-	505.269.899	-
Utang lain-lain	2.186.481.128	-	-	-
Jumlah Liabilitas	4.086.939.273	1.859.824.835	1.601.932.007	-
EKUITAS				
Modal	74.125.000.000	17.750.000.000	38.700.000.000	500.000.000
Saldo laba (defisit)	(6.949.039.003)	6.169.211.861	2.823.213.187	68.561.808
Jumlah Ekuitas	**67.175.960.997**	**23.919.211.861**	**41.523.213.187**	**568.561.808**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**71.262.900.270**	**25.779.036.696**	**43.125.145.194**	**568.561.808**

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 41 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi SBA dengan kepemilikan efektif sebesar 99,83% dari PT Goldman Investindo Sedaya.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 43 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KSI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 42 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi INH dengan kepemilikan efektif sebesar 67,00% dari Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 44 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KKI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

1. UMUM – Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali – Lanjutan

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi akibat adanya penyerahan piutang dan kepemilikan saham kepada entitas adalah sebagai berikut:

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia
Harga jual entitas atas pemegang saham	74.000.000.000	9.052.000.000	25.929.000.000	255.000.000
Dikurangi:				
Nilai tercatat ekuitas neto entitas	(67.175.960.997)	(23.919.211.861)	(41.523.213.187)	(568.561.808)
Kepentingan nonpengendali	113.281.554	11.721.087.593	13.702.660.352	278.595.286
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	6.937.320.557	(3.146.124.268)	(1.891.552.835)	(34.966.522)

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara harga jual entitas atas pemegang saham dengan nilai tercatat ekuitas neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp1.864.676.932 diakui sebagai bagian "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan sepengendali antara Perseroan dengan SBA dan KSI dimulai pada tahun 2019 sedangkan dengan INH dan KKI dimulai pada tahun 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akusisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) – Lanjutan

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen". Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – Lanjutan

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan – Lanjutan

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan" pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi" dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – Lanjutan

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
1) kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:
1) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
3) hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:
- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi – Lanjutan

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas induk mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas induk dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas induk menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

1) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
2) mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
3) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam pengaturan bersama memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan liabilitas atas liabilitas terkait operasi bersama tepat sebelum tanggal akuisisi, transaksi merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama dengan cara yang dijelaskan dalam paragraf 42. Oleh karena itu, pihak pengakuisisi mengukur kembali semua kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama tersebut.

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22 (Revisi 2018) "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam angka 1).
   g) orang yang didentifikasikan dalam angka 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:
1) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) “Keuangan Instrumen: Pengungkapan”.

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi untuk penyajian instrumen keuangan, terutama yang pengklasifikasian instrumen tersebut ke dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan tentang klasifikasi bunga, dividen dan keuntungan/kerugian terkait, dan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:
- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):
- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:
- Kelompok Usaha dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Kelompok Usaha dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Kelompok Usaha mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:
- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.
Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Kelompok Usaha menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Kelompok Usaha beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Kelompok Usaha telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

1) Aset Keuangan – Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Kelompok Usaha menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Kelompok Usaha, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Kelompok Usaha pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:
- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan pada FVTPL – Lanjutan

- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:
- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Kelompok Usaha, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi – Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Kelompok Usaha menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Kelompok Usaha mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:
- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

h. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok Usaha.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

k. Aset Tetap – Lanjutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Persentase	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	5%	20
Mesin dan instalasi	25% - 12,5%	4 – 8
Kendaraan	25% - 12,5%	4 – 8
Peralatan kantor	25%	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

l. Sewa – Lanjutan

Kelompok Usaha sebagai Penyewa – Lanjutan

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2) Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

l. Sewa – Lanjutan

Kelompok Usaha sebagai Penyewa – Lanjutan

- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:
- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:
1) sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
4) pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
5) aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

l. Sewa – Lanjutan

Kelompok Usaha sebagai Pesewa – Lanjutan

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi. dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method*) selama umur manfaat aset 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika,terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset". SAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan dan investasi pada entitas anak pada biaya perolehan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan – Lanjutan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Progran Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuaria terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuaria pada awal periode pelaporan tahunan).

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

o. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:
1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
   - keuntungan dan kerugian aktuarial;
   - imbal balik aset program;
   - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

   diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

p. Provisi dan Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak akan menghasilkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan transaksi tidak menghasilkan laba atau rugi bagi kelompok usaha atau entitas individual dalam kelompok usaha yang sama. Karena entitas penggabungan usaha entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan, transaksi dicatat sebesar nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") dan perbedaan antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72. Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1) Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
2) Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak
   Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.
3) Penetapan Harga Transaksi
   Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.
4) Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
   Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.
5) Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
   Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 20 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

s. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

1) pengakuan awal goodwill ; atau
2) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
   a) bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   b) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
   c) perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

1) pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
   a) bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   b) pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
2) perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
   a) perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
   b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

s. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham". PSAK 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Tidak terdapat efek dilusi per dan 31 Desember 2021 dan 2020 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3g dan 33.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Penentuan Opsi Masa Sewa – Lanjutan

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi – Lanjutan

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk properti investasi dan Catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 18.

5. KAS DAN BANK

Saldo kas dan bank terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	2.282.945.782	1.811.011.089
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	430.742.953	600.444.932
PT Bank Central Asia Tbk	586.267.324	1.104.006.431
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.436.220	17.328.539
PT Bank BK Bukopin Tbk	3.380.891	1.536.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.184.260	5.401.936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.987	7.995.527
Jumlah	3.324.027.417	3.547.724.672

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran masing-masing bank.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah	1.208.839.413	5.588.369.122
Jumlah piutang usaha - bruto	1.208.839.413	5.588.369.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang usaha - neto	1.208.839.413	5.588.369.122

6. PIUTANG USAHA – Lanjutan

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	1.208.839.413	5.588.369.122
Jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Sub jumlah	1.208.839.413	5.588.369.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	1.208.839.413	5.588.369.122

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	2021	2020
Makanan dan minuman	8.189.804.856	4.202.880.434
Ikan beku	4.210.084.481	3.711.067.741
Lain-lain	465.852.741	464.371.914
Jumlah	12.865.742.078	8.378.320.089

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp36.519.120.461 dan Rp26.784.773.259 (Catatan 22).

8. UANG MUKA

	2021	2020
Pembelian	496.055.960	728.522.627
Lain-lain	1.089.689.776	521.254.350
Jumlah	1.585.745.736	1.249.776.977

9. PROPERTI INVESTASI

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Bangunan	170.000.000	-	-	170.000.000
Jumlah	1.170.000.000	-	-	1.170.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	5.666.667	8.500.000	-	14.166.667
Jumlah	5.666.667	8.500.000	-	14.166.667
Nilai Buku	1.164.333.333			1.155.833.333

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Bangunan	-	170.000.000	-	170.000.000
Jumlah	-	1.170.000.000	-	1.170.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	5.666.667	-	5.666.667
Jumlah	-	5.666.667	-	5.666.667
Nilai Buku	-			1.164.333.333

9. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak

PT Indonesia Nations Harvest (INH)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:

a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 8, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 12, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp152.499.996 dan Rp45.750.000 disajikan sebagai bagian pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.500.000 dan Rp5.666.667 disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.

10. ASET TETAP

	2021					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Saldo akhir
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	73.800.000.000	-	-	-	-	73.800.000.000
Bangunan	71.430.000.000	-	-	2.019.974.100	-	73.449.974.100
Mesin dan instalasi	7.715.223.209	8.370.000	-	25.180.142.350	(95.000.000)	32.808.735.559
Peralatan kantor	8.210.507.611	-	-	1.133.485.000	(191.074.635)	9.152.917.976
Kendaraan	2.410.160.000	-	-	-	-	2.410.160.000
Aset dalam penyelesaian	30.630.151.850	-	-	(28.333.601.450)	-	2.296.550.400
Jumlah	194.196.042.670	8.370.000	-	-	(286.074.635)	193.918.338.035
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	5.963.916.666	3.662.875.084	-	-	-	9.626.791.750
Mesin dan instalasi	1.107.163.857	2.264.255.210	-	-	(5.937.500)	3.365.481.567
Peralatan kantor	3.357.058.571	1.976.141.017	-	-	(11.942.170)	5.321.257.418
Kendaraan	323.090.625	301.270.000	-	-	-	624.360.625
Jumlah	10.751.229.719	8.204.541.311	-	-	(17.879.670)	18.937.891.360
Nilai Buku	183.444.812.951					174.980.446.675

	2020					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Koreksi saldo awal atas akuisisi entitas anak	Saldo akhir
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	65.500.000.000	8.300.000.000	-	-	-	73.800.000.000
Bangunan	67.700.000.000	3.730.000.000	-	-	-	71.430.000.000
Mesin dan instalasi	4.537.117.609	3.178.105.600	-	-	-	7.715.223.209
Peralatan kantor	6.628.013.716	1.582.493.895	-	-	-	8.210.507.611
Kendaraan	618.010.000	1.792.150.000	-	-	-	2.410.160.000
Aset dalam penyelesaian	-	30.630.151.850	-	-	-	30.630.151.850
Jumlah	144.983.141.325	49.212.901.345	-	-	-	194.196.042.670
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	2.671.250.000	3.292.666.666	-	-	-	5.963.916.666
Mesin dan instalasi	273.698.456	833.465.401	-	-	-	1.107.163.857
Peralatan kantor	1.180.649.603	2.176.408.968	-	-	-	3.357.058.571
Kendaraan	83.039.375	240.051.250	-	-	-	323.090.625
Jumlah	4.208.637.434	6.542.592.285	-	-	-	10.751.229.719
Nilai Buku	140.774.503.891					183.444.812.951

10. ASET TETAP – Lanjutan

Aset Dalam Penyelesaian

2021	Perkiraan persentase penyelesaian	Nilai tercatat	Perkiraan waktu penyelesaian
Peralatan kantor	75%	2.296.550.400	2022
Jumlah		2.296.550.400	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.204.541.311 dan Rp6.542.592.285 disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

	2021	2020
Tanah	44.500.000.000	44.500.000.000
Bangunan	7.200.000.000	7.500.000.000
Jumlah	51.700.000.000	52.000.000.000

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Entitas

1. PPJB tanggal 1 April 2019, Entitas dengan Nita Fredrika atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 3261/Sinduadi, seluas 814 m2, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi). (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
   b. Sertifikat Hak Milik No. 11135/Sinduadi, seluas 138 m2, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi). (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
2. PPJB tanggal 15 Februari 2019, Entitas dengan Edi Nugroho atas sebagian tanah seluas +/- 800 m2 dari sebidang tanah pada Petikan Daftar Buku Letter C Nomor Persil 15. Kelas P.II seluas 4.020 m2 yang terletak di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

Entitas Anak

PT Indonesia Nations Harvest (INH)

3. PPJB tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:
   a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 13, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

10. ASET TETAP – Lanjutan

Entitas Anak – Lanjutan

PT Indonesia Nations Harvest (INH) – Lanjutan

b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 14-15, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
c. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 16, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
d. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 17, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
e. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 21-22, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
f. Sertifikat Hak Milik No. 760/Brondong, seluas 5.061 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham), terletak di Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

4. PPJB tanggal 13 Mei 2019, KSI dengan Dave Salim atas Sertifikat Hak Milik No. 968/Kelurahan Darmo seluas 236 m2, atas nama Hartono Arief, terletak di Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

5. PPJB tanggal 19 Desember 2019, SBA dengan Edi Nugroho atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 898/Wedomartani, seluas 3.305 m2 atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
   b. Sertifikat Hak Milik No. 899/Wedomartani, seluas 1.375 m2 dimana luas tanah yang dibeli dengan luas 975 m2 atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

6. PPJB tanggal 2 April 2018 SBA dengan Nita Fredrika atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 04849/Sariharjo, seluas 429 m2 tercatat atas nama Hartowiyono, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
   b. Sertifikat Hak Milik No. 2849/Sariharjo, seluas 716 m2 tercatat atas nama Hartowiyono, alias Lutimah terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
   c. Sertifikat Hak Milik No. 10695/Sariharjo, seluas 571 m2 tercatat atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi), terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
   d. Sertifikat Hak Milik No. 1531/Sariharjo, seluas 197 m2 tercatat atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi), terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 10695 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk yang diterima entitas (Catatan 15) dan Edi Nugroho (pemegang saham).

10. ASET TETAP – Lanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan signifikan yang harus dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Aset tetap Kelompok Usaha tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

11. ASET HAK-GUNA

	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Saldo akhir
Harga Perolehan					
Tanah	814.651.409	-	-	-	814.651.409
Bangunan	3.396.607.333	1.533.915.172	-	(275.000.000)	4.655.522.505
Jumlah	4.211.258.742	1.533.915.172	-	(275.000.000)	5.470.173.914
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	13.577.523	40.732.570	-	-	54.310.093
Bangunan	593.565.533	842.147.732	-	(68.750.000)	1.366.963.265
Jumlah	607.143.056	882.880.302	-	(68.750.000)	1.421.273.358
Nilai Buku	3.604.115.686				4.048.900.556

	2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga Perolehan					
Tanah	-	814.651.409	-	-	814.651.409
Bangunan	1.321.607.333	2.075.000.000	-	-	3.396.607.333
Jumlah	1.321.607.333	2.889.651.409	-	-	4.211.258.742
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	-	13.577.523	-	-	13.577.523
Bangunan	222.994.066	370.571.467	-	-	593.565.533
Jumlah	222.994.066	384.148.990	-	-	607.143.056
Nilai Buku	1.098.613.267				3.604.115.686

11. ASET HAK-GUNA – Lanjutan

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp882.880.302 dan Rp384.148.990 disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
CV Puspa Jaya	173.404.831	153.311.878
PT Budi Jaya Amenities	147.185.280	-
PT Sukanda Djaya	116.396.500	122.118.617
Mitra Daging	-	120.297.299
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	1.793.109.417	1.018.262.421
Jumlah	2.230.096.028	1.413.990.215

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha didenominasi dalam Rupiah.

Rincian utang usaha berdasar umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	282.363.000	188.622.459
Jatuh tempo		
1-30 hari	195.973.650	116.113.686
31-60 hari	19.079.189	135.476.875
Lebih dari 60 hari	1.732.680.189	973.777.195
Jumlah	2.230.096.028	1.413.990.215

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	315.537.849	254.762.017
Bunga	299.491.426	17.354.167
Service charge	246.775.577	115.907.141
Kontrak	172.070.610	286.263.117
Laundry	121.070.360	124.796.792
Utilitas	51.741.278	68.966.501
Lain-lain	645.277.674	218.912.058
Jumlah	1.851.964.774	1.086.961.793

14. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian uang muka penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan ikan	806.600.000	149.000.000
Sewa diterima dimuka	76.250.000	228.750.000
Deposit tamu	34.446.281	377.410.989
Jumlah	917.296.281	755.160.989

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020
PT Bank BK Bukopin Tbk		
Kredit investasi	17.651.737.556	3.452.130.912
Kredit modal kerja	91.724.117	145.117.211
Biaya transaksi belum diamortisasi	(132.471.129)	-
Sub jumlah	17.610.990.544	3.597.248.123
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	167.765.837	77.504.402
Bagian jangka panjang	17.443.224.707	3.519.743.721

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Entitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 42 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi Biaya Pembelian Barang *Pre Opening* dan *Soft Launching* Restoran D'Monaco dengan plafond Rp2.500.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* 3 bulan, terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 44 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal kerja *Pre Opening* dan *Soft Launching* Restoran D'Monaco dengan plafond Rp1.000.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 178-APK/REST-INST/YGY/IV/2020 tanggal 28 April 2020, PT Bank Bukopin Tbk menyetujui untuk menggabungkan kedua fasilitas kredit diatas menjadi fasilitas kredit investasi dengan plafond restrukturisasi sebesar Rp3.468.658.757 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1090a/BM-YGY/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, Entitas mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk dengan plafond kredit sebesar Rp3.462.158.380 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 13%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 19 tanggal 22 Desember 2020 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., dengan perubahan berdasarkan surat No. 1402/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan No. 1622/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Pelunasan *Flexy Bill* dengan plafond Rp78.411.227,20 dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:
a. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m^2 yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin *(cross collateral)* Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho.
b. Corporate Guarantee dari PT Sofia Berkah Abadi dan PT Sinar Terang Lajutama.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 18 tanggal 23 November 2020 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., SBA mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Pelunasan *Flexy Bill* dengan plafond Rp68.654.976 dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG – Lanjutan

Entitas Anak – Lanjutan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 2 tanggal 3 Mei 2021 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. dengan perubahan berdasarkan surat No. 1401/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan No. 1623/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, SBA mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk (dh. PT Bank Bukopin Tbk) berupa Fasilitas Kredit Investasi refinancing hotel Sofia Boutique Residance dengan plafond sebesar Rp14.228.380.641,36.

Suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 116 bulan sampai dengan tanggal 29 Januari 2031.

Jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan entitas anak tersebut diatas yaitu Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m^2 yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin *(cross collateral)* Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho.

Selama masih ada yang terutang kepada Bank, Entitas dan SBA:
a. Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota group yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha
b. Setiap perubahan anggaran dasar memberitahukan secara tertulis kepada Bank, namun apabila ada perubahan susunan persero harus dengan persetujuan tertulis dari Bank serta wajib menyerahkan 1 (satu) salinan perubahan tersebut berikut Surat Keputusannya (jika ada) kepada Bank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan SBA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Jumlah pembayaran untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp214.638.220, Rp49.818.090.

16. LIABILITAS SEWA

	2021	2020
Liabilitas sewa	2.695.960.846	1.642.345.582
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(548.644.140)	(330.916.388)
Bagian jangka panjang	2.147.316.706	1.311.429.194

16. LIABILITAS SEWA – Lanjutan

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1.642.345.582	1.066.806.369
Penambahan bunga	133.200.092	73.387.803
Penambahan sewa	1.533.915.172	814.651.410
Pembayaran	(613.500.000)	(312.500.000)
Sub jumlah	2.695.960.846	1.642.345.582
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(548.644.140)	(330.916.388)
Bagian jangka panjang	2.147.316.706	1.311.429.194

Jumlah beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp133.200.092 dan Rp73.387.803 (Catatan 28).

17. UTANG PEMBIAYAAN

	2021	2020
Pembiayaan multiguna	528.592.134	671.319.367
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(163.838.872)	(143.148.082)
Bagian jangka panjang	364.753.262	528.171.285

Pada tanggal 6 Oktober 2020 SBA mendapat fasilitas pembiayaan multiguna untuk pembelian kendaraan dari PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp693.354.315. Jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,54% *flat* atau 13,58 efektif.

Jumlah beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp82.872.767 dan Rp15.565.052 (Catatan 28).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp341.326.123 dan Rp207.968.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban imbalan pasca kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp200.753.636 dan Rp116.978.653 masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Mei 2022 dan 15 Maret 2021 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto tahunan	7,25%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%
Tingkat mortalitas	TMI4	TMI4
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	262.208.430	112.063.609
Beban jasa masa lalu	(73.070.178)	-
Beban bunga	11.615.384	4.915.044
Jumlah	200.753.636	116.978.653

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	207.968.250	61.687.952
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	200.753.636	116.978.653
Pengukuran kembali (laba) rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(33.805.056)	29.301.645
Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	(9.195.707)	-
Pembayaran imbalan kerja	(24.395.000)	-
Jumlah	341.326.123	207.968.250

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja - bersih
31 Desember 2021		
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(317.744.184) / 368.559.288
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	371.486.807 / (315.064.855)
31 Desember 2020		
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(188.331.385) / 230.331.385
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	232.882.605 / (186.410.326)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan akta No. 34 tanggal 30 November 2021 dari notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	70,17%	112.782.107.350
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	13,35%	21.459.555.600
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	7,39%	11.873.092.600
PT Markasia Investama Prima Indonesia	321.472.000	5,00%	8.036.800.000
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	3,89%	6.250.000.000
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	0,21%	334.444.450
Jumlah	6.429.440.000	100%	160.736.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020 dari notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Goldman Investindo Sedaya	2.676.435.851	83,26%	133.821.792.550
PT Markasia Investama Prima Indonesia	160.736.000	5,00%	8.036.800.000
PT Faribas Sinergi Investama	125.000.000	3,89%	6.250.000.000
Hartono Surya Cioputra	90.755.556	2,82%	4.537.777.800
Untung Halim	90.755.556	2,82%	4.537.777.800
Novita	37.037.037	1,15%	1.851.851.850
Dave Salim	32.111.111	1,00%	1.605.555.550
Winda Loritas	1.888.889	0,06%	94.444.450
Jumlah	3.214.720.000	100%	160.736.000.000

19. MODAL SAHAM – Lanjutan

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021	2020
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.864.676.932	1.864.676.932
Jumlah	1.864.676.932	1.864.676.932

20. KEPETINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	27.625.650.522	1.388.780.094
Penambahan akuisisi entitas anak	-	21.716.282.165
Pengurangan	(26.465.963.641)	-
Pelepasan entitas anak	(353.361.675)	-
Bagian atas laba komprehensif	81.300.271	4.520.588.263
Jumlah	887.625.477	27.625.650.522

Rincian begian kepentingan nonpengendali berdasarkan aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

2021	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	Jumlah
Persentase kepentingan nonpengendali	0,17%	1,00%	1,00%	
Aset lancar	15.185.402.493	13.522.247.103	12.949.118.642	
Aset tidak lancar	68.053.923.439	23.258.514.502	38.717.534.408	
Liabilitas	(17.285.835.166)	(6.212.562.335)	(4.508.202.279)	
Aset neto yang diabribusikan kepada pemilik entitas	65.953.490.766	30.568.199.270	47.158.450.771	
Aset neto kepentingan nonpengendali	111.220.052	304.820.917	471.584.508	887.625.477

20. KEPETINGAN NONPENGENDALI – Lanjutan

2020	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia	Jumlah
Persentase kepentingan nonpengendali	0,17%	49,00%	33,00%	49,00%	
Aset lancar	211.830.177	5.580.263.549	10.937.188.866	261.315.790	
Aset tidak lancar	70.452.493.857	25.626.082.820	39.078.330.107	476.468.021	
Liabilitas	(3.801.196.135)	(4.667.173.774)	(7.122.813.874)	(16.637.536)	
Aset neto yang diabribusikan kepada pemilik entitas	66.863.127.899	26.539.172.595	42.892.705.099	721.146.275	
Aset neto kepentingan nonpengendali	112.754.010	13.004.942.154	14.154.592.683	353.361.675	27.625.650.522

21. PENDAPATAN

Pendapatan pendapatan terdiri dari:

	2021	2020
Perdagangan ikan	36.643.569.189	28.258.255.373
Makanan dan minuman	23.455.482.809	23.232.605.682
Kamar	1.969.528.522	1.718.775.527
Lain-lain	248.870.185	100.085.022
Jumlah	62.317.450.705	53.309.721.604

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perdagangan ikan	28.144.785.456	21.736.954.155
Makanan dan minuman	6.241.847.402	5.047.819.104
Gaji dan tunjangan	1.926.170.291	1.607.163.985
Lain-lain	999.729.806	970.521.613
Jumlah	37.312.532.955	29.362.458.857

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	367.100.634	273.099.689
Entertain	45.721.807	9.387.920
Promosi	37.017.467	31.037.982
Lain-lain	92.408.925	44.323.430
Jumlah	542.248.833	357.849.021

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	3.770.215.145	3.395.987.556
Utilitas	1.127.457.324	1.217.919.049
Entertain	840.616.293	502.337.821
Perawatan dan perbaikan	675.574.080	383.656.091
Imbalan kerja (Catatan 17)	200.753.636	116.978.653
Perlengkapan	172.107.109	149.925.232
Pengiriman	167.553.746	209.129.048
Sewa	103.244.047	496.428.571
Pajak	56.250.294	187.052.045
Jasa profesional	29.000.000	98.024.000
Lain-lain	1.241.158.444	1.218.705.729
Jumlah	8.383.930.118	7.976.143.795

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Sewa	152.499.996	45.750.000
Laba entitas anak	93.324.575	-
Lain-lain	63.256.689	44.400.560
Jumlah	309.081.260	90.150.560

Laba entitas anak adalah bagian laba entitas anak (KKI) sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian pada tanggal 30 September 2021 (Catatan 1.c)

26. BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Rugi pelepasan investasi	1.681.664	-
Jumlah	1.681.664	-

27. PENDAPATAN KEUANGAN

	2021	2020
Jasa giro	1.598.085	2.121.907
Jumlah	1.598.085	2.121.907

28. BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Bunga atas utang:		
Bank	571.834.083	450.718.746
Pihak berelasi	188.133.699	20.416.667
Sewa	133.200.090	73.387.804
Pembiayaan	82.872.767	15.565.052
Provisi	9.812.677	-
Jumlah	985.853.316	560.088.269

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.029.638.738	1.187.837.945
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	12.858.880.000	1.015.416.000
Laba per saham	0,31	1,17

30. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	94.861.380	74.610.408
Pasal 21	8.488.409	10.640.199
Pasal 23	115.834.689	4.914.169
Pasal 29	4.271.542.852	2.678.430.266
PB 1	4.415.942.315	2.913.846.240
Jumlah	8.906.669.645	5.682.441.282

b. Beban Pajak Penghasilan

	2021	2020
Entitas		
Final	-	(2.000.000)
Tangguhan	4.402.665	1.721.592
Entitas anak		
Final	-	(4.733.618)
Kini	(2.233.905.199)	(2.519.811.224)
Tangguhan	34.396.234	22.804.739
Jumlah	(2.195.106.300)	(2.502.018.511)

30. PERPAJAKAN – Lanjutan

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiscal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.305.961.551	8.213.046.187
Rugi rugi entitas anak yang dijual	113.357.089	-
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(9.561.181.607)	(10.521.081.072)
Rugi sebelum beban pajak Entitas	(3.141.862.967)	(2.308.034.885)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	(5.445.099.960)
Beda waktu:		
Imbalan kerja	43.957.114	-
Beda tetap:		
Bunga sewa	58.020.057	-
Penyusutan aset sewa	40.732.570	-
Beban sewa	(65.500.000)	-
Jasa giro	(1.407.582)	-
Beban yang berhubungan dengan pendapatan kena pajak penghasilan final	-	7.753.134.845
Rugi fiskal	(3.066.060.808)	-

Rugi Fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020.

30. PERPAJAKAN – Lanjutan

c. Pajak Tangguhan

	2021				
	Saldo Awal	Koreksi saldo awal atas pelepasan entitas anak	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensi lain	Saldo Akhir
Imbalan kerja	45.753.015	(2.023.056)	38.798.900	(7.437.112)	75.091.747
Jumlah	45.753.015	(2.023.056)	38.798.900	(7.437.112)	75.091.747

	2020				
	Saldo Awal	Penyesuaian Tarif Pajak	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensi lain	Saldo Akhir
Imbalan kerja	15.421.990	(1.850.641)	25.735.304	6.446.362	45.753.015
Jumlah	15.421.990	(1.850.641)	25.735.304	6.446.362	45.753.015

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Edi Nugroho	Direktur	Pinjaman dana
Dave Salim	Pemegang saham	Pinjaman dana
PT Markasia Investama Prima Indonesia	Pemegang saham	Pinjaman dana
PT Goldman Investindo Sedaya	Pemegang saham	Pinjaman dana
Hartono Surya Cioputrar	Pemegang saham	Pinjaman dana

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan

Saldo Pihak Berelasi

Piutang Lain-Lain

	2021	2020
PT Goldman Investindo Sedaya	3.163.208.000	-
Edi Nugroho	152.337.992	
Jumlah	3.315.545.992	-

Utang Lain-Lain

	2021	2020
Edi Nugroho	-	2.967.927.681
PT Markasia Investama Prima Indonesia	-	3.500.000.000
Hartono Surya Cioputra	-	895.000.000
Jumlah	-	7.362.927.681

Entitas

Pada tanggal 7 Februari 2019, Entitas mendapatkan pinjaman dari Edi Nugroho sebesar Rp25.000.000.000. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Pada tanggal 15 Februari 2019, Entitas membeli tanah dan bangunan dengan nilai transaksi sebesar Rp8.000.000.000 dengan Edi Nugroho (Catatan 10). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Pada tanggal 1 April 2019, Entitas membeli tanah dan bangunan dengan nilai transaksi sebesar Rp18.000.000.000 dengan Nita Fredrika (Catatan 10). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 20 Oktober 2020 oleh Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, MH., Notaris di Sleman, Utang kepada PT Goldman Investindo Sedaya sebesar Rp51.000.000.000 dikonversi menjadi saham Entitas.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas oleh PT Goldman Investindo Sedaya (Catatan 19) berasal dari konversi utang berdasarkan Surat Pengakuan Hutang tertanggal 22 Oktober 2020 senilai Rp74.000.000.000 (tujuh puluh empat miliar Rupiah) dan Surat Pengakuan Hutang tertanggal 23 Oktober 2020 senilai Rp35.236.000.000 (tiga puluh lima miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah) dengan total nilai utang Entitas kepada PT Goldman Investindo Sedaya berdasarkan Surat Pengakuan Hutang tertanggal 22 Oktober 2020 dan 23 Oktober 2020 tersebut sebesar Rp109.236.000.000,- (seratus sembilan miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah), dilakukan dengan berdasarkan transaksi transaksi sebagai berikut:

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan

Saldo Pihak Berelasi – Lanjutan

Entitas – Lanjutan

a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 22 Oktober 2020 mengenai pembelian saham Edi Nugroho di PT Indo Nations Harvest oleh Entitas sejumlah 51.858 (lima puluh satu ribu delapan ratus lima puluh delapan) saham dengan nilai Rp25.929.000.000 (dua puluh lima miliar Sembilan ratus dua puluh sembilan juta Rupiah). Hak tagih Edi Nugroho kepada Entitas senilai Rp 25.929.000.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta Rupiah) tersebut telah dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 antara Edi Nugroho dan PT Goldman Investindo Sedaya;
b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 22 Oktober 2020 mengenai pembelian saham Edi Nugroho di PT Kairos Sukses Indonesia oleh Entitas sejumlah 9.052 (sembilan ribu lima puluh dua) saham dengan nilai Rp9.052.000.000 (sembilan miliar lima puluh dua juta Rupiah). Hak tagih Edi Nugroho kepada Entitas senilai Rp9.052.000.000 (sembilan miliar lima puluh dua juta Rupiah) tersebut telah dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 antara Edi Nugroho dan PT Goldman Investindo Sedaya;
c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 22 Oktober 2020 mengenai pembelian saham Edi Nugroho di PT Kalapau Kopi Indonesia oleh Entitas sejumlah 2.550 (dua ribu lima ratus lima puluh) saham dengan nilai Rp255.000.000 (dua ratus lima puluh lima juta Rupiah). Hak tagih Edi Nugroho kepada Entitas senilai Rp255.000.000 (dua ratus lima puluh lima juta Rupiah) tersebut telah dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 antara Edi Nugroho dan PT Goldman Investindo Sedaya;
d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tertanggal 22 Oktober 2020 mengenai pembelian saham PT Goldman Investindo Sedaya di PT Sofia Berkah Abadi oleh Entitas sejumlah 1.480.000.000 (satu miliar empat ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai Rp74.000.000.000 (tujuh puluh empat juta Rupiah).

Pada Surat Pengakuan Hutang tertanggal 22 Oktober 2020 senilai Rp74.000.000.000 (tujuh puluh empat miliar Rupiah), Entitas mengakui berutang kepada PT Goldman Investindo Sedaya untuk transaksi pada huruf d di atas yang akan dibayarkan oleh Entitas tanpa bunga melalui pembayaran secara tunai atau dengan saham di Entitas.

Pada Surat Pengakuan Hutang tertanggal 23 Oktober 2020 senilai Rp35.236.000.000 (tiga puluh lima miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah), Entitas mengaku berutang kepada PT Goldman Investindo Sedaya untuk transaksi pada huruf a, b dan c di atas yang akan dibayarkan oleh Entitas tanpa bunga melalui pembayaran dengan saham di Entitas yang dapat dibayarkan oleh Entitas paling cepat pada tanggal 23 Oktober 2020 dan paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Pernyataan Edi Nugroho tertanggal 6 Juli 2021, Edi Nugroho menyatakan manfaat yang diterima oleh Edi Nugroho atas pengalihan piutang kepada PT Goldman Investindo Sedaya sebagaimana diuraikan pada huruf a, b dan c di atas adalah dengan adanya pengalihan piutang tersebut dan peningkatan modal yang dilakukan di Entitas, maka Edi Nugroho menjadi salah satu pemegang saham Entitas termasuk entitas anak Entitas melalui PT Goldman Investindo Sedaya.

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan

Saldo Pihak Berelasi – Lanjutan

Entitas – Lanjutan

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020 ini, PT Goldman Investindo Sedaya sahamnya dimiliki sebanyak 51,9% (lima puluh satu koma sembilan persen) oleh Edi Nugroho menambah kepemilikan saham dalam Entitas senilai Rp109.236.000.000 (seratus sembilan miliar dua ratus tiga puluh enam juta Rupiah) untuk kemudian saham dalam Entitas yang dimiliki oleh PT Goldman Investindo Sedaya tersebut sebanyak 538.284.149 (lima ratus tiga puluh delapan juta dua ratus delapan puluh empat ribu seratus empat puluh sembilan) senilai Rp26.914.207.450 (dua puluh enam miliar sembilan ratus empat belas juta dua ratus tujuh ribu empat ratus lima puluh Rupiah) dijual kepada Hartono Surya Cioputra, Untung Halim, Novita, Dave Salim, Winda Lorita, PT Markasia Investama Prima Indonesia dan PT Faribas Sinergi Investama .

Berdasarkan perjanjian No. 424/S/MIPI/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 Entitas mendapatkan pinjaman dana dari PT Markasia Investama Prima Indonesia sebesar Rp10.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan perjanjian No. GIS/Ext/00001/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 Entitas mendapatkan pinjaman dana dari PT Goldman Investindo Sedaya sebesar Rp11.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian No. SBA/Ext/00004/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 Entitas mendapatkan pinjaman dana dari SBA sebesar Rp14.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian No. KSI/Ext/00001/IX/2021 tanggal 3 September 2021 Entitas mendapatkan pinjaman dari KSI sebesar Rp5.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian No No. IBS/Ext/00003/IX/2021 tanggal 28 September 2021 Entitas memberikan pinjaman kepada PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) sebesar Rp4.000.000.000. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman yang diberikan Entitas kepada GIS adalah dalam rangka resiprokal bisnis, dimana GIS selama ini memberikan banyak sumber-sumber jaringan bisnis dan jaringan pemasaran.

PT Indo Nations Harvest (INH)

Pada tanggal 15 September 2020, PT Markasia Investama Prima Indonesia memberikan pinjaman kepada INH sebesar Rp3.500.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 2% per tahun yang dibayarkan pada akhir jangka waktu pinjaman. Pinjaman ini digunakan untuk memenuhi kecukupan kebutuhan modal kerja dalam menjalankan dan menyelesaikan pesanan-pesanan dalam pengerjaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 September 2021.

Pada tanggal 9 September 2020, INH mendapatkan pinjaman dari Edi Nugroho sebesar Rp1.180.142.350 untuk keperluan membeli mesin. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 September 2021.

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI – Lanjutan

Saldo Pihak Berelasi – Lanjutan

PT Indo Nations Harvest (INH) – Lanjutan

Pada tanggal 30 November 2020, INH mendapatkan pinjaman dari Hartono Suryo Cioputra sebesar Rp895.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman tersebut diberikan bunga sebesar 2% per tahun dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 September 2021.

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, KSI membeli tanah dan bangunan dengan nilai transaksi sebesar Rp12.500.000.000 dengan Dave Salim. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 20 Juli 2020, utang ini dialihkan kepada Edi Nugroho sebesar Rp8.925.000.000.

Pada tanggal 3 Juni 2019, KSI mendapatkan pinjaman dari Dave Salim sebesar Rp5.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 20 Juli 2020, utang ini dialihkan kepada Novita sebesar Rp4.147.000.000.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 20 Oktober 2020 oleh Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, MH., Notaris di Sleman, utang kepada Edi Nugroho sebesar Rp8.925.000.000, Dave Salim sebesar Rp4.428.000.000 dan Novita sebesar Rp4.147.000.000 dikonversi menjadi saham KSI.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

Pada tanggal 2 April 2018, SBA membeli tanah dan bangunan sebesar Rp10.000.000.000 dengan Nita Fredrika (Catatan 10). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Pada tanggal 7 Mei 2018, SBA mendapatkan pinjaman dari Edi Nugroho sebesar Rp35.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan fasilitas Sofie Boutique Residence. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Pada tanggal 11 Juni 2018, SBA mendapatkan pinjaman dari Edi Nugroho sebesar Rp2.500.000.000. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Pada tanggal 19 Desember 2019, SBA membeli tanah dan bangunan berdasarkan sebesar Rp26.500.000.000 dengan Edi Nugroho (Catatan 10). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 28 September 2020, utang ini dialihkan kepada PT Goldman Investindo Sedaya.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Oktober 2020 oleh Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, MH., Notaris di Sleman, Utang kepada PT Goldman Investindo Sedaya sebesar Rp74.000.000.000 dikonversi menjadi saham SBA.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp4.290.000.000 dan Rp1.155.000.000.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Kelompok Usaha secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah utang	35.082.896.375	22.420.363.282
Jumlah ekuitas	167.482.276.572	184.602.842.563
Rasio utang terhadap ekuitas	20,95%	12,15%

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruh oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN – Lanjutan

Manajemen Risiko Keuangan – Lanjutan

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelompok Usaha mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat	Arus Kas Kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Antara 1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Utang usaha	2.230.096.028	2.230.096.028	2.230.096.028	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.851.964.774	1.851.964.774	1.851.964.774	-	-
Utang bank	17.610.990.544	17.610.990.544	167.765.837	83.329.666	17.359.895.041
Utang sewa	2.695.960.846	2.695.960.846	548.644.140	283.549.384	1.863.767.322
Utang pembiayaan	528.592.134	528.592.134	163.838.872	163.838.872	200.914.390

33.INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang lain-lain yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

33. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Nilai tercatat	Nilai wajar
2021		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	3.324.027.417	3.324.027.417
Piutang usaha	1.208.839.413	1.208.839.413
Piutan lain-lain	3.315.545.992	3.315.545.992
Jumlah	7.848.412.822	7.848.412.822
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	2.230.096.028	2.230.096.028
Biaya yang masih harus dibayar	1.851.964.774	1.851.964.774
Utang bank	17.610.990.544	17.610.990.544
Liabilitas sewa	2.695.960.846	2.695.960.846
Utang pembiayaan	528.592.134	528.592.134
Jumlah	24.917.604.326	24.917.604.326

	Nilai tercatat	Nilai wajar
2020		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	3.547.724.672	3.547.724.672
Piutang usaha	5.588.369.122	5.588.369.122
Jumlah	9.136.093.794	9.136.093.794
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	1.413.990.215	1.413.990.215
Biaya yang masih harus dibayar	1.086.961.793	1.086.961.793
Utang bank	3.597.248.123	3.597.248.123
Liabilitas sewa	1.642.345.582	1.642.345.582
Utang pembiayaan	671.319.367	671.319.367
Utang lain-lain	7.362.927.681	7.362.927.681
Jumlah	15.774.792.761	15.774.792.761

34. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya serta mengambil keputusan strategis.

Untuk tinjauan pelaporan manajemen, sampai dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 Kelompok Usaha mengelompokan menjadi tiga segmen usaha sebagai berikut:

	2021			
	Hotel	Restoran	Perdagangan	Jumlah
Pendapatan	5.331.646.410	20.350.589.612	36.635.214.683	62.317.450.705
Beban pokok pendapatan	1.801.195.017	7.366.552.482	28.144.785.456	37.312.532.955
Laba kotor	3.530.451.393	12.984.037.130	8.490.429.227	25.004.917.750
Beban penjualan	(105.628.247)	(436.599.586)	(21.000)	(542.248.833)
Beban umum dan adminitrasi	(1.963.258.776)	(5.058.120.731)	(1.362.550.611)	(8.383.930.118)
Beban penyusutan	(2.419.409.840)	(4.767.219.761)	(1.909.292.012)	(9.095.921.613)
Pendapatan (beban) lain	9.116.442	55.646.222	242.636.932	307.399.596
Laba usaha	(948.729.028)	2.777.743.274	5.461.202.536	7.290.216.782
Segmen Aset dan Liabilitas				
Aset lancar	790.909.342	10.407.534.660	7.785.910.642	18.984.354.644
Aset tidak lancar	68.206.261.431	76.657.022.464	38.717.534.408	183.580.818.303
Jumlah aset	68.997.170.773	87.064.557.124	46.503.445.050	202.565.172.947
Liabiltas jangka pendek	3.446.253.342	8.134.770.837	3.205.251.398	14.786.275.577
Liabiltas jangka panjang	15.122.027.316	3.871.642.601	1.302.950.881	20.296.620.798
Jumlah liabilitas	18.568.280.658	12.006.413.438	4.508.202.279	35.082.896.375

34. INFORMASI SEGMEN – Lanjutan

	2020			
	Hotel	Restoran	Perdagangan	Jumlah
Pendapatan	5.442.701.934	19.561.279.286	28.305.740.384	53.309.721.604
Beban pokok pendapatan	2.399.421.450	5.226.083.252	21.736.954.155	29.362.458.857
Laba kotor	3.043.280.484	14.335.196.034	6.568.786.229	23.947.262.747
Beban penjualan	(259.579.982)	(98.269.039)	-	(357.849.021)
Beban umum dan adminitrasi	(1.750.987.301)	(5.181.550.339)	(1.043.606.155)	(7.976.143.795)
Beban penyusutan	(2.839.731.563)	(3.779.343.046)	(313.333.333)	(6.932.407.942)
Pendapatan (beban) lain	(38.285.121)	82.685.681	45.750.000	90.150.560
Laba usaha	(1.845.303.483)	5.358.719.291	5.257.596.741	8.771.012.549
Segmen Aset dan Liabilitas				
Aset lancar	1.773.592.478	6.053.409.516	10.937.188.866	18.764.190.860
Aset tidak lancar	52.625.640.180	96.555.044.698	39.078.330.107	188.259.014.985
Jumlah aset	54.399.232.658	102.608.454.214	50.015.518.973	207.023.205.845
Liabiltas jangka pendek	2.348.221.975	5.646.598.245	1.495.302.931	9.490.123.151
Liabiltas jangka panjang	4.464.319.988	2.838.409.200	5.627.510.943	12.930.240.131
Jumlah liabilitas	6.812.541.963	8.485.007.445	7.122.813.874	22.420.363.282

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui utang pemegang saham	-	38.210.142.350
Penambahan properti investasi melalui utang pemegang saham	-	1.170.000.000
Peningkatan modal disetor melalui konversi utang	-	160.236.000.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	693.354.315
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.533.915.172	814.651.409
Pembayaran liabilitas sewa melalui utang pihak berelasi	360.000.000	-

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS – Lanjutan

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang dan piutang lain Pihak berelasi	Liabilitas sewa	Liabiltias pendanaan
Saldo pada 1 Januari 2020	144.015.025.571	1.066.806.369	-
Arus kas	4.920.041.925	(239.112.196)	(22.034.949)
Perubahan non kas			
Konversi utang ke modal	(51.000.000.000)	-	-
Penambahan aset melalui utang	1.180.142.350	-	693.354.315
Saldo awal utang lain-lain pihak berelasi entitas anak	(252.282.165)	-	-
Konversi utang ke modal disetor pada entitas anak	(91.500.000.000)	-	-
Akuisisi liabilitas sewa	-	814.651.409	-
Saldo pada 31 Desember 2020	7.362.927.681	1.642.345.582	671.319.366
Arus kas	(11.038.473.673)	(87.916.388)	(142.727.233)
Perubahan non kas			
Pembayaran aset sewa melalui utang berelasi	360.000.000	(392.383.520)	-
Akuisisi liabilitas sewa	-	1.533.915.172	-
Saldo pada 31 Desember 2021	(3.315.545.992)	2.695.960.846	528.592.133

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Entitas

a. Perjanjian sewa menyewa tanah desa No. 85/593/IX/2020, No. IBS/00001/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Entitas menyewa tanah desa milik Pemerintah Desa Sendangadi di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dengan luas 7.756 m2 yang digunakan untuk Restoran D'Monaco dengan masa sewa selama 20 tahun.
b. Surat Kontrak Kerja tanggal 5 Oktober 2020, Entitas dan Muhammad Triatman (Developer Software dan Hardware) yang berkedudukan di Yogyakarta melakukan kontrak kerja untuk pengadaan Sistem Informasi dan Keamanan berbasis perangkat keras dan perangkat lunak dengan nilai kontrak sebesar Rp1.350.000.000.

Entitas Anak

a. Perjanjian sewa menyewa ruko tanggal 15 September 2020, KKI menyewa ruko yang terletak di Jl. Benda Raya No. 46e, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan senilai Rp275.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING – Lanjutan

Entitas Anak – Lanjutan

b. Perjanjian sewa menyewa tanggal 20 Agustus 2018, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 1 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 1.000m2 senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.
c. Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Agustus 2019, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 2 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 450m2 senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.
d. Perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Desember 2020, KSI menyewa 1 unit tanah dan bangunan kepada Chris Edward Wurangian yang terletak di Jl. Embong Gayam No.9, Surabaya seluas 960m2 senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 4 tahun.
e. Perjanjian Kesepakatan Produksi No. 001/INH-PH/VIII/2020 tanggal 2 Agustus 2020 dan telah diubah terakhir berdasarkan addendum II Perjanjian, Kerjasama Operasional tanggal 2 Agustus 2021, INH dan CV Pasific Harvest sepakat untuk bekerja sama untuk menjalankan kerja sama untuk menjalankan kegiatan produksi perikanan dengan menggunakan nama "KSO Harvest" dimana INH menempatkan mesin produksi untuk menunjang proses produksi De Chanos di pabrik CV Pasific Harvest, Banyuwangi. Berkaitan dengan pelaksanaan KSO Harvest, bagi hasil yang diterima INH dan CV Pasific Harvest adalah 90% dan 10% dari pendapatan penjualan.
f. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan tanggal 3 Agustus 2021, INH menyewa tanah dan bangunan seluas 2.720m2 yang terletak di Jl Industri No. 12, Sukerejo, Buduran, Sidoarjo dari Hartono Surya Cioputra (pihak berelasi) senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-66/ D.04/2022 dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 1.607.360.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham pada harga penawaran Rp100 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2022.

Laporan Terintegrasi
Integrated Report

2021

PT. INDO BOGA SUKSES TBK.

Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi,
Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285

Tel: +62 274 2880 288
+62291 - 435984

Email: corsec@indobogasukses.com

Website: www.indobogasukses.com